

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN
MERODA/CARTWHEEL PADA SENAM LANTAI BAGI SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Muzaena Firdausi
10604224062

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Saku Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi *Headstand* dan Meroda/*Cartwheel* Pada Senam Lantai Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, yang disusun oleh Muzaena Firdausi, NIM. 10604224062, Telah disetujui oleh Dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Februari 2015
Dosen Pembimbing,



Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.
NIP.19731006 200112 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Saku Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi *Headstand* dan *Meroda/Cartwheel* Pada Senam Lantai Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tandatangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Februari 2015
Yang menyatakan,



Muzaena Firdausi
NIM. 10604224062

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Saku Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi *Headstand* dan *Meroda/Cartwheel* Pada Senam Lantai Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, yang disusun oleh Muzaena Firdausi, NIM 10604224062 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Maret 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd	Ketua Penguji I		16/4/2015
Indah Prasetyawati TP, M.Or	Sekretaris Penguji		16/4/2015
F.Suharjana, M.Pd	Penguji I (Utama)		14/4/2015
Sri Mawarti, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		14/4/2015

Yogyakarta, April 2015

Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S

NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua (Aristoteles).
2. Jika sesuatu dikerjakan dari hati pasti hasilnya sangat memuaskan untuk diri sendiri maupun untuk orang yang kita sayangi (Penulis).
3. Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.(QS: Al-Imran. 139).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Karya tulis ini kupersembahkan kepada Ayahku tercinta Bapak Ismanudin Sohidin dan Ibuku Siti Musripah yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tidak pernah putus. Karya ini juga persembahkan untuk orang-orang yang aku sayangi yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN *MERODA
CARTWHEEL* PADA SENAM LANTAI BAGI SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR**

Oleh:
Muzaena Firdausi
10604224062

ABSTRAK

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik di SD Negeri 4 Wates, Diketahui bahwa peserta didik khususnya Kelas V mengalami kesulitan dalam memahami materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pokok bahasan *Headstand* dan *Cartwheel* (Senam Lantai), untuk memotivasi siswa dalam belajar perlu dikembangkan media pembelajaran yang menarik salah satunya media pembelajaran buku saku pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi *Headstand* dan *Cartwheel* pada senam lantai. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berupa buku saku yang layak digunakan sebagai media belajar dan dapat memotivasi siswa kelas V SD dalam memahami materi senam lantai dengan pokok bahasan *Headstand* dan *Cartwheel*.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Research and Development (R&D)* yang mengacu pada model penelitian pengembangan dari Arif S. Sadiman. Pengembangan media pembelajaran ini dilakukan melalui beberapa tahapan antara lain: (1) Identifikasi Kebutuhan, (2) Perumusan tujuan, (3) Perumusan butir-butir materi, (4) Perumusan alat ukur keberhasilan, (5) Penulisan naskah media, (6) Tes/Ujicoba, dan (7) Revisi. Subjek uji coba produk adalah siswa kelas V SD, Teknik pengumpulan data (instrumen) menggunakan angket dan wawancara, data berupa hasil penelitian mengenai kualitas produk, saran untuk revisi produk. Data kualitatif dianalisis dengan statistik deskriptif. Saran-saran yang diperoleh digunakan sebagai untuk merevisi produk.

Hasil validasi oleh ahli materi secara keseluruhan aspek adalah “sangat baik” dengan rerata skor 4,40. Penilaian ahli media pada produk adalah “baik” dengan rerata skor 4,12. Sedangkan Penilaian ahli bahasa pada produk adalah “baik” dengan rerata skor 4. Pada evaluasi satu lawan satu penilaian siswa adalah “sangat baik” dengan rerata skor 4,33. Pada evaluasi kelompok kecil penilaian siswa adalah “sangat baik” dengan rerata skor 4,37. Pada evaluasi lapangan penilaian siswa adalah “sangat baik” dengan rerata skor 4,54.

Kata kunci : *pengembangan, media, buku saku, senam lantai headstand, cartwheel, pembelajaran, pendidikan jasmani, evaluasi*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Saku Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi *Headstand* dan *Meroda/Cartwheel* Pada Senam Lantai Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Ditujukan untuk menghasilkan produk media pembelajaran sebagai sumber belajar mandiri.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin terwujud. Untuk itu dengan segala kerendahan hati saya haturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan melanjutkan studi di FIK UNY.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Drs. Sriawan, M. Kes., selaku Ketua Program Studi PGSD Penjas FIK UNY yang telah memberikan ijin penelitian.

5. Ibu Dra. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Drs. Subagyo. S.Pd., Penasehat Akademik yang telah membimbing selama menempuh kuliah.
7. Bapak Drs. F.Suharjada, M.Pd., selaku ahli materi yang telah membantu mengevaluasi dan memberikan saran-saran yang berharga untuk perbaikan produk media pembelajaran buku saku.
8. Bapak Saryono, M.Or., selaku ahli media yang telah membantu mengevaluasi dan memberikan saran-saran yang berharga untuk perbaikan produk media pembelajaran buku saku.
9. Ibu Ary Kristiyani, M.Hum., selaku ahli bahasa yang telah membantu mengevaluasi dan memberikan saran-saran yang berharga untuk perbaikan produk media pembelajaran buku saku.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
11. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuannya.
12. Kepala Sekolah SD Negeri 4 Wates yang telah memberikaan ijin dan membantu kelancaran dalam proses penelitian.
13. Ibu Sugiyati selaku guru penjasorkes di SD Negeri 4 Wates yang telah memberikaan ijin dan membantu kelancaran dalam proses penelitian.

14. Bapak Sukrisna selaku guru penjasorkes di SD Negeri 4 Wates yang telah memberikaan ijin dan membantu kelancaran dalam proses penelitian.
15. Siswa kelas V SD Negeri 4 Wates yang telah bekerjasama dengan baik sampai dengan selesainya penelitian ini.
16. Teman-teman FIK angkatan 2010 yang telah memberi dukungan dan motivasi dalam penelitian ini.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satupersatu.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penelitian ini mendapat imbalan setimpal dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap dengan segala kerendahan hati semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Yogyakarta, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	3
C. Batasan masalah	4
D. Rumusan masalah	4
E. Tujuan penelitian	4
F. Spesifikasi Produk	4
G. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
H. Definisi Istilah	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Belajar	7
2. Hakikat media	10
3. Hakikat Pengembangan media.....	13
4. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	16
5. Hakikat Senam	19
6. Hakikat Senam Lantai	22
7. Hakikat <i>Headstand</i>	23
8. Meroda/ <i>Cartwheel</i>	25
9. Buku Saku.....	26
8. Karakteristik Siswa Kelas V	28
B. Penelitian R & D yang relevan.....	31
C. Kerangka Berfikir	33
BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Model Pengembangan.....	35
B. Definisi Operasional Variabel.....	35
C. Prosedur Pengembangan.....	36
D. Evaluasi Produk Media	37
1. Desain Evaluasi Produk.....	37
a. Tahap Evaluasi Satu Lawan Satu	37

b. Tahap Evaluasi Kelompok Kecil.....	38
c. Tahap Evaluasi Lapangan/ <i>Field Evaluation</i>	38
2. Subjek Uji Coba	38
3. Jenis Data.....	38
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Data Evaluasi Buku Saku	41
a. Data Validasi Ahli Materi	41
a. Data Validasi Ahli Media	52
b. Data Validasi Ahli Bahasa	58
c. Data Evaluasi Satu Lawan Satu.....	63
d. Data Evaluasi Kelompok Kecil	66
e. Data Evaluasi Lapangan/ <i>Field Evaluation</i>	70
2. Analisis Data.....	72
a. Analisis Data dari hasil Validasi Ahli Materi	72
b. Analisis Data dari hasil Validasi Ahli Media.....	86
c. Analisis Data dari hasil Validasi Ahli Bahasa	90
d. Analisis Data dari Evaluasi Satu Lawan Satu	94
e. Analisis Data dari Hasil Evaluasi Kelompok Kecil.....	100
f. Analisis Data dari Hasil Evaluasi Lapangan.....	107
3. Revisi Produk.....	117
a. Data Analisis Kebutuhan	117
b. Deskripsi Produk Awal.....	118
c. Revisi	148
1) Revisi Tahap I.....	148
2) Revisi Tahap II	158
3) Revisi Tahap III.....	166
4) Revisi Tahap IV.....	167
5) Revisi Tahap V	167
d. Kajian Produk Akhir.....	167
B. Pembahasan.....	169
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	172
A. Kesimpulan.....	172
B. Implikasi Penelitian	173
C. Keterbatasan	174
D. Saran	174
DAFTAR PUSTAKA	175
LAMPIRAN-LAMPIRAN	178

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kriteria Penilaian	40
Tabel 2. Skor Aspek Kegrafikan dari Ahli Materi Tahap I.....	42
Tabel 3. Hasil Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif.....	44
Tabel 4. Skor Aspek Isi/Materi dari Ahli Materi Tahap I.....	44
Tabel 5. Skor Aspek Penyajian dari Ahli Materi Tahap I.....	45
Tabel 6. Saran Perbaikan dari Ahli Materi dan Revisi Tahap I	46
Tabel 7. Skor Aspek Kegrafikan dari Ahli Materi Tahap II	46
Tabel 8. Skor Aspek Isi/Materi dari Ahli Materi Tahap II.....	47
Tabel 9. Skor Aspek Penyajian dari Ahli Materi Tahap II.....	48
Tabel 10. Saran Perbaikan dari Ahli Materi dan Revisi Tahap II	49
Tabel 11. Skor Aspek Kegrafikan dari Ahli Materi Tahap III	50
Tabel 12. Skor Aspek Isi/Materi dari Ahli Materi Tahap III	51
Tabel 13. Skor Aspek Penyajian dari Ahli Materi Tahap III	51
Tabel 14. Skor Aspek Kegrafikan dari Ahli Media Tahap I.....	52
Tabel 15. Saran Perbaikan dari Ahli Media dan Revisi Tahap I.....	54
Tabel 16. Skor Aspek Kegrafikan dari Ahli Media Tahap II.....	54
Tabel 17. Saran Perbaikan dari Ahli Media dan Revisi Tahap II.....	56
Tabel 18. Skor Aspek Kegrafikan dari Ahli Media Tahap III.....	57
Tabel 19. Skor Aspek Kebahasaan dari Ahli Bahasa Tahap I.....	58

Tabel 20. Saran Perbaikan dari Ahli Bahasa dan Revisi Tahap I.....	59
Tabel 21. Skor Aspek Kebahasaan dari Ahli Bahasa Tahap II	60
Tabel 22. Saran Perbaikan dari Ahli Bahasa dan Revisi Tahap II	61
Tabel 23. Skor Aspek Kebahasaan dari Ahli Bahasa Tahap III.....	62
Tabel 24. Skor Aspek Kegrafikan dari Evaluasi Satu Lawan Satu	64
Tabel 25. Skor Aspek Isi/materi dari Evaluasi Satu Lawan Satu.....	65
Tabel 26. Skor Aspek Penyajian dari Evaluasi Satu Lawan Satu	65
Tabel 27. Skor Aspek Kebahasaan dari Evaluasi Satu Lawan Satu.....	66
Tabel 28. Skor Aspek Kegrafikan dari Evaluasi Kelompok Kecil.....	67
Tabel 29. Skor Aspek Isi/Materi dari Evaluasi Kelompok Kecil.....	68
Tabel 30. Skor Aspek Penyajian dari Evaluasi Kelompok Kecil.....	69
Tabel 31. Skor Aspek Kebahasaan dari Evaluasi Kelompok Kecil.....	69
Tabel 32. Skor Aspek Kegrafikan dari Evaluasi Lapangan	70
Tabel 33. Skor Aspek Isi/Materi dari Evaluasi Lapangan	71
Tabel 34. Skor Aspek Penyajian dari Evaluasi Lapangan	72
Tabel 35. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Materi Tahap I.....	73
Tabel 36. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi oleh Ahli Materi Tahap I.....	74
Tabel 37. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Penyajian oleh Ahli Materi Tahap I.....	75
Tabel 38. Kualitas Produk Media Buku Saku Hasil Validasi oleh Ahli Materi Tahap I.....	76

Tabel 39. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Materi Tahap II	77
Tabel 40. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi oleh Ahli Materi Tahap II	78
Tabel 41. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Penyajian oleh Ahli Materi Tahap II	79
Tabel 42. Kualitas Produk Media Buku Saku Hasil Validasi oleh Ahli Materi Tahap II	80
Tabel 43. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Materi Tahap III	82
Tabel 44. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi oleh Ahli Materi Tahap III	83
Tabel 45. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Penyajian oleh Ahli Materi Tahap III	84
Tabel 46. Kualitas Produk Media Buku Saku Hasil Validasi oleh Ahli Materi Tahap III	85
Tabel 47. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Media Tahap I	86
Tabel 48. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Media Tahap II.....	87
Tabel 49. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Media Tahap III.....	89
Tabel 50. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Bahasa oleh Ahli Bahasa Tahap I.....	90
Tabel 51. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Bahasa oleh Ahli Bahasa Tahap II.....	91
Tabel 52. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Bahasa oleh Ahli Bahasa Tahap III	93

Tabel 53. Penilaian Aspek Kegrafikan pada Evaluasi Satu Lawan Satu.....	94
Tabel 54. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Kegrafikan pada Evaluasi Satu Lawan Satu.....	95
Tabel 55. Penilaian Aspek Isi/Materi pada Evaluasi Satu Lawan Satu.....	96
Tabel 56. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Kegrafikan pada Evaluasi Satu Lawan Satu.....	96
Tabel 57. Penilaian Aspek Penyajian pada Tahap Evaluasi Satu Lawan Satu.....	97
Tabel 58. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Penyajian pada Tahap Evaluasi Satu Lawan Satu.....	97
Tabel 59. Penilaian Aspek Bahasa pada Tahap Evaluasi Satu Lawan Satu.....	98
Tabel 60. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Bahasa pada Tahap Evaluasi Satu Lawan Satu.....	99
Tabel 61. Kualitas Produk Media Buku Saku Hasil Evaluasi Satu Lawan Satu.....	100
Tabel 62. Penilaian Aspek Kegrafikan pada Evaluasi Kelompok Kecil	101
Tabel 63. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Kegrafikan pada Tahap Evaluasi Kelompok Kecil	101
Tabel 64. Penilaian Aspek Isi/Materi pada Tahap Evaluasi Kelompok Kecil	102
Tabel 65. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi pada Tahap Evaluasi Kelompok Kecil	103
Tabel 66. Penilaian Aspek Penyajian pada Tahap Evaluasi Kelompok Kecil	104
Tabel 67. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Penyajian pada Tahap Evaluasi Kelompok Kecil	104
Tabel 68. Penilaian Aspek Bahasa pada Tahap Evaluasi Kelompok Kecil	105

Tabel 69. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Bahasa pada Tahap Evaluasi Kelompok Kecil	106
Tabel 70. Kualitas Produk Media Buku Saku Hasil Evaluasi Kelompok Kecil	107
Tabel 71. Penilaian Aspek Kegrafikan pada Tahap Evaluasi Lapangan	108
Tabel 72. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Kegrafikan pada Tahap Evaluasi Lapangan	109
Tabel 73. Penilaian Aspek Isi/Materi pada Tahap Evaluasi Lapangan	110
Tabel 74. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/materi pada Tahap Evaluasi Lapangan	111
Tabel 75. Penilaian Aspek Penyajian pada Tahap Evaluasi Lapangan	112
Tabel 76. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Penyajian pada Tahap Evaluasi Lapangan	113
Tabel 77. Penilaian Aspek Bahasa pada Tahap Evaluasi Lapangan	114
Tabel 78. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Bahasa pada Tahap Evaluasi Lapangan	115
Tabel 79. Kualitas Produk Media Buku Saku Hasil Evaluasi Lapangan.....	116

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Flowchart</i> Prosedur Pengembangan Media Pendidikan diadopsi dari Arief S. Sadiman dkk.....	36
Gambar 2. Diagram Batang Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Materi Tahap I.....	73
Gambar 3. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi oleh Ahli Materi Tahap I.....	74
Gambar 4. Diagram Batang Penilaian Aspek Penyajian oleh Ahli Materi Tahap I.....	75
Gambar 5. Diagram Batang Penilaian Kualitas Produk Buku Saku oleh Ahli Materi Tahap I.....	76
Gambar 6. Diagram Batang Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Materi Tahap II.....	78
Gambar 7. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi oleh Ahli Materi Tahap II.....	79
Gambar 8. Diagram Batang Penilaian Aspek Penyajian oleh Ahli Materi Tahap II.....	80
Gambar 9. Diagram Batang Penilaian Kualitas Produk Buku Saku oleh Ahli Materi Tahap II.....	81
Gambar 10. Diagram Batang Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Materi Tahap III.....	82
Gambar 11. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi oleh Ahli Materi Tahap III.....	83
Gambar 12. Diagram Batang Penilaian Aspek Penyajian oleh Ahli Materi Tahap III.....	84
Gambar 13. Diagram Batang Kualitas Produk Media Buku Saku Hasil Validasi oleh Ahli Materi Tahap III.....	85
Gambar 14. Diagram Batang Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Media Tahap I.....	86
Gambar 15. Diagram Batang Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Media Tahap II.....	88

Gambar 16. Diagram Batang Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Media Tahap III.....	89
Gambar 17. Diagram Batang Penilaian Aspek Bahasa oleh Ahli Bahasa Tahap I.....	90
Gambar 18. Diagram Batang Penilaian Aspek Bahasa oleh Ahli Bahasa Tahap II.....	92
Gambar 19. Diagram Batang Penilaian Aspek Bahasa oleh Ahli Bahasa Tahap III	93
Gambar 20. Diagram Batang Penilaian Aspek Kegrafikan pada Evaluasi Satu Lawan Satu.....	95
Gambar 21. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi pada Evaluasi Satu Lawan Satu.....	96
Gambar 22. Diagram Batang Penilaian Aspek Penyajian pada Tahap Evaluasi Satu Lawan Satu.....	98
Gambar 23. Diagram Batang Penilaian Aspek Bahasa pada Tahap Evaluasi Satu Lawan Satu.....	99
Gambar 24. Diagram Batang Kualitas Produk Media Buku Saku Hasil Evaluasi Satu Lawan Satu.....	100
Gambar 25. Diagram Batang Penilaian Aspek Kegrafikan pada Tahap Evaluasi Kelompok Kecil	102
Gambar 26. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi pada Tahap Evaluasi Kelompok Kecil	103
Gambar 27. Diagram Batang Penilaian Aspek Bahasa pada Tahap Evaluasi Kelompok Kecil	106
Gambar 28. Diagram Batang Kualitas Produk Media Buku Saku Hasil Evaluasi Kelompok Kecil	107
Gambar 29. Diagram Batang Penilaian Aspek Kegrafikan pada Tahap Evaluasi Lapangan	109
Gambar 30. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi pada Tahap Evaluasi Lapangan	111
Gambar 31. Diagram Batang Penilaian Aspek Penyajian pada Tahap Evaluasi Lapangan	113

Gambar 32. Diagram Batang Penilaian Aspek Bahasa pada Tahap Evaluasi Lapangan	115
Gambar 33. Diagram Batang Kualitas Produk Media Buku Saku Hasil Evaluasi Lapangan	116
Gambar 34. Halaman Sampul Depan Produk Awal	118
Gambar 35. Halaman Sampul Belakang Produk Awal.....	119
Gambar 36. Halaman Identitas Pemilik Buku Produk Awal	119
Gambar 37. Halaman i Kata Pengantar pada Produk Awal	120
Gambar 38. Halaman ii Daftar Isi pada Produk Awal.....	120
Gambar 39. Halaman iii Daftar isi pada Produk Awal	121
Gambar 40. Halaman 1 Bab I Pendahuluaan pada Produk Awal.....	121
Gambar 41. Halaman 2 Bab I Pengertian Senam Lantai pada Produk Awal	122
Gambar 42. Halaman 3 Pengertian Senam Lantai pada Produk Awal	122
Gambar 43. Halaman 4 Pengertian Senam Lantai pada Produk Awal	123
Gambar 44. Halaman 5 Jenis-jenis Gerakan Senam Lantai pada Produk Awal	123
Gambar 45. Halaman 6 Jenis-jenis Gerakan Senam Lantai pada Produk Awal	124
Gambar 46. Halaman 7 Perkakas Senam Lantai pada Produk Awal.....	124
Gambar 47. Halaman 8 Perkakas Senam Lantai pada Produk Awal.....	125
Gambar 48. Halaman 9 Perkakas Senam Lantai pada Produk Awal.....	125
Gambar 49. Halaman 10 Perkakas Senam Lantai pada Produk Awal.....	126
Gambar 50. Halaman 11 Bab II Isi Materi pada Produk Awal	126
Gambar 51. Halaman 12 Persiapan Senam Lantai pada Produk Awal.....	127
Gambar 52. Halaman 13 Persiapan Senam Lantai pada Produk Awal.....	127
Gambar 53. Halaman 14 Persiapan Pemanasan Senam Lantai pada Produk Awal	128

Gambar 54. Halaman 15 Peregangan Dinamis Senam Lantai pada Produk Awal	128
Gambar 55. Halaman 16 Peregangan Dinamis Senam Lantai pada Produk Awal	129
Gambar 56. Halaman 17 Peregangan Statis Senam Lantai pada Produk Awal	129
Gambar 57. Halaman 18 Peregangan Statis Senam Lantai pada Produk Awal	130
Gambar 58. Halaman 19 Peregangan Statis Senam Lantai pada Produk Awal	130
Gambar 59. Halaman 20 Peregangan Statis Senam Lantai pada Produk Awal	131
Gambar 60. Halaman 21 Peregangan Statis Senam Lantai pada Produk Awal	131
Gambar 61. Halaman 22 Peregangan Statis Senam Lantai pada.....	132
Gambar 62. Halaman 23 Peregangan Statis Senam Lantai pada.....	132
Gambar 63. Halaman 24 Bab II Materi <i>Headstand</i> pada Produk Awal	133
Gambar 64. Halaman 25 Materi <i>Headstand</i> pada Produk Awal	133
Gambar 65. Halaman 26 Materi <i>Headstand</i> pada Produk Awal	134
Gambar 66. Halaman 27 Materi <i>Headstand</i> pada Produk Awal	134
Gambar 67. Halaman 28 Materi <i>Headstand</i> pada Produk Awal	135
Gambar 68. Halaman 29 Materi <i>Headstand</i> pada Produk Awal	135
Gambar 69. Halaman 30 Materi <i>Headstand</i> pada Produk Awal	136
Gambar 70. Halaman 31 Materi <i>Headstand</i> pada Produk Awal	136
Gambar 71. Halaman 32 Materi <i>Headstand</i> pada Produk Awal	137
Gambar 72. Halaman 33 Materi Meroda/ <i>Cartwheel</i> pada Produk Awal.....	137
Gambar 73. Halaman 34 Materi Meroda/ <i>Cartwheel</i> pada Produk Awal.....	138
Gambar 74. Halaman 35 Materi Meroda/ <i>Cartwheel</i> pada Produk Awal.....	138

Gambar 75. Halaman 36 Materi Meroda/ <i>Cartwheel</i> pada Produk Awal.....	139
Gambar 76. Halaman 37 Materi Meroda/ <i>Cartwheel</i> pada Produk Awal.....	139
Gambar 77. Halaman 38 Materi Meroda/ <i>Cartwheel</i> pada Produk Awal.....	140
Gambar 78. Halaman 39 Materi Meroda/ <i>Cartwheel</i> pada Produk Awal.....	140
Gambar 79. Halaman 40 Materi Meroda/ <i>Cartwheel</i> pada Produk Awal.....	141
Gambar 80. Halaman 41 Bab III Pendinginan pada Produk Awal.....	141
Gambar 81. Halaman 42 Pendinginan pada Produk Awal.....	142
Gambar 82. Halaman 43 Penutup pada Produk Awal	142
Gambar 83. Halaman 44 Evaluasi pada Produk Awal.....	143
Gambar 84. Halaman 45 Lembar Jawaban Evaluasi pada Produk Awal.....	143
Gambar 85. Halaman 46 Lembar Jawaban Evaluasi pada Produk Awal.....	144
Gambar 86. Halaman 47 Daftar Pustaka pada Produk Awal	144
Gambar 87. Halaman 48 Daftar Pustaka pada Produk Awal	145
Gambar 88. Halaman 49 Profil Pengembang pada Produk Awal	145
Gambar 89. Halaman 50 Profil Pengembang pada Produk Awal	146
Gambar 90. Halaman 51 Profil Pengembang pada Produk Awal	146
Gambar 91. Halaman 52 Profil Pengembang pada Produk Awal	147
Gambar 92. Halaman 53 Profil Pengembang pada Produk Awal	147
Gambar 93. Kesalahan Gambar <i>Headstand</i> pada Halaman Sampul Depan	148
Gambar 94. Hasil Revisi pada Sampul Depan	149
Gambar 95. Kesalahan pada Halaman 1	149
Gambar 96. Hasil Revisi pada Halaman 1	150
Gambar 97. Halaman Sampul Depan Produk Awal	152
Gambar 98. Halaman Sampul Depan Produk Akhir.....	152
Gambar 99. Halaman 15 Peregangan Dinamis.....	154

Gambar 100. Halaman 16 Peregangan Dinamis.....	154
Gambar 101. Halaman 22 Peregangan Dinamis.....	155
Gambar 102. Halaman 23 Peregangan Dinamis.....	155
Gambar 103. Halaman 21 Peregangan Pinggang	156
Gambar 104. Halaman 19 Peregangan Pinggang	156
Gambar 105. Halaman 30 Cara Melakukan Bantuan pada Produk Awal.....	158
Gambar 106. Halaman 30 Cara Melakukan Bantuan Produk Akhir	159
Gambar 107. Halaman 30 Cara Melakukan Bantuan dari Depan pada Produk Awal	159
Gambar 108. Halaman 31 Cara Melakukan Bantuan dari Samping pada Produk Akhir.....	160
Gambar 109. Halaman 15 Peregangan Dinamis pada Produk Awal.....	160
Gambar 110. Halaman 22 Peregangan Dinamis pada Produk Akhir	161
Gambar 111. Halaman 12 Persiapan pada Produk Awal.....	161
Gambar 112. Halaman 13 Persiapan pada Produk Awal.....	162
Gambar 113. Halaman 13 Persiapan pada Produk Akhir	162
Gambar 114. Halaman 11 Persiapan pada Produk Akhir	163
Gambar 115. Halaman 12 Persiapan pada Produk Akhir	163
Gambar 116. Halaman 13 Persiapan pada Produk Akhir	164
Gambar 117. Halaman 13 Materi <i>Headstand</i> pada Produk Awal.....	164
Gambar 118. Halaman 25 Halaman 13 Materi <i>Headstand</i> pada Produk Akhir.....	165
Gambar 119. Halaman <i>Cover</i> Belakang Media Pembelajaran Buku Saku pada Produk Akhir.....	166
Gambar 120. <i>Flowchart</i> Media Buku Saku	266
Gambar 121. Halaman Sampul Depan pada Produk Akhir	268
Gambar 122. Halaman Sampul Belakang pada Produk Akhir.....	268

Gambar 123. Halaman Identitas Pemilik Buku Saku pada Produk Akhir	269
Gambar 124. Halaman i Kata Pengantar pada Produk Akhir.....	269
Gambar 125. Halaman ii Daftar isi pada Produk Akhir.....	270
Gambar 126. Halaman III Daftar Isi pada Produk Akhir.....	270
Gambar 127. Halaman 1 Bab 1 Pendahuluan pada Produk Akhir	271
Gambar 128. Halaman 2 Pengertian Senam Lantai pada Produk Akhir.....	271
Gambar 129. Halaman 3 Sejarah Senam Lantai pada Produk Akhir.....	272
Gambar 130. Halaman 4 Sejarah Senam Lantai pada Produk Akhir.....	272
Gambar 131. Halaman 5 Pola Gerak Dominan pada Produk Akhir.....	273
Gambar 132. Halaman 6 Pola Gerak Dominan pada Produk Akhir.....	273
Gambar 133. Halaman 7 Perkakas Senam Lantai pada Produk Akhir	274
Gambar 134. Halaman 8 Perkakas Senam Lantai pada Produk Akhir	274
Gambar 135. Halaman 9 Bab II pada Produk Akhir.....	275
Gambar 136. Halaman 10 Persiapan pada Produk Akhir	275
Gambar 137. Halaman 11 Persiapan pada Produk Akhir	276
Gambar 138. Halaman 12 Persiapan pada Produk Akhir	276
Gambar 139. Halaman 13 Persiapan pada Produk Akhir	277
Gambar 140. Halaman 14 Pemanasan pada Produk Akhir	277
Gambar 141. Halaman 15 Peregangan Statis pada Produk Akhir.....	278
Gambar 142. Halaman 16 Peregangan Statis pada Produk Akhir.....	278
Gambar 143. Halaman 17 Peregangan Statis pada Produk Akhir.....	279
Gambar 144. Halaman 18 Peregangan Statis pada Produk Akhir.....	279
Gambar 145. Halaman 19 Peregangan Pinggang pada Produk Akhir.....	280
Gambar 146. Halaman 20 Peregangan Tungkai kaki pada Produk Akhir.....	280
Gambar 147. Halaman 21 Peregangan Tungkai kaki pada Produk Akhir.....	281

Gambar 148. Halaman 22 Peregangan Dinamis pada Produk Akhir	281
Gambar 149. Halaman 23 Peregangan Dinamis pada Produk Akhir	282
Gambar 150. Halaman 24 <i>Headstand</i> pada Produk Akhir.....	282
Gambar 151. Halaman 25 <i>Headstand</i> pada Produk Akhir.....	283
Gambar 152. Halaman 26 <i>Headstand</i> pada Produk Akhir.....	283
Gambar 153. Halaman 27 Cara Melakukan Gerakan <i>Headstand</i> pada Produk Akhir.....	284
Gambar 154. Halaman 28 Cara Melakukan Gerakan <i>Headstand</i> pada Produk Akhir.....	284
Gambar 155. Halaman 29 Cara Melakukan Gerakan <i>Headstand</i> pada Produk Akhir.....	285
Gambar 156. Halaman 30 Cara Melakukan Bantuan <i>Headstand</i> pada Produk akhir.....	285
Gambar 157. Halaman 31 Cara Melakukan Bantuan <i>Headstand</i> pada Produk Akhir.....	286
Gambar 158. Halaman 32 Cara Melakukan Bantuan <i>Headstand</i> pada Produk Akhir.....	286
Gambar 159. Halaman 33 Cara Melakukan Bantuan <i>Headstand</i> pada Produk Akhir.....	287
Gambar 160. Halaman 34 Materi Meroda/ <i>cartwheel</i> pada Produk Akhir	287
Gambar 161. Halaman 35 Materi Meroda/ <i>cartwheel</i> pada Produk Akhir	288
Gambar 162. Halaman 36 Materi Meroda/ <i>cartwheel</i> pada Produk Akhir	288
Gambar 163. Halaman 37 Cara Melakukan Gerakan Meroda/ <i>cartwheel</i> pada Produk Akhir.....	289
Gambar 164. Halaman 38 Cara Melakukan Gerakan Meroda/ <i>cartwheel</i> pada Produk Akhir.....	289
Gambar 165. Halaman 39 Latihan Meroda/ <i>cartwheel</i> pada Produk Akhir	290
Gambar 166. Halaman 40 Latihan Meroda/ <i>cartwheel</i> pada Produk Akhir	290
Gambar 167. Halaman 41 Latihan Meroda/ <i>cartwheel</i> pada Produk Akhir	291

Gambar 168. Halaman 42 Pendinginan pada Produk Akhir	291
Gambar 169. Halaman 43 Pendinginan pada Produk Akhir	292
Gambar 170. Halaman 44 Bab III Penutup pada Produk Akhir.....	292
Gambar 171. Halaman 45 Soal Evaluasi pada Produk Akhir	293
Gambar 172. Halaman 46 Lembar Jawaban pada Produk Akhir	293
Gambar 173. Halaman 47 Lembar Jawaban pada Produk Akhir	294
Gambar 174. Halaman 48 Daftar Pustaka pada Produk Akhir.....	294
Gambar 175. Halaman 49 Daftar Pustaka pada Produk Akhir.....	295
Gambar 176. Halaman 50 Profil Penulis pada Produk Akhir	295
Gambar 177. Halaman 51 Profil Dosen Pembimbing pada Produk Akhir	296
Gambar 178. Halaman 52 Profil Ahli Materi pada Produk Akhir	296
Gambar 179. Halaman 53 Profil Ahli Bahasa pada Produk Akhir.....	297
Gambar 180. Halaman 54 Profil Ahli Media pada Produk Akhir.....	297
Gambar 181. Dokumentasi Evaluasi Satu Lawan Satu	299
Gambar 182. Dokumentasi Evaluasi Satu Lawan Satu	299
Gambar 183. Dokumentasi Evaluasi Kelompok Kecil.....	300
Gambar 184. Dokumentasi Evaluasi Kelompok Kecil.....	300
Gambar 185. Dokumentasi Evaluasi Lapangan	301
Gambar 186. Dokumentasi Evaluasi Lapangan	301

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Kuesioner untuk Ahli Materi Tahap I	179
Lampiran 2. Lembar Kuesioner untuk Ahli Materi Tahap II.....	185
Lampiran 3. Lembar Kuesioner untuk Ahli Materi Tahap III.....	191
Lampiran 4. Lembar Kuesioner untuk Ahli Media Tahap I.....	197
Lampiran 5. Lembar Kuesioner untuk Ahli Media Tahap II	202
Lampiran 6. Lembar Kuesioner untuk Ahli Media Tahap III	207
Lampiran 7. Lembar Kuesioner untuk Ahli Bahasa Tahap I	212
Lampiran 8. Lembar Kuesioner untuk Ahli Bahasa Tahap II	217
Lampiran 9. Lembar Kuesioner untuk Ahli Bahasa Tahap III.....	222
Lampiran 10. Lembar Kuesioner untuk Siswa pada Tahap Evaluasi Satu Lawan Satu.....	227
Lampiran 11. Lembar Kuesioner untuk Siswa Tahap Evaluasi Kelompok Kecil	232
Lampiran 12. Lembar Kuesioner untuk Siswa pada Tahap Evaluasi Lapangan.....	237
Lampiran 13. Data Evaluasi Satu Lawan Satu Aspek Kegrafikan.....	242
Lampiran 14. Data Evaluasi Satu Lawan Satu Aspek Isi/materi.....	243
Lampiran 15. Data Evaluasi Satu Lawan Satu Aspek penyajian	244
Lampiran 16. Data Evaluasi Satu Lawan Satu Aspek Kebahasaan.....	245
Lampiran 17. Data Evaluasi Kelompok Kecil Aspek Kegrafikan.....	246

Lampiran 18. Data Evaluasi Kelompok Kecil Aspek Isi/materi	247
Lampiran 19. Data Evaluasi Kelompok Kecil Aspek Penyajian.....	248
Lampiran 20. Data Evaluasi Kelompok Kecil Aspek Bahasa.....	249
Lampiran 21. Data Evaluasi Lapangan Aspek Kegrafikan.....	250
Lampiran 22. Data Evaluasi Lapangan Aspek Isi/materi	252
Lampiran 23. Data Evaluasi Lapangan Aspek Penyajian	254
Lampiran 24. Surat Ijin Penelitian.....	258
Lampiran 25. Surat Izin Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.....	259
Lampiran 26. Surat Izin Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu	260
Lampiran 27. Lampiran 27. Surat Izin Keterangan Penelitian.....	261
Lampiran 28. Surat Permohonan Validasi Ahli Materi	262
Lampiran 29. Surat Permohonan Validasi Ahli Media.....	263
Lampiran 30. Surat Permohonan Validasi Ahli Bahasa	264
Lampiran 31. <i>Flowchart</i> Media Pembelajaran.....	265
Lampiran 32. <i>Draft</i> Media Pembelajaran.....	267
Lampiran 33. Dokumentasi Penelitian.....	298

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Dunia pendidikan sekarang ini semakin berkembang berbagai macam pembaharuan dalam bidang pendidikan telah dilakukan baik dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan komponen-komponen pendidikan lainnya, demi terciptanya kualitas pendidikan yang lebih baik, berbagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kuantitas pendidikan sangat diperlukan. Pengembangan kurikulum bahkan sampai inovasi dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan, dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut, guru dituntut untuk bisa lebih inovatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar hal ini agar para peserta didik dapat belajar secara optimal.

Upaya peningkatan terhadap kualitas pendidikan tentu tidak lepas dari berbagai faktor yang mendukung, antara lain: sistem pendidikan, media pembelajaran, sarana dan prasarana pendidikan, guru, kurikulum serta metode, peran aktif siswa dan orang tua siswa. Dengan disertainya faktor-faktor yang mendukung, maka pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani akan berjalan dengan efektif dan optimal adalah dengan adanya pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran. “Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja untuk mengubah tingkahlaku manusia baik secara individu maupun secara kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan” Sugihartono (2007: 3).

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan yang didalamnya terdapat proses pembelajaran. Apabila dibandingkan dengan proses pembelajaran mata pelajaran lainnya, proses pembelajaran pendidikan jasmani tentu berbeda pula proses pembelajarannya. Pendidikan jasmani mengajak siswa untuk dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya, akan tetapi pada kenyataan di lapangan pendidikan jasmani menjadi suatu mata pelajaran yang melelahkan dan sulit dilakukan bagi para siswa, selain itu kemampuan dan keterampilan pendidik yang masih minim dalam mendesain pembelajaran menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam penyerapan materi sehingga peserta didik/ siswa kurang memahami dalam mengikuti pembelajaran khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi gerak dasar senam lantai.

Berdasarkan hal tersebut perlu adanya inovasi terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani, buku saku sebagai media pembelajaran alternatif adalah salah satunya. Upaya peningkatan terhadap hasil belajar tidak mudah untuk dicapai secara maksimal karena banyaknya faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar tersebut. Media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi ajar yang disampaikan. Media sangat diperlukan ketika guru benar-benar membutuhkan suatu media dalam proses pembelajaran yang berguna sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi, materi ajar, dan pesan dari guru kepada peserta didik. Pembelajaran yang baik, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan berlangsung dengan lancar, maka memerlukan suatu media pembelajaran

yang baik pula sesuai dengan kondisi kelas. Pada mata pelajaran senam lantai merupakan mata pelajaran berupa praktik sehingga hal tersebut membutuhkan suatu media yang mengandung unsur gambar menampilkan tahapan-tahapan dalam praktik gerak dasar senam lantai terutama dalam kompetensi dasar berdiri dengan kepala (*headstand*) dan meroda (*cartwheel*), Oleh sebab itu buku saku sebagai media pembelajaran merupakan alternatif media yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran pendidikan jasmani terutama mata pelajaran senam lantai menjadi suatu pelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa dalam belajar *headstand* dan *cartwheel* dengan menggunakan buku saku bergambar media tersebut sesuai untuk menampilkan tahapan-tahapan dalam praktik gerak dasar senam lantai terutama dalam kompetensi dasar berdiri dengan kepala (*headstand*) dan meroda (*cartwheel*).

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut yaitu :

1. Kurangnya motivasi mengikuti pembelajaran
2. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar senam lantai dengan pokok bahasan berdiri dengan kepala dan meroda.
3. Kemampuan dan keterampilan pendidik yang masih minim dalam mendesain pembelajaran.

C. Batasan masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan indentifikasi masalah didapat konsep media yang sesuai dengan kebutuhan serta mudah dalam proses penggunaannya yaitu dengan menggunakan media buku saku sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka permasalahan hanya dibatasi pada masalah pembuatan dan kelayakan buku saku sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan untuk kompetensi gerak dasar senam lantai.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang dikemukakan oleh peneliti di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana proses pengembangan buku saku sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani yang layak pada kompetensi gerak dasar senam lantai?”

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk membuat media pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan buku saku untuk kompetensi gerak dasar senam lantai materi *headstand* dan *cartwheel* yang layak digunakan sebagai media pembelajaran dan mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut.

F. Spesifikasi Produk

1. Buku saku ini berisi tentang senam lantai materi gerak *headstand* dan *cartwheel*.

2. Produk buku saku berukuran 15 cm x 10 cm.
3. Desain *cover* : didesain menarik, sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar.
4. Berisi materi pembelajaran senam lantai yang mudah dipahami dan praktis untuk diterapkan siswa. Hal ini disebabkan karena pesan-pesan tersebut dikembangkan dalam bahasa sederhana, jelas, singkat dan padat, dan praktis.
5. Dibuat dalam bentuk kecil, yang dapat diisi di “saku” baju, sehingga dapat dibawa ke mana-mana. Dengan demikian setiap saat dapat dibaca, sedang menunggu pergantian guru, atau ketika guru tidak mengajar.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat mempermudah peserta didik dalam menyerap pelajaran gerak dasar senam lantai khususnya pada kompetensi gerak dasar senam lantai *headstand* dan *cartwheel*. Serta dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang penggunaan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar.
- b. Sebagai alat bantu mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani dalam kompetensi gerak dasar senam lantai.

H. Definisi Istilah

1. Buku saku bergambar

media menyerupai buku yang ukurannya kecil namun di lengkapi dengan gambar – gambar (Tim penyusun kamus pusat Bahasa, 2005).

2. Pembelajaran

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU RI No.20 Tahun 2003).

3. Media

Media berasal dari bahasa latin medius yang secara harafiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesa, Azhar Arsyad (2009: 3).

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Arief S. Sadiman (2014: 2) belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Belajar menurut Sugihartono dkk (2007: 74) ialah merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam bukunya membagi ciri-ciri perilaku belajar menjadi 6 antara lain :

- 1) Perubahan tingkahlaku terjadi secara sadar
Suatu perilaku digolongkan sebagai aktivitas belajar apabila pelaku menyadari terjadinya perubahan tersebut atau sekurang-kurangnya merasakan adanya suatu perubahan dalam dirinya misal menyadari pengetahuannya bertambah.
- 2) Perubahan bersifat kontinu dan fungsional
Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis.
- 3) Perubahan bersifat positif dan aktif
Perubahan tingkahlaku merupakan hasil dari proses belajar apabila perubahan-perubahan itu bersifat positif dan aktif.
- 4) Perubahan bersifat permanen
Perubahan yang terjadi karena belajar bersifat menetap atau permanen. Misalnya kecakapan seorang anak dalam bermain sepeda setelah belajar tidak akan hilang begitu saja melainkan akan terus

dimiliki bahkan akan makin berkembang kalau terus digunakan atau dilatih.

- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
Perubahan tingkah laku dalam belajar mensyaratkan adanya tujuan yang akan dicapai oleh pelaku belajar dan terarah kepada perubahan tingkahlaku yang benar-benar disadari.
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkahlaku
Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku.

Senada dengan itu menurut Azhar Arsyad (2009: 1) belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungan.

Menurut Santrock dan Yussen dalam Sugihartono dkk (2007: 74) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Belajar menurut Reber dalam Sugihartono dkk (2007: 74) mendefinisikan belajar dalam 2 pengertian. Pertama, belajar sebagai sebuah proses pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif lenggang sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik (1986: 40) bahwa belajar terbagi menjadi dua jenis pandangan yaitu dari sudut pandang tradisional dan modern. Belajar menurut sudut pandang tradisional. Menurut pandangan ini, belajar adalah usaha memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Belajar menurut sudut pandang modern. Menurut pendapat tersebut, yang dimaksud dengan belajar adalah proses perubahan tingkahlaku berkat interaksi dengan lingkungan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Aktivitas manusia untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya disebut dengan belajar. Belajar ini dapat dilakukan dengan berlatih atau memperoleh suatu pengalaman yang baru. Sehingga belajar dapat membawa perubahan bagi seseorang, baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

b. Pengertian Pembelajaran

Masyarakat sudah tidak asing lagi dengan istilah pembelajaran, terlebih setelah dikeluarkannya dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang secara formal memberikan pengertian mengenai tentang pembelajaran. Didalam pasal 1 butir 20 bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar” Sisdiknas (2003) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.

Pengertian pembelajaran menurut Sudjana dalam Sugihartono dkk (2007: 80) merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pihak pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Menurut Gulo dalam Sugihartono dkk (2007: 80) mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar.

Menurut Nasution dalam Sugihartono dkk (2007: 80) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2005: 36) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik (guru) untuk menyampaikan hal-hal yang penting diantaranya ialah ilmu pengetahuan, pengalaman, mengorganisasikan dan menciptakan sistem lingkungan yang baik, sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien dengan hasil yang optimal.

2. Hakikat media

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harafiah berarti “tengah”, perantara atau pengantar. Gerlach & Ely dalam buku Azhar Arsyad (2009: 3), bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang mampu membuat siswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Secara khusus pengertian media pembelajaran cenderung sebagai alat, grafis, fotografis, elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Menurut Schramm dalam Yusyus Suherman (2009: 65) mendefinisikan media pembelajaran sebagai teknologi pembawa informasi yang dapat dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar. Sementara itu, Gagne dan Briggs dalam Azhar Arsyad (2009: 4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape, recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Menurut Syaiful Bahri dalam Agus Fitrianto (2011: 18) menyatakan bahwa, kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang secara harafiah berarti perantara tau pengantar. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi atau pengantar pesan/menyempurnakan isi pembelajaran (materi) yang digunakan untuk menyalurkan informasi atau pesan yang akan disampaikan kepada siswa untuk merangsang siswa supaya untuk belajar.

b. Karakteristik Media

Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 18-23), Karakteristik jenis media dapat dibedakan menjadi 3 yaitu :

- 1) Media Grafis

Jenis media grafis :

- a) gambar/foto
- b) sketsa
- c) diagram
- d) bagan/*chart*
- e) grafik (*graph*)
- f) kartun
- g) poster
- h) peta dan *globe*
- i) papan flannel (*flannel board*)
- j) papan buletin (*bulletin board*)

2) Media Audio

Merupakan media yang berkaitan dengan pendengaran atau suara. Pesan yang akan disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang auditif baik verbal maupun nonverbal.

Jenis media audio visual yaitu :

- a) radio
- b) alat pita rekam magnetik
- c) laboratorium bahasa

3) Media Proyeksi Diam

Jenis media proyeksi diam :

- a) film bingkai
- b) film rangkai
- c) media transparansi
- d) proyektor tak tembus pandang
- e) mikrofis
- f) film
- g) film gelang
- h) televisi
- i) permainan dan simulasi.

Kemudian menurut Scharman dalam Daryanto (2010: 17), media digolongkan menjadi media rumit, mahal dan media sederhana. Kemudian menurut Gange dalam Daryanto (2010: 17), media diklasifikasikan menjadi tujuh kelompok yaitu benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar bergerak, film bersuara, dan mesin belajar. Selanjutnya menurut Allen dalam Daryanto (2010: 18) media dibagi menjadi sembilan (9) kelompok yaitu : visual diam, film, televisi, obyek tiga dimensi, rekaman, pembelajaran terprogram, demonstrasi, buku

teks cetak, dan sajian lisan. Menurut Arief S. Sadiman dkk (2014: 28) media dibagi menjadi: media grafis, media audio, media proyeksi diam, media transparansi.

Dari berbagai pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan banyaknya klasifikasi media yang ada maka mempermudah pendidik (guru) untuk memilih media yang sesuai dengan tujuan, materi serta kemampuan dan karakteristik siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien selain itu pemilihan jenis media juga harus disesuaikan dengan situasi belajar tertentu.

3. Hakikat Pengembangan media

Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 4) Pengembangan media pembelajaran merupakan bagian dari kawasan teknologi pembelajaran yaitu sebagai berikut :

- a. Kawasan Desain
Dalam kawasan desain membidangi tentang bagaimana secara teori maupun praktek suatu proses dan sumber-sumber belajar didesain yaitu dengan melalui proses menspesifikasikan kondisi untuk belajar yang bertujuan untuk menciptakan strategi pembelajaran dan produk pada level makro seperti program dan kurikulum, sedangkan pada level mikro seperti satuan pembelajaran dan modul.
- b. Kawasan Pengembangan Akar domain pengembangan
Kawasan produksi media, dan perubahan dalam domain ini. Pada dasarnya domain pengembangan dapat dideskripsikan sebagai berikut: Pesan yang dikendalikan oleh isi.Strategi pembelajaran yang dikendalikan oleh teori
Manifestasi teknologi secara fisik (perangkat lunak, perangkat keras, dan materi pembelajaran).
- c. Kawasan Pemanfaatan
Kawasan ini membidangi tentang bagaimana secara teori maupun praktik sesuatu proses dan sumber belajar dimanfaatkan untuk kepentingan belajar.
- d. Kawasan Pengelolaan

Kawasan ini membidangi tentang bagaimana secara teori maupun praktik suatu proses dan sumber-sumber belajar dikelola.

e. Kawasan Evaluasi

Kawasan ini membidangi tentang bagaimana secara teori atau praktek suatu proses dan sumber-sumber belajar dievaluasi, yang dimulai dengan analisis masalah, pengukuran beracuan kriteria, evaluasi formatif dan sumatif.

Secara umum teknologi pembelajaran adalah untuk mempengaruhi dan memberikan dampak belajar. Fase ini dipilih untuk menekankan hasil belajar dan untuk memperjelaskan bahwa belajar merupakan tujuan dan bahan pembelajaran merupakan sarana untuk belajar.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru. Pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan (*evolution*) dan perubahan secara bertahap.

Ruang lingkup pengembangan membidangi tentang bagaimana secara teori maupun praktik suatu proses dan sumber belajar dikembangkan baik teknologi cetak, teknologi audio visual, teknologi berbasis komputer dan teknologi terpadu AECT 1994 dalam Akhmad Sudrajat (2007). Teknologi cetak merupakan cara memproduksi atau menyebarkan materi visual statis menggunakan proses cetak mekanis atau fotografi. Teknologi ini mencakup teks, buku grafis, reproduksi foto dan lain-lain. Teknologi *audio visual* adalah cara-cara untuk memproduksi dan menyebarkan materi

menggunakan mesin mekanik atau elektronik untuk menyajikan pesan auditori dan visual. Materi yang diproduksi oleh teknologi ini melibatkan siswa untuk belajar melalui penglihatan dan pendengaran. Contoh dari teknologi *audio visual* adalah film, *slide* dan transparansi. Teknologi berbasis komputer merupakan cara-cara untuk menghasilkan dan menyebarkan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang didasarkan pada *mikroprosesor*. Pesan disimpan secara elektronik dalam bentuk data digital kemudian disajikan kepada siswa dengan menggunakan display layar komputer. Teknologi terpadu adalah cara-cara untuk memproduksi dan menyebarkan materi dengan menggunakan media dengan bantuan komputer. Pengembangan yang dilakukan terhadap proses-proses dan sumber belajar tersebut akan menjadi dasar untuk pemanfaatannya. Akar domain adalah kawasan produksi media dan perubahan dalam kemampuan media, juga telah membuat perubahan dalam domain itu. Pengembangan adalah proses penerjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisiknya. Domain pengembangan mencakup berbagai variasi teknologi yang diterapkan dalam pembelajaran, demikian juga tidak berfungsi secara independen dari evaluasi, manajemen dan pemanfaatan. Secara garis besar kawasan pengembangan dapat dikelompokkan menjadi pengembangan media dan pengembangan strategi belajar.

Proses penyebaran media mencakup kesadaran akan pentingnya sumber belajar, kemudian akan berminat untuk menggunakan dan

selanjutnya untuk menggunakan dan pada akhirnya mengadopsi sumber belajar tersebut.

4. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada baik di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, bahkan sampai dengan sekolah menengah atas, pendidikan jasmani masuk dalam kurikulum pendidikan.

Menurut Depdiknas (2009) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perceptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional

Bucher dalam Prayogi Wicaksono (2013) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari suatu proses pendidikan secara keseluruhan melalui kegiatan fisik yang dipilih untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan organik, neuromuskuler, interperatif, sosial, dan emosional.

Menurut Engkos Kosasih dalam Nurhadi Santoso (2009: 3) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perseorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani

dalam rangka memperoleh peningkatan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan dan pembentukan watak.

Sedangkan Nixon dan Jewett dalam Arma Abdullah (2003: 27) mengemukakan pendidikan jasmani adalah suatu tahap atau aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkenan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang dilakukan atas kemauan bermanfaat dan dengan reaksi atau respon yang terkait langsung dengan mental, emosi, dan sosial. Sementara Rusli Lutan (2001: 1) berpendapat bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Hari Amirullah R. (2006: 23) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan atau tahapan belajar melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan yang tertuang dalam empat aspek yaitu: aspek fisik, kognitif, psikomotor, dan afektif.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan pendidikan jasmani merupakan penunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional. Menurut BSNP (2006: 703), adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4) Melakukan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Tujuan pendidikan jasmani menurut Sukintaka dalam Maria Widiyani (2012: 12), secara garis besar tujuan pendidikan jasmani dapat digolongkan dalam empat kelompok yaitu:

- 1) Norma atau nilai, yang merupakan budaya bangsa timur pada umumnya, jadi termasuk Indonesia. Norma itu menghendaki: Manusia berbudi luhur, berbudi pekerti baik, dan atau mempunyai kepribadian yang kuat. Norma itu sendiri akan terkait iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Jasmani, sehat dan terampil
Psikis atau kejiwaan, menjadi anak yang cerdas, bebas dari kebodohan dan mempunyai kepribadian yang mantap dan mandiri.
- 3) Rasa sosial, rasa bertanggung jawab kemasyarakatan, mempertebal rasa kebangsaan atau rasa cinta tanah air, dan rasa kesetiakawanan sosial.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah sebagai wahana atau tempat untuk mencapai tujuan nasional yaitu untuk mencapai manusia seutuhnya baik jasmani maupun rohani. Maka bukan

hanya fisik atau jasmani saja yang dikembangkan tetapi juga menyangkut perkembangan kognitif, afektif dan sosialnya maka dari itu dalam tujuan pendidikan jasmani memiliki komposisi yang sama dan saling menunjang satu sama lain dari berbagai aspek tersebut.

5. Hakikat Senam

Senam itu sendiri menurut Agus Mahendra (2001: 1) berasal dari bahasa Yunani yang merupakan kata serapan dari yaitu *gymnas* yang berarti telanjang. senam pertamakali masuk ke indonesia sekitar masa penjajahan dan dikenal pada tahun 1912. Masuknya senam ke indonesia bersamaan dengan ditetapkannya pendidikan jasmani sebagai pelajaran wajib di sekolah. Dengan sendirinya senam dikenal oleh masyarakat indonesia.

Makna senam itu sendiri menurut para ahli, memiliki beberapa deskripsi yang berbeda-beda namun dengan tujuan yang sama. Menurut Hidayat dalam Agus Mahendra (2001: 2), mendefinisikan senam sebagai suatu latihan tubuh yang dipilih dikonstruksi dengan sengaja, dilakukan secara sadar dan direncanakan, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan, dan menanamkan nilai-nilai mental sepiritual. Menurut Peter dalam Agus Mahendra (2001: 3) senam diartikan sebagai bentuk latihan tubuh pada lantai, atau pada alat, yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan dan kelenyaran, kelincuhan koordinasi serta kontrol tubuh. Aktivitas senam terbagi menjadi beberapa macam dengan gerak dan irama sendiri. Menurut Agus Mahendra (2000: 12-14) macam-macam :

- a. Senam artistik (*artistic gymnastic*)
Senam artistik diartikan sebagai senam lantai yang menggabungkan aspek tumbling dan akrobatik untuk mendapatkan efek-efek dari gerakan-gerakan yang dilakukan pada alat-alat seperti lantai, kuda-kuda pelana, gelang-gelang, kuda-kuda lompat, palang sejajar, palang tunggal dan sebagainya.
- b. Senam ritmik sportif (*sportive rhythmic gymnastic*)
Senam ritmik sportif adalah senam yang dikembangkan dari senam irama sehingga dapat dipertandingkan. Komposisi gerak yang ditawarkan melalui tuntutan irama musik dalam menghasilkan gerak-gerak tubuh dan alat yang artistik.
- c. Senam akrobatik (*acrobatic gymnastics*)
Senam akrobatik adalah senam yang mengandalkan akrobatik dan tumbling, sehingga latihannya banyak mengandung salto dan putaran yang harus mendarat di tempat-tempat yang sulit.
- d. Senam aerobik sport (*sport aerobics*)
Senam aerobik sport merupakan tarian atau kalestenik tertentu digabungkan dengan gerakan akrobatik yang sulit.
- e. Senam trampolin (*trampolining*)
Senam trampolin merupakan perkembangan dari satu bentuk latihan yang dilakukan di atas trampolin. Trampolin adalah alat pantul yang terbuat dari rajutan kain yang dipasang pada kerangka besi berbentuk segi empat, sehingga memiliki daya pantul yang sangat besar.
- f. Senam umum (*general gymnastics*)
Senam umum adalah segala jenis senam diluar kelima jenis senam di atas. Dengan demikian, senam-senam seperti senam pagi, SKJ dan sebagainya termasuk ke dalam senam umum.

Menurut Hidayat dalam Prasyaadi (2011) mendefinisikan senam sebagai: Suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dengan sengaja, dilakukan secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan, dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual.

Sedangkan Peter H. Werner dalam Prasyaadi (2011) mengatakan senam dapat diartikan sebagai “bentuk latihan tubuh pada lantai atau pada alat yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelentukan, kelincahan, koordinasi, serta kontrol tubuh”. Jadi fokusnya dari penjelasan

di atas adalah tubuh, bukan alatnya, bukan pula pola-pola gerakannya, karena gerak apapun yang digunakan, tujuan utamanya adalah peningkatan kualitas fisik serta penguasaan pengontrolannya.

Aktivitas senam yang dimasukkan ke dalam materi pembelajaran untuk Sekolah Dasar sangat cocok bagi usia mereka yang masih mengalami masa pertumbuhan. Di dalam kurikulum pendidikan jasmani tahun 2009/2010 disebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani untuk Sekolah Dasar adalah aktivitas senam. Senam lantai materi berdiri kepala (*Headstand*) dan meroda (*Cartwheel*) termasuk dalam materi yang terdapat pada materi yang dimuat dalam silabus pembelajaran bagi siswa Sekolah Dasar Kelas V.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahawa senam merupakan suatu bentuk latihan tubuh, latihan tubuh yang dipilih dan diciptakan dengan sengaja dan berencana, disusun secara sistematis dengan tujuan membentuk dan mengembangkan pribadi secara harmonis.

Selain itu senam juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika dan perkembangan sosial.

Senam juga bisa mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam macam-macam aktivitas jasmani selain senam.

Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali.

6. Hakikat Senam Lantai

Senam lantai merupakan salah satu bagian dari enam macam kelompok senam. Senam itu sendiri terdiri dari senam artistik, senam ritmik sportif, senam akrobatik, senam trampolin, dan senam umum. Senam lantai sendiri termasuk ke dalam kelompok senam artistik dimana senam artistik ini menurut Agus Mahendra (2001: 12) merupakan penggabungan antara aspek tumbling dan akrobatik untuk untuk mendapatkan efek-efek artistik dan gerakan-gerakan yang dilakukan pada alat-alat tertentu. Efek artistiknya dihasilkan dari besaran (amplitudo) gerakan serta kesimpulan gerak dalam menguasai tubuh ketika melakukan berbagai posisi.

Bentuk latihan senam lantai itu sendiri dapat dipisahkan dalam berbagai kelompok, ditinjau dari tempat (diam ditempat) dan bergerak. Kelompok senam yang bergerak terdiri dari bergerak kedepan, misalnya *headspring*, loncat harimau, guling depan, *round off* dan sebagainya. Sedangkan untuk bergerak ke belakang misalnya guling belakang, stut dan *back salto*. Sedangkan bentuk-bentuk latihan senam lantai menurut Agus Mahendra (2000: 44-56) terdiri dari beberapa ketrampilan diantaranya :

- a. Lenting tekuk.
- b. Lenting kepala (*Head Spring*).
- c. Gerakan berguling ke depan dilanjutkan lenting tekuk atau kepala.
- d. Berdiri tangan (*Handstand*).
- e. Beguling ke belakang diteruskan dengan meluruskan kedua kaki serentak ke atas (*Back extention*).
- f. Salto bulat ke depan.

g. Meroda (*Raslag/Cartwheel*).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa senam ialah salah satu bagian dari enam macam kelompok senam. Senam itu sendiri terdiri dari senam artistik, senam ritmik sportif, senam akrobatik, senam trampolin, dan senam umum. Senam merupakan bentuk latihan tubuh yang dilakukan dengan menggunakan keterpaduan koordinasi keterampilan, kekuatan, kecepatan, ketepatan, kelentukan, keberanian, dan percaya diri. Senam lantai juga disebut dengan senam artistik.

7. Hakikat Berdiri dengan Kepala (*Headstand*)

Menurut Rachmawar (2012), *Headstand* adalah posisi keseimbangan yang memanfaatkan kekuatan kedua lengan dan kepala (otot leher) sebagai titik tumpunya. Berdiri dengan kepala atau *headstand* adalah sikap tegak dengan bertumpu pada kepala dan ditopang oleh kedua tangan.

Sikap permulaan membungkuk bertumpu pada dahi dan tangan. Dahi dan tangan membentuk segitiga sama sisi. Angkat tungkai ke atas satu per satu bersamaan. Untuk menjaga agar badan tidak mengguling ke depan, panggul ke depan, dan punggung membusur. Berakhir pada sikap badan tegak, dan tungkai rapat lurus ke atas. Menurut Rachmawar (2012), Bentuk-bentuk latihan gerakan *headstand* adalah sebagai berikut:

a. Latihan 1

- 1) Buat segitiga sama sisi di matras menggunakan kapur, panjang sisi kurang lebih sepanjang lengan bawah (panjang dari siku sampai ujung jari).

- 2) Tempatkan tangan dan dahi pada titik (seperti gambar segitiga)
- 3) Tolak perlahan-lahan panggung ke depan dengan kaki maju setapak demi setapak
- 4) Angkat dan rapatkan salah satu kaki dengan lutut ditekuk ke dada, sedangkan kaki yang lain masih menyentuh matras
- 5) Tolak perlahan-lahan panggung dengan kaki yang masih menyentuh matras yang diikuti gerakan kaki sampai terangkat dari matras
- 6) Latihan ini diulang-ulang hingga kedua kaki dapat dirapatkan ke dada sekalipun dilakukan satu demi satu sehingga dapat diluruskan ke atas secara bersama-sama

b. Latihan 2

Dari latihan 1: menarik kedua kaki ke dada sekaligus meluruskan ke atas dan dilakukan berulang-ulang

c. Latihan 3

Dari latihan 2: meluruskan kedua kaki ke atas tanpa menarik ke dada terlebih dahulu.

Kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan *headstand* yaitu:

- a. Penempatan kedua tangan dan kepala tidak membentuk titik-titik segitiga sama sisi.
- b. Kekakuan pada leher, sendi bahu, perut, pinggang, dan paha.
- c. Otot-otot leher, sendi bahu, perut, pinggang, dan paha kurang kuat.

- d. Akibat dari poin b dan c di atas menyebabkan kurangnya koordinasi dan keseimbangan
- e. Alas dasar/lantai tempat kepala bertumpu terlalu keras sehingga menimbulkan rasa sakit.
- f. Terlalu cepat/kuat pada saat menolak
- g. Sikap tangan yang salah, yaitu jari tangan tidak menghadap kedepan

8. Meroda/*Cartwheel*

Meroda adalah gerakan berputar seperti roda/baling-baling, gerakannya cukup mudah walaupun dilakukan dimana saja: di rumput, di lantai atau di matras. Asal lengan dan bahu cukup kuat untuk menumpu badan ketika melakukan gerakan meroda tersebut dan ini membuat gerakan meroda mudah dilakukan.

Meroda menurut John dan Mary Jean Traetta dalam Priambodo Anggoro D. (2012: 15), meroda atau *cartwheel* adalah gerakan gerakan ke samping untuk empat hitungan, tangan dan kaki berputar seperti baling-baling. Menurut Hendra Agusta dalam Priambodo Anggoro D. (2012: 15), baling-baling adalah gerak dinamis yang berkelanjutan yang memindahkan berat badan dari kaki-tangan-tangan-kaki-kaki, gerakan berlangsung ke depan dalam garis lurus, yang bergerak secara horisontal ketika setiap bagian tubuh ditumpukan ke lantai.

Langkah-langkah dalam melakukan gerakan meroda menurut Agus Mahendra (2000: 56-58) adalah sebagai berikut :

- a. Gerakan meroda dimulai dari posisi berdiri tegak dengan dua lengan diangkat lurus.

- b. Untuk meroda ke kiri, angkat kaki kiri ke depan sambil mencondongkan tubuh ke depan. Tempatkan kaki kiri dilantai kira-kira sejangkauan kaki dan segaris dengan kaki belakang. Dengan demikian dorongan kaki kiri menjadi pengungkit.
- c. Angkatlah kaki kanan ke atas, dan segera letakan tangan kiri disusul dengan tangan kanan untuk berdiri dengan kedua tangan dalam keadaan keki terbuka lebar.
- d. Untuk kembali ke posisi berdiri, turunkan kaki kanan bersamaan dengan mengangkat lengan kiri secara beruruta, kemudian kaki mendarat dan tangan kanan lepas dari lantai untuk tiba pada posisi berdiri dengan kaki terbuka lebar (seperti gambar dibawah ini).
- e. Dilihat dari arah gerakannya gerakan ini harus dilakukan dalam arah lurus. Jika digambarkan jalur kontaknya kaki dan tangan dengan lantai dapat terlihat seperti gambar dibawah ini.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa meroda atau baling-baling adalah termasuk dalam senam, yaitu gerakan yang dilakukan dengan gerakan ke samping, tangan dan kaki berputar seperti roda / baling-baling. Gerakan berlangsung ke depan dalam garis lurus, yang bergerak secara horizontal ketika setiap bagian tubuh ditumpukan ke lantai.

9. Buku Saku

Buku saku ini adalah buku saku yang ukuran kecil, ringan, dan bisa disimpan di dalam saku, sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana dan kapan saja bisa dibaca.

Anderson dalam Sardiman, dkk : 1996; Oemar Hamalik, 1994; Miarso, dkk : 1986, yang dikutip dalam Maryam Rahim (2011: 16), mengklasifikasikan buku sebagai media cetak yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Anderson menyebutkan 3 jenis media cetak, yakni : buku teks terprogram, buku pegangan/manual, dan buku tugas. Berdasarkan

pendapat Anderson tersebut, maka buku saku yang dimaksudkan dalam penelitian ini termasuk dalam buku pegangan/manual.

Untuk lebih jelas, “buku saku” yang dikembangkan ini memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Dikembangkan dengan menggunakan prinsip-prinsip teknologi pembelajaran dengan maksud untuk memudahkan siswa mempelajarinya atau memanfaatkan konten yang dikembangkan dalam buku tersebut.
- b. Berisi tentang isi materi pembelajaran yang mudah dipahami siswa. Hal ini disebabkan karena pesan-pesan dalam buku saku tersebut dikembangkan dalam bahasa sederhana, jelas, singkat dan padat, dan praktis.
- c. Dibuat dalam bentuk kecil, yang dapat di isi di “saku” baju atau celana, sehingga dapat dibawa ke mana-mana (praktis). Dengan demikian setiap saat dapat dibaca, misalnya dalam kendaraan, sedang menunggu pergantian guru, atau ketika guru tidak mengajar.
- d. Dilengkapi dengan design *cover*, huruf dan warna sehingga menarik bagi siswa Sekolah Dasar untuk memikinya.

Dalam penelitian ini yaitu susunan buku saku dan pengembangan buku saku sebagai berikut :

- 1) Judul / *cover*
- 2) Kata Pengantar
- 3) Pendahuluan
- 4) Daftar isi
- 5) Bab I
 - a) Apa itu senam
 - b) Macam-macam gerakan senam lantai
 - c) Perkakas dalam senam lantai
- 6) Bab II
 - a) Persipan
 - b) Pemanasan dan peregangan
 - c) Materi :
 1. Berdiri dengan kepala (*Headstand*)
 2. Meroda (*Cartwheel*)
- 7) Bab III
 - a) Pendinginan
 - b) Penutup
- 8) Evaluasi

- 9) Daftar pustaka
- 10) Profil
 - a) Pengembang
 - b) Pembimbing
 - c) Ahli materi
 - d) Ahli media

8. Karakteristik Siswa Kelas V

Pada masa usia sekolah dasar kelas V sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia sepuluh tahun hingga kira-kira usia sebelas tahun atau dua belas tahun. Karakteristik utama siswa sekolah dasar kelas V adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, di antaranya, perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak.

Menurut Suyati yang dikutip dari Muhammad Kholil (2012: 20), karakteristik anak umur 10-13 tahun atau kelas 5-6 adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Fisik
 - a. Otot tangan dan lengan lebih berkembang.
 - b. Anak-anak menjadi sadar akan keadaan jasmaninya.
 - c. Anak laki-laki senang pertandingan yang kasar dan keras.
 - d. Anak-anak pada masa ini ada perbaikan kecepatan bereaksi.
 - e. Anak-anak umur ini gemar akan jenis olahraga pertandingan.
 - f. Koordinasi anak-anak umur ini baik, karena itu sudah dapat diajarkan jenis-jenis kegiatan yang agak sukar, artinya kegiatan yang memerlukan gerakan gabungan.
 - g. Keadaan jasmani terlihat kuat, kokoh dan sehat.
2. Karakteristik Sosial dan Emosional
 - a. Bersamaan dengan proses kematangan fisik, emosinya pada waktu itu tidak stabil.
 - b. Karena hasrat bergabung dan adanya perbedaan cara menimbulkan salah paham antara anak satu dan lainnya.
 - c. Anak usia ini mudah timbul takjub.
 - d. Anak-anak usia ini emosi biasa berontak.

- e. Mempunyai tanggapan positif terhadap penghargaan dan puji-pujian.
 - f. Anak-anak masa ini mempunyai pandangan kritis terhadap tindakan orang dewasa.
 - g. Rasa kebanggaan berkembang.
 - h. Setiap hal yang dikerjakan, menginginkan adanya penghargaan atau pengenalan.
 - i. Ingin pengenalan atau penghargaan dari kelompok.
 - j. Anak-anak masa ini mudah memperoleh teman. Lebih senang melakukan kegiatan dalam kelompok dari pada kegiatan yang bersifat perorangan (individual).
3. Karakteristik Mental
- a. Anak-anak masa ini lebih gemar bermain-main dengan mempergunakan bola.
 - b. anak-anak lebih berminat dalam permainan-permainan berregu atau Berkelompok.
 - c. Anak-anak sangat terpengaruh apabila ada kelompok yang menonjol atau mencapai prestasi tinggi.
 - d. Sementara anak masa ini mudah putus asa, karena itu usahakan bangun kembali atau bangkit kembali apabila tidak berhasil dalam mencapai sesuatu.
 - e. Dalam melakukan sesuatu usaha, selalu berusaha mendapat persetujuan dari guru terlebih dahulu.
 - f. Anak-anak masa ini pada umumnya memperhatikan soal waktu, karena itu berusaha bekerja tepat pada waktunya.

Menurut Suyati yang dikutip dari Muhammad Kholil (2012: 20), selain karakteristik, yang perlu diperhatikan juga adalah kebutuhan peserta didik. Kebutuhan peserta didik tersebut adalah:

1. Karakteristik anak sekolah dasar adalah senang bermain. Karakter ini menurut guru sekolah dasar untuk melaksanakan kegiatan pelajaran yang bermuatan model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya. Guru hendaknya mengembangkan model pengajaran yang serius tapi santai.
2. Karakteristik anak sekolah dasar adalah senang bergerak. Orang dewasa dapat duduk berjam-jam sedangkan anak sekolah dasar dapat duduk dengan tenang sekitar 30 menit. Oleh karena itu guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak. Menyuruh anak untuk duduk rapi dalam jangka waktu yang lama, dirasakan anak sebagai siksaan.

3. Karakteristik anak sekolah dasar adalah senang bekerja dalam kelompok. Dari pergaulannya dengan kelompok sebaya, anak belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturanaturan kelompok, belajar setia kawan, belajar bertanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat. Karakteristik ini membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk belajar dan bekerja dalam kelompok. Guru dapat meminta siswa untuk membentuk kelompok kecil dengan anggota 3-4 orang untuk mempelajari atau menyelesaikan tugas secara kelompok.
4. Karakteristik anak sekolah dasar adalah senang merasakan atau melakukan atau memperagakan secara langsung. Ditinjau dari teori perkembangan kognitiv anak sekolah dasar memasuki tahap operasional konkret. Bagi anak sekolah dasar, penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih dipahami jika anak melaksanakan sendiri, sama halnya dengan orang dewasa. Dengan demikian guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Menurut Abdul Alim (2009: 83), karakteristik anak usia sekolah dasar dibagi menjadi empat karakteristik antara lain :

1. Senang bermain, karakteristik ini menurut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih-lebih untuk kelas rendah.
2. Senang bergerak, orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengan paling lama sekitar 30 menit.
3. Senang bekerja dalam kelompok, karakteristik ini membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar secara berkelompok.
4. Senang merasakan atau melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung, ditinjau dari teori perkembangan kognitif, anak SD memasuki tahap operasional konkret. Dari apa yang dipelajari di sekolah, ia belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama.

Sebagai seorang guru, perlunya memahami perkembangan peserta didik sangat penting. Perkembangan peserta didik tersebut meliputi:

perkembangan fisik, perkembangan emosional, dan berujung pada sebuah perkembangan intelektual. Perkembangan fisik dan perkembangan sosial mempunyai kontribusi yang kuat terhadap perkembangan intelektual atau perkembangan mental atau perkembangan kognitif siswa.

Pemahaman terhadap perkembangan peserta didik di atas, sangat diperlukan untuk merancang pembelajaran yang kondusif yang akan dilaksanakan. Rancangan yang kondusif akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mampu meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang diinginkan. Pada masa anak usia kelas V SD pertumbuhan cenderung lambat. Walaupun pertumbuhan itu mempunyai waktu belajar cepat dan keadaan ini mampu dipertimbangkan pula sebagai konsolidasi pertumbuhan yang ditandai dengan kesempurnaan dan kestabilan terhadap keterampilan dan kemampuan yang telah ada dibandingkan yang baru dipelajari.

B. Penelitian R & D yang relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hary Valentino. (2014) penelitian yang berjudul : “Pengembangan Media Buku Saku tentang Signal-Signal Wasit Futsal pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMKN 6 Kota Malang”. Dalam penelitian tersebut hasil penelitian berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan terhadap 37 siswa yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler futsal di SMKN 6 Kota Malang melalui pengisian angket, ditemukan 86% menyatakan kadang mengerti dan kadang tidak mengerti terhadap signal-signal wasit, dan 100% ingin belajar

menguasai signal-signal perwasitan futsal. 100% setuju jika materi signal-signal perwasitan futsal diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan 94,58% menyatakan buku kecil atau buku saku yang bergambar serta berwarna tentang signal-signal perwasitan futsal merupakan media yang menarik untuk kegiatan ekstra kurikuler futsal. Dari hasil analisis validasi ahli kepelatihan futsal diperoleh hasil 76%, ahlimedia 79% dan ahli wasit futsal 75% maka produk pengembangan media bukusaku tentang signal-signal wasit futsal layak diuji cobakan sebagai mediapembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 6 Kota Malang. Dari hasil analisis data uji coba kelompok kecil diperoleh persentase rata-rata 90% dan pada uji coba kelompok besar diperoleh persentase rata-rata 88,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa media buku saku tentang signal-signal wasit futsal pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMKN 6 Kota Malang sangat jelas dan menarik untuk digunakan sebagai salah satu sumber belajar.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Abdul Mutholib (2011) tentang “Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Berbasis SETS (*Sciene, Environment, Technology, Society*) Pada Materi Zat Adiktif dan Psikotropika di MTs NU 20 Kangkung Kabupaten Kendal Kelas VIII Tahun Ajaran 2010/2011” Dalam penelitian tersebut hasil penelitian diperoleh prosentase pemahaman peserta didik kelas kecil sebesar 76,6% dan kelas besar sebesar 70,9% berarti bahan pembelajaran menggunakan *media buku saku berbasis SETS* termasuk ke dalam kriteria “baik”.

Sedangkan prosentase keterbacaan buku saku di kelas kecil sebesar 81,6 dan kelas besar sebesar 80,7 % dengan kriteria “sangat baik”. Sedangkan prosentase sikap peserta didik terhadap zat adiktif dan psiktropika di kelas kecil sebesar 73,6% dan kelas besar sebesar 74,6%, berarti bahan pembelajaran menggunakan *buku saku berbasis SETS* termasuk ke dalam kategori “baik”.

C. Kerangka Berfikir

Perkembangan ilmu pengetahuan sekarang semakin maju, teknologi komunikasi dan informasi dalam dibidang pendidikan berdampak pada proses pembelajaran di sekolah yang diperkaya dengan sumber dan media pembelajaran seperti buku, teks, modul, *over head trasparasi*, film, audio visual, televisi, *slide* dan sebagainya.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru atau fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru atau fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Buku saku merupakan salah salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung efektifitas kegitan belajar mengajar selain itu buku saku ini mudah. Pengembangan buku saku ini sangat penting karena media pembelajaran dengan buku saku ini merupakan media pembelajaran mandiri

yang akan lebih mengaktifkan dan mempermudah siswa dalam belajar sesuai dengan kemampuan dan pengalamannya masing-masing yang pada akhirnya dapat di pengaruhi kualitas pembelajaran siswa yang lebih baik.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*), penelitian ini berorientasi pada produk yang dikembangkan. Pada penelitian dan pengembangan ini produk yang dikembangkan adalah buku saku bergambar sebagai salah satu sumber belajar siswa SD khususnya mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan materi *headstand* dan *cartwheel* bagi siswa Sekolah Dasar (SD). Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model pengembangan deskriptif prosedural, dalam pembuatan produk buku saku bergambar harus mengikuti langkah-langkah yang ada untuk menghasilkan sebuah produk buku saku bergambar.

B. Definisi Operasional Variabel

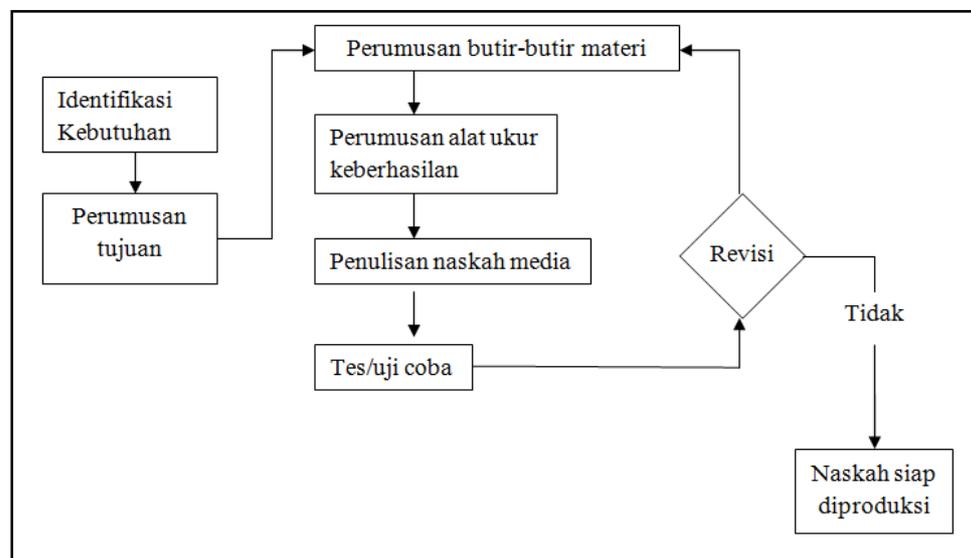
Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) dengan satu variabel yaitu buku saku bergambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga materi senam lantai materi *Headstand* dan meroda/*Cartwheel* bagi siswa kelas V SD. Pengembangan buku saku bergambar diartikan sebagai proses pembuatan suatu produk berupa buku saku bergambar pendidikan jasmani olahraga dengan materi senam lantai materi *Headstand* dan meroda/*Cartwheel* bagi siswa kelas V SD diperoleh melalui validasi oleh ahli media, ahli materi dan ujicoba produk sehingga media dapat diketahui layak tidaknya buku saku bergambar sebagai

media pembelajaran tersebut digunakan sebagai sumber ajar yang tepat bagi siswa sekolah dasar.

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang dilakukan dalam mendesain, membuat dan mengevaluasi dalam penelitian ini, menggunakan langkah-langkah hasil adaptasi oleh Arief S. Sadiman (2014: 101). Langkah-langkah tersebut ialah sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa.
2. Merumuskan tujuan instruksional (*intructional objective*).
3. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan.
4. Mengembangkan alat ukur keberhasilan.
5. Menulis naskah media.
6. Mengadakan tes dan revisi.



Gambar 1. Flowchart Prosedur Pengembangan Media Pendidikan diadopsi dari Arief S. Sadiman dkk (2014: 101)

D. Evaluasi Produk Media

Evaluasi produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kualitas produk media pembelajaran buku saku yang dihasilkan. Data yang diperoleh dari evaluasi digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media pembelajaran buku saku.

1. Desain Evaluasi Produk

Desain evaluasi produk dimaksudkan untuk mendapatkan umpan balik secara langsung dari pengguna atau siswa tentang bagaimana kualitas media yang dikembangkan, Desain evaluasi produk diadopsi dari prosedur penelitian dari Arif S. Sadiman (2014: 181), Sebelum dilakukan evaluasi satu lawan satu, evaluasi kelompok kecil dan evaluasi lapangan, produk dikonsultasikan kepada ahli materi, ahli media dan ahli bahasa untuk mendapatkan validasi. Setelah mendapatkan validasi akhir dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa produk siap digunakan untuk dievaluasi. Dalam tahap evaluasi terdiri dari tiga tahapan yaitu :

a. Tahap Evaluasi Satu Lawan Satu

Pada tahap ini pengembang memilih 4 siswa dengan berbagai karakteristik yaitu mencakup siswa berprestasi baik, sedang dan rendah, serta terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan, pemilihan siswa berdasarkan atas saran dari guru pendidikan jasmani.

b. Tahap Evaluasi Kelompok Kecil

Pada tahap ini pengembang memilih 10 siswa dengan berbagai karakteristik yaitu mencakup siswa berprestasi baik, sedang dan rendah, serta terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan.

c. Tahap Evaluasi Lapangan/*Field Evaluation*

Pada tahap yang terakhir ini pengembang memilih 30 siswa dengan berbagai karakteristik yaitu mencakup siswa berprestasi baik, sedang dan rendah, serta terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan.

2. Subjek Uji Coba

Siswa SD N 4 Wates pada tahap evaluasi satu lawan satu yang berjumlah 4 orang siswa, evaluasi kelompok kecil 10 orang siswa dan evaluasi lapangan 30 orang siswa dengan pemilihan kriteria yang mewakili semua siswa, dari siswa dengan kemampuan yang rendah, menengah, sampai tinggi yang diusulkan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD tersebut.

3. Jenis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data kuantitatif yang di ubah menjadi data kualitatif. Data tersebut dibutuhkan agar dapat memberikan gambaran mengenai kualitas media cetak yang dikembangkan terdiri dari ; kualitas kegrafikan, kualitas isi/materi pembelajaran, kualitas penyajian, dan kualitas kesederhanaan pemakaian bahasa.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data ialah menggunakan kuesioner dan wawancara. Instrumen berupa kuesioner yang disusun dengan maksud mengevaluasi media buku saku bergambar yang dikembangkan dan instrumen berupa pedoman wawancara dipakai sebagai alat pengumpul data dari para ahli dan siswa terkait dengan kritik atau saran yang bermanfaat bagi perbaikan kualitas produk.

E. Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif, yang berupa pernyataan sangat kurang, kurang, cukup, baik, sangat baik yang diubah menjadi data kuantitatif dengan skala 5 yaitu dengan penskoran dari angka 1 s/d 5. Langkah-langkah dalam analisis data antara lain:

- 1) Mengumpulkan data kasar
- 2) Pemberian skor
- 3) Skor yang diperoleh kemudian dikonversikan dengan skala 5 dengan menggunakan acuan konversi dari Sukardjo (2005: 53-54) pada tabel berikut :

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria	Skor	
		Rumus	Perhitungan
A.	Sangat baik	$X > X_i + 1,8 S_{bi}$	$X > 4,21$
B.	Baik	$X_i + 0,6 S_{bi} < X \leq X_i + 1,8 S_{bi}$	$3,40 < X \leq 4,21$
C.	Cukup	$X_i - 0,6 S_{bi} < X \leq X_i + 0,6 S_{bi}$	$2,60 < X \leq 3,40$
D.	Kurang	$X_i - 1,8 S_{bi} < X \leq X_i - 0,6 S_{bi}$	$1,79 < X \leq 2,60$
E.	Sangat kurang	$X < X_i - 1,8 S_{bi}$	$X \leq 1,79$

Ketentuan :

Rerata skor ideal (X_i) : $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Simpangan baku skor ideal : $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

X ideal : Skor empiris.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Evaluasi Buku Saku

a. Data Validasi Ahli Materi

Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian ini memiliki persyaratan sebagai berikut, yaitu: Dosen Keolahragaan, memiliki kompetensi dalam bidang olahraga senam lantai, mengajar atau pernah mengajar tentang senam lantai.

Data diperoleh dengan cara memberikan produk awal buku saku senam lantai disertai dengan lembar kuesioner untuk ahli materi yang berisi aspek kegrafikan, aspek isi/materi, dan aspek penyajian. Ahli materi memberikan penilaian baik tertulis maupun lisan. Hasil evaluasi berupa nilai untuk aspek kegrafikan, aspek isi/materi, dan aspek penyajian dengan menggunakan skala *Likert* satu sampai lima, sedangkan untuk aspek kebenaran materi pembelajaran dan isi berupa komentar dan saran untuk perbaikan.

1) Tahap I

Tahap 1 kuesioner dan buku saku senam lantai dievaluasi pada tanggal 30 Oktober 2014 dengan sebelumnya memberikan produk buku saku. Ahli materi memberikan penilaian terhadap aspek kegrafikan dengan rerata skor 3,43 termasuk kriteria baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Skor Aspek Kegrafikan dari Ahli Materi Tahap I

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Desain fisik <i>cover</i>				√		
2.	Desain halaman-halaman buku		√				Tidak urut
3.	Bentuk huruf yang digunakan pada <i>cover</i> buku				√		
4.	Bentuk huruf yang digunakan pada tulisan di halaman-halaman buku				√		
5.	Keterwakilan substansi topik dengan oleh gambar pada <i>cover</i> di halaman buku				√		
6.	Sistematika materi			√			
7.	Teknik pengetikan		√				
8.	Bentuk huruf				√		
9.	Penggunaan warna				√		
10.	Tampilan keseluruhan buku			√			
11.	Ketepatan lambang-lambang visual			√			
12.	Kejelasan gambar			√			
13.	Kejelasan tulisan			√			
14.	Kualitas kertas				√		
15.	Kualitas cetakan				√		
16.	Kualitas jilidan				√		
	Jumlah	0	4	15	36	0	
	Jumlah skor	55					Baik
	Rerata Skor	3,43					

Kriteria akhir dari aspek kegrafikan di atas diperoleh dari hasil konversi data dari data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala lima seperti yang tercantum pada tabel 1 BAB III sebagai berikut :

Ketentuan :

Rerata skor ideal (Xi) : $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor

minimal ideal)

Simpangan baku skor ideal : $1/6$ (skor maksimal ideal-skor minimal ideal)

X ideal : Skor empiris

Berdasarkan rumusan konversi di atas, untuk mengubah data-data kuantitatif yang didapat menjadi data kuantitatif diterapkan konversi sebagai berikut :

Diketahui : skor maksimal = 5, skor minimal = 1

$X_i = \frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

$X_i = \frac{1}{2} (5+1) = 3$

$S_{bi} = 1/6$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

$S_{bi} = 1/6 (5-1) = 0,67$

Dari hasil di atas dapat diketahui interval skor kriteria :

Sangat baik = $X > X_i + 1,8S_{bi}$
= $X > 3 + (1,8 \times 0,67)$
= $X > 3 + 1,21$
= $X > 4,21$

Baik = $X_i + 0,6S_{bi} < X \leq X_i + 1,8S_{bi}$
= $3 + (0,6 \times 0,67) < X \leq 4,21$
= $3 + 0,40 < X \leq 4,21$
= $3,40 < X \leq 4,21$

Cukup baik = $X_i - 0,6S_{bi} < X \leq X_i + 0,6S_{bi}$
= $3 + 0,40 < X \leq 3,40$
= $2,60 < X \leq 3,40$

$$\begin{aligned}
\text{Kurang baik} &= X_i - 1,8S_{bi} < X \leq X_i - 0,6S_{bi} \\
&= 3 - 1,21 < X \leq 2,60 \\
&= 1,79 < X \leq 2,60 \\
\text{Sangat Kurang} &= X \leq X_i - 1,8S_{bi} \\
&= X \leq 1,79
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka konversi dari data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala satu sampai dengan lima dapat disederhanakan dan dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini yang akan digunakan sebagai pedoman dalam konversi skor pada semua aspek kriteria penilaian dengan skala lima (tabel 3).

Tabel 3. Hasil Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

Kriteria	Interval Skor
Sangat baik	$X > 4,21$
Baik	$3,40 < X \leq 4,21$
Cukup	$2,60 < X \leq 3,40$
Kurang	$1,79 < X \leq 2,60$
Sangat kurang	$X \leq 1,79$

Pada aspek isi/materi pembelajaran, ahli materi memberikan penilaian dengan rerata skor 3 termasuk ke dalam kategori cukup baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Skor Aspek Isi/Materi dari Ahli Materi Tahap I

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan materi			√			
2.	Banyak atau sedikitnya materi			√			

3.	Kejelasan bahasa			√			
4.	Kejelasan petunjuk			√			
5.	Kejelasan contoh			√			
6.	Kepraktisan informasi			√			
7.	Banyak sedikitnya contoh			√			
8.	Kemudahan pemahaman materi oleh siswa			√			
Jumlah		0	0	24	0	0	
Jumlah skor		24					Cukup baik
Rerata skor		3					

Pada aspek penyajian, ahli materi memberikan penilaian dengan rerata skor 3 termasuk ke dalam kategori cukup baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Skor Aspek Penyajian dari Ahli Materi Tahap I

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Teknik penyajian			√			
2.	Materi			√			
3.	Pembelajaran			√			
Jumlah		0	0	9	0	0	
Jumlah skor		9					Cukup baik
Rerata skor		3					

Aspek kebenaran materi pembelajaran dan isi merupakan informasi yang berisi bagian yang salah, jenis kesalahan, dan saran perbaikan. Saran dari ahli materi diperlukan untuk perbaikan kualitas

buku saku senam lantai yang sedang dikembangkan. Berikut ini adalah saran dari ahli materi dijelaskan dalam tabel 6.

Tabel 6. Saran Perbaikan dari Ahli Materi dan Revisi Tahap I

No	Saran	Revisi
1.	Gambar tumpuan pada gambar <i>headstand</i> seharusnya menggunakan dahi	Gambar dirubah sesuai saran
2.	Ekspresi gambar guru pada halaman pertama	Gambar dirubah sesuai saran
3.	Kata asing seharusnya dicetak miring	Perubahan pada kata asing dicetak miring.
4.	Pada pembahasan tentang perkakas senam lantai terlalu luas seharusnya yang ada hubungannya sesuai dengan materi	Perubahan sesuai saran.
5.	Urutan pemanasan seharusnya dimulai dari peregangan statis dahulu kemudian peregangan dinamis.	Perubahan sesuai saran
6.	Urutkan pada halaman terakhir	Perubahan sesuai saran

2) Tahap II

Tahap II kuesioner dan buku saku senam lantai dievaluasi pada tanggal 6 November 2014. Ahli materi memberikan penilaian terhadap aspek kegrafikan dengan rerata skor 3,87 termasuk kriteria baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Skor Aspek Kegrafikan dari Ahli Materi Tahap II

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Desain fisik <i>cover</i>				√		
2.	Desain halaman-halaman buku				√		

3.	Bentuk huruf yang digunakan pada <i>cover</i> buku			√			
4.	Bentuk huruf yang digunakan pada tulisan di halaman-halaman buku				√		
5.	Keterwakilan substansi topik dengan oleh gambar pada <i>cover</i> di halaman buku				√		
6.	Sistematika materi				√		
7.	Teknik pengetikan				√		
8.	Bentuk huruf			√			
9.	Penggunaan warna				√		
10.	Tampilan keseluruhan buku				√		
11.	Ketepatan lambang-lambang visual				√		
12.	Kejelasan gambar				√		
13.	Kejelasan tulisan				√		
14.	Kualitas kertas				√		
15.	Kualitas cetakan				√		
16.	Kualitas jilidan				√		
Jumlah		0	0	6	56	0	
Jumlah skor		62					Baik
Rerata Skor		3,87					

Sedangkan penilaian ahli materi pada tahap II untuk aspek isi/materi pembelajaran, memberikan penilaian dengan rerata skor sebesar 3,87 termasuk ke dalam kriteria baik untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Skor Aspek Isi/Materi dari Ahli Materi Tahap II

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan materi				√		
2.	Banyak atau sedikitnya materi				√		

3.	Kejelasan bahasa				√		
4.	Kejelasan petunjuk			√			
5.	Kejelasan contoh				√		
6.	Kepraktisan informasi				√		
7.	Banyak sedikitnya contoh				√		
8.	Kemudahan pemahaman materi oleh siswa				√		
Jumlah		0	0	3	28	0	
Jumlah skor		31					Baik
Rerata skor		3,87					

Sedangkan penilaian ahli materi pada tahap II untuk aspek penyajian, memberikan penilaian dengan rerata skor sebesar 3,66 termasuk ke dalam kriteria baik untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 9. Skor Aspek Penyajian dari Ahli Materi Tahap II

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Teknik penyajian				√		
2.	Materi			√			
3.	Pembelajaran				√		
Jumlah		0	0	3	8	0	
Jumlah skor		11					Baik
Rerata skor		3,66					

Dari penilaian ahli materi pada validasi tahap II, ahli materi hanya memberikan beberapa saran perbaikan untuk direvisi buku saku dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 10. Saran Perbaikan dari Ahli Materi dan Revisi Tahap II

No	Saran	Revisi
1.	Gambar pola dalam gerak meroda/ <i>cartwheel</i> sebaiknya diberi nomor urut	Revisi sesuai saran, gambar pola gerakan diberi nomor urut
2.	Penambahan cara melakukan pertolongan pada gerakan <i>headstand</i> yaitu dengan memberikan pertolongan disamping	Revisi sesuai saran
3.	Kata lengan pada saat pemanasan diganti dengan kata bahu	Revisi sesuai saran

Kesimpulan dari ahli materi pada validasi tahap II adalah buku saku pembelajaran senam lantai yang dikembangkan oleh peneliti layak digunakan dalam uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran. Setelah produk selesai direvisi kemudian produk siap diuji coba lapangan.

3) Tahap III

Tahap III kuesioner dan buku saku senam lantai dievaluasi pada tanggal 20 November 2014. Ahli materi memberikan penilaian terhadap aspek kegrafikan dengan rerata skor 4,25 termasuk kriteria sangat baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Skor Aspek Kegrafikan dari Ahli Materi Tahap III

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Desain fisik <i>cover</i>				√		
2.	Desain halaman-halaman buku				√		
3.	Bentuk huruf yang digunakan pada <i>cover</i> buku				√		
4.	Bentuk huruf yang digunakan pada tulisan di halaman-halaman buku				√		
5.	Keterwakilan substansi topik dengan oleh gambar pada <i>cover</i> di halaman buku				√		
6.	Sistematika materi					√	
7.	Teknik pengetikan				√		
8.	Bentuk huruf				√		
9.	Penggunaan warna					√	
10.	Tampilan keseluruhan buku				√		
11.	Ketepatan lambang-lambang visual					√	
12.	Kejelasan gambar					√	
13.	Kejelasan tulisan				√		
14.	Kualitas kertas				√		
15.	Kualitas cetakan				√		
16.	Kualitas jilidan				√		
Jumlah		0	0	0	48	20	
Jumlah skor		68					Sangat baik
Rerata Skor		4,25					

Sedangkan penilaian ahli materi pada tahap III untuk aspek isi/materi pembelajaran, memberikan penilaian dengan rerata skor sebesar 4,62 termasuk ke dalam kriteria sangat baik untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Skor Aspek Isi/Materi dari Ahli Materi Tahap III

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan materi					√	
2.	Banyak atau sedikitnya materi				√		
3.	Kejelasan bahasa					√	
4.	Kejelasan petunjuk					√	
5.	Kejelasan contoh					√	
6.	Kepraktisan informasi				√		
7.	Banyak sedikitnya contoh				√		
8.	Kemudahan pemahaman materi oleh siswa					√	
Jumlah					12	25	
Jumlah skor		37					Sangat baik
Rerata skor		4,62					

Penilaian ahli materi pada tahap III untuk aspek penyajian, memberikan penilaian dengan rerata skor sebesar 4,33 termasuk ke dalam kriteria sangat baik untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut.

Tabel 13. Skor Aspek Penyajian dari Ahli Materi Tahap III

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Teknik penyajian				√		
2.	Materi					√	
3.	Pembelajaran				√		
Jumlah		0	0	0	8	5	

Jumlah skor	13	Sangat baik
Rerata skor	4,33	

b. Data Validasi Ahli Media

Ahli media yang menjadi validator dalam penelitian ini memiliki persyaratan atau kriteria sebagai berikut, yaitu : memiliki kompetensi dalam pengembangan media pembelajaran, mengajar atau pernah mengajar tentang teknologi pembelajaran.

Data diperoleh dengan cara memberikan produk buku saku pembelajaran senam lantai disertai dengan lembar kuesioner untuk ahli media yang berisi aspek kegrafikan dan aspek kebenaran kegrafikan. Selanjutnya ahli media melakukan penilaian, selain itu ahli media juga memberikan masukan berupa saran dan kritik yang berguna untuk mengembangkan buku saku lebih lanjut.

Penilaian kualitas buku saku pembelajaran ini dilakukan dalam tiga tahap, berikut ini deskripsi data dari ahli media :

1) Tahap I

Produk dan kuesioner diberikan pada tanggal 13 Oktober 2014 Ahli materi memberikan penilaian terhadap aspek kegrafikan dengan rerata skor 3,37 termasuk kriteria cukup baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Skor Aspek Kegrafikan dari Ahli Media Tahap I

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Desain fisik <i>cover</i>			√			
2.	Desain halaman-				√		

	halaman buku						
3.	Bentuk huruf yang digunakan pada <i>cover</i> buku				√		
4.	Bentuk huruf yang digunakan pada tulisan di halaman-halaman buku				√		
5.	Keterwakilan substansi topik dengan oleh gambar pada <i>cover</i> di halaman buku			√			
6.	Sistematika materi			√			
7.	Teknik pengetikan		√				
8.	Bentuk huruf				√		
9.	Penggunaan warna			√			
10.	Tampilan keseluruhan buku			√			
11.	Ketepatan lambang-lambang visual			√			
12.	Kejelasan gambar			√			
13.	Kejelasan tulisan			√			
14.	Kualitas kertas				√		
15.	Kualitas cetakan				√		
16.	Kualitas jilidan				√		
Jumlah		0	2	24	28	0	
Jumlah skor		54					Cukup baik
Rerata Skor		3,37					

Selain penilaian pada aspek kegrafikan, ahli media juga memberikan saran-saran dan masukan yang bermanfaat untuk perbaikan kualitas media yang sedang dikembangkan. Semua saran dan komentar dari ahli media digunakan untuk merevisi produk. Berikut ini ahli media memberikan saran perbaikan pada validasi tahap I, dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Saran Perbaikan dari Ahli Media dan Revisi Tahap I

No	Saran	Revisi
1.	Gambar <i>cover</i> lebih menarik lagi	Perubahan pada desain <i>cover</i>
2.	Pada pembahasan mengenai pemanasan diperjelas apa bentuk pemanasannya	Revisi sesuai saran
3.	Perjelas gambar pada pembahasan peregangan.	Revisi sesuai saran
4.	Beberapa halaman terdapat yang belum dimanfaatkan dengan baik.	Revisi sesuai saran

Kesimpulan dari penilaian ahli media adalah media buku saku layak digunakan uji coba lapangan sesuai revisi dan saran yang telah diberikan. Selanjutnya produk divalidasi ke tahap II dan dinilai kembali untuk menyempurnakan produk buku saku.

2) Tahap II

Produk dan kuesioner diberikan pada tanggal 10 November 2014. Pada proses validasi tahap II diperoleh data bahwa kualitas media buku saku pada aspek kegrafikan terdiri dari 16 item, dengan rerata skor 3,31 berikut adalah data yang diperoleh pada validasi oleh ahli media tahap II dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Skor Aspek Kegrafikan dari Ahli Media Tahap II

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Desain fisik <i>cover</i>					√	
2.	Desain halaman-				√		

	halaman buku						
3.	Bentuk huruf yang digunakan pada <i>cover</i> buku				√		
4.	Bentuk huruf yang digunakan pada tulisan di halaman-halaman buku				√		
5.	Keterwakilan substansi topik dengan oleh gambar pada <i>cover</i> di halaman buku		√				
6.	Sistematika materi			√			
7.	Teknik pengetikan			√			
8.	Bentuk huruf			√			
9.	Penggunaan warna				√		
10.	Tampilan keseluruhan buku			√			
11.	Ketepatan lambang-lambang visual		√				
12.	Kejelasan gambar			√			
13.	Kejelasan tulisan			√			
14.	Kualitas kertas				√		
15.	Kualitas cetakan			√			
16.	Kualitas jilidan			√			
Jumlah		0	4	24	20	5	
Jumlah skor		53					Baik
Rerata Skor		3,31					

Selain penilaian pada aspek kegrafikan, ahli media juga memberikan saran-saran dan masukan yang bermanfaat untuk perbaikan kualitas media yang sedang dikembangkan. Semua saran dan komentar dari ahli media digunakan untuk merevisi produk. Berikut ini ahli media memberikan saran perbaikan pada validasi tahap II, dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Saran Perbaikan dari Ahli Media dan Revisi Tahap II

No	Saran	Revisi
1.	Gambar kurang banyak	Penambahan beberapa gambar contoh
2.	Belum terdapat urutan dalam gerakan seharusnya diberikan nomor urut	Revisi sesuai saran
3.	Sebaiknya gambar menara effel di ganti dengan tugu jogja atau tugu monas	Revisi sesuai saran
4.	Penempatan gambar kurang tepat banyak terjadi ruang kosong	Revisi sesuai saran

Kesimpulan dari penilaian ahli media adalah media buku saku layak digunakan uji coba lapangan sesuai revisi dan saran yang telah diberikan. Selanjutnya produk divalidasi pada tahap II akan dinilai kembali untuk menyempurnakan produk buku saku.

3) Tahap III

Setelah Produk buku saku direvisi kemudian divalidasikan ke ahli media untuk validasi tahap III. Produk dan kuesioner diberikan pada tanggal 20 November 2014. Pada proses validasi tahap III diperoleh data bahwa kualitas media buku saku pada aspek kegrafikan terdiri dari 16 item yang terdapat pada kuesioner dinilai baik dengan rerata skor 4,12. Berikut adalah data yang diperoleh pada validasi oleh ahli media tahap III.

Tabel 18. Skor Aspek Kegrafikan dari Ahli Media Tahap III

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Koment ar
		1	2	3	4	5	
1.	Desain fisik <i>cover</i>				√		
2.	Desain halaman-halaman buku					√	
3.	Bentuk huruf yang digunakan pada <i>cover</i> buku				√		
4.	Bentuk huruf yang digunakan pada tulisan di halaman-halaman buku				√		
5.	Keterwakilan substansi topik dengan oleh gambar pada <i>cover</i> di halaman buku				√		
6.	Sistematika materi				√		
7.	Teknik pengetikan				√		
8.	Bentuk huruf				√		
9.	Penggunaan warna					√	
10.	Tampilan keseluruhan buku				√		
11.	Ketepatan lambang-lambang visual				√		
12.	Kejelasan gambar				√		
13.	Kejelasan tulisan				√		
14.	Kualitas kertas				√		
15.	Kualitas cetakan				√		
16.	Kualitas jilidan				√		
Jumlah		0	0	0	56	10	
Jumlah skor		66					Baik
Rerata Skor		4,12					

Setelah penilaian ahli media tahap III selesai, ahli media tidak memberikan saran perbaikan untuk produk buku saku, dan mendapatkan izin untuk ketahap berikutnya yaitu tahap uji coba lapangan tanpa revisi.

c. Data Validasi Ahli Bahasa

Ahli bahasa yang menjadi validator dalam penelitian ini memiliki persyaratan atau kriteria sebagai berikut, yaitu : memiliki kompetensi dalam bidang bahasa Indonesia, mengajar atau pernah mengajar tentang bahasa Indonesia.

Data diperoleh dengan cara memberikan produk awal media buku saku pembelajaran disertai dengan lembar kuesioner untuk ahli bahasa yang berisi aspek kebahasaan dan aspek kebenaran kebahasaan. Selanjutnya ahli bahasa melakukan penilaian, selain itu ahli bahasa juga memberikan masukan berupa saran dan kritik yang berguna untuk mengembangkan buku saku lebih lanjut.

Penilaian kualitas buku saku pembelajaran ini dilakukan dalam tiga tahap, berikut ini deskripsi data dari ahli bahasa :

1) Tahap I

Produk dan kuesioner diberikan pada tanggal 13 Oktober 2014 Pada proses validasi tahap I diperoleh data bahwa kualitas media buku saku pada aspek kebahasaan terdiri dari 6 item yang terdapat pada kuesioner dinilai kurang baik dengan rerata skor 2,5. Berikut adalah data yang diperoleh pada validasi oleh ahli bahasa tahap I dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Skor Aspek Kebahasaan dari Ahli Bahasa Tahap I

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian bentuk huruf dengan kemampuan membaca		√				

	siswa sd						
2.	Penggunaan bahasa tulis		√				
3.	Kalimat pada uraian pengantar			√			
4.	Kalimat pada uraian materi			√			
5.	Kalimat pada uraian penutup			√			
6.	Teknik pengetikan		√				Sebaiknya jenis huruf dan ukurannya sama
Jumlah		0	6	9	0	0	
Jumlah skor		15					Kurang baik
Rerata Skor		2,5					

Ahli bahasa juga memberikan saran-saran dan masukan yang bermanfaat untuk perbaikan kualitas media yang sedang dikembangkan terutama pada aspek kebahasaan dan tata penulisan. Semua saran dan kritik dari ahli media digunakan untuk merevisi produk. Berikut ini ahli bahasa memberikan saran perbaikan pada validasi tahap I, dapat dilihat pada tabel 20 sebagai berikut.

Tabel 20. Saran Perbaikan dari Ahli Bahasa dan Revisi Tahap I

No	Saran	Revisi
1.	Kata asing dicetak miring	Perubahan kata asing dicetak miring
2.	Kata : kalian seharusnya diketik Kalian	Perubahan sesuai saran
3.	Kata tempat diawali dengan huruf besar	Perubahan sesuai saran
4.	Terdapat halaman yang	Revisi sesuai saran

	tercetak ulang.	
5.	Perubahan kalimat pada uraian kata pengantar	Perubahan pada kalimat uraian kata pengantar
6.	Perbaiki penggunaan bahasa, bahasa disederhanakan	Perubahan penggunaan bahasa, bahasa disederhanakan
7.	Perhatikan teknik pengetikan	Revisi sesuai saran
8.	Urutkan halaman	Pengurutan halaman

Kesimpulan dari penilaian ahli bahasa adalah media buku saku layak digunakan uji coba lapangan sesuai revisi dan saran yang telah diberikan. Selanjutnya produk divalidasi tahap I dan dinilai kembali untuk menyempurnakan produk buku saku.

2) Tahap II

Produk dan kuesioner diberikan pada tanggal 10 November 2014 berikut adalah data yang diperoleh pada validasi oleh ahli bahasa tahap I dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Skor Aspek Kebahasaan dari Ahli Bahasa Tahap II

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian bentuk huruf dengan kemampuan membaca siswa SD				√		
2.	Penggunaan bahasa tulis				√		
3.	Kalimat pada uraian pengantar				√		
4.	Kalimat pada uraian materi				√		

5.	Kalimat pada uraian penutup				√		
6.	Teknik pengetikan			√			
Jumlah		0	0	3	20	0	
Jumlah skor		23					Baik
Rerata Skor		3,83					

Selain pada aspek kebahasaan, ahli bahasa juga memberikan saran-saran dan masukan yang bermanfaat untuk perbaikan kualitas media buku saku pada aspek kebahasaan. Semua saran dan komentar dari ahli bahasa digunakan untuk merevisi produk. Berikut saran-saran dari ahli bahasa pada validasi tahap II, dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Saran Perbaikan dari Ahli Bahasa dan Revisi Tahap II

No	Saran	Revisi
1.	Penulisan sub judul materi pada <i>cover</i> belakang disesuaikan dan urutkan materi seperti di dalam buku	Revisi sesuai saran
2.	Masih terdapat kesalahan teknik pengetikan	Revisi sesuai saran

Dalam validasi tahap II ini, ahli bahasa kembali memberikan penilaian mengenai kualitas media buku saku dilihat dari aspek kebahasaan. Komentar dan saran umum dari ahli bahasa dalam validasi tahap II ini adalah produk buku saku termasuk dalam kriteria baik dengan rerata skor 3,83. Kesimpulan akhir dari ahli bahasa pada validasi tahap II adalah layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

3) Tahap III

Produk dan kuesioner diberikan pada tanggal 22 November 2014 Pada proses validasi tahap III diperoleh data bahwa kualitas media buku saku pada aspek kebahasaan terdiri dari 6 item yang terdapat pada kuesioner dinilai baik dengan rerata skor 4 berikut adalah data yang diperoleh pada validasi oleh ahli bahasa tahap III dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Skor Aspek Kebahasaan dari Ahli Bahasa Tahap III

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian bentuk huruf dengan kemampuan membaca siswa SD				√		
2.	Penggunaan bahasa tulis				√		
3.	Kalimat pada uraian pengantar				√		
4.	Kalimat pada uraian materi				√		
5.	Kalimat pada uraian penutup				√		
6.	Teknik pengetikan				√		
Jumlah		0	0	0	24	0	
Jumlah skor		24					Baik
Rerata Skor		4					

Pada validasi tahap III ahli bahasa sudah tidak memberikan saran untuk revisi produk buku saku. Komentar dan saran umum dari ahli bahasa dalam validasi tahap III ini adalah produk buku saku sudah baik. Kesimpulan akhir dari ahli media pada validasi tahap III adalah layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.

d. Data Evaluasi Satu Lawan Satu

Uji coba tahap pertama adalah evaluasi satu lawan satu, evaluasi satu lawan satu dilaksanakan setelah produk buku saku divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa serta revisi. Menurut Arief S. Sadiman (2014: 183) dalam evaluasi satu lawan satu bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi berbagai permasalahan, seperti kelemahan, kekurangan, ataupun kesalahan yang ada pada produk. Data yang diperoleh digunakan untuk merevisi produk sebelum digunakan pada tahapan evaluasi tahap berikutnya.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner serta wawancara. Koesioner digunakan untuk mendapatkan data berupa penilaian dari sudut pandang siswa mengenai kualitas media yang terdiri dari aspek kegrafikan, aspek isi/materi, aspek penyajian dan aspek kebahasaan. Sedangkan wawancara digunakan untuk mengetahui kelemahan, kekurangan maupun kesalahan yang ada pada produk buku saku yang dikembangkan.

Pelaksanaan evaluasi satu lawan satu dilaksanakan pada 13 Desember 2014 responden dalam evaluasi ini adalah 4 siswa dari SD N 4 Wates. Ke empat siswa tersebut terdiri dari berbagai karakteristik yang mencakup siswa dengan prestasi baik, sedang dan rendah serta berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Berikut adalah data yang diperoleh dari pelaksanaan evaluasi satu lawan satu pada produk buku saku. Untuk

aspek kegrafikan diperoleh rerata skor penilaian sebesar 4,14 termasuk kriteria baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Skor Aspek Kegrafikan dari Evaluasi Satu Lawan Satu

No	Aspek yang Dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1.	Desain fisik <i>cover</i>	4,75	Sangat baik
2.	Desain halaman-halaman buku	3,75	Baik
3.	Bentuk huruf yang digunakan pada <i>cover</i> buku	4,50	Sangat baik
4.	Bentuk huruf yang digunakan pada tulisan di halaman-halaman buku	4,00	Baik
5.	Keterwakilan substansi topik dengan oleh gambar pada <i>cover</i> di halaman buku	3,75	Baik
6.	Sistematika materi	3,75	Baik
7.	Teknik pengetikan	3,75	Baik
8.	Bentuk huruf	4,00	Baik
9.	Penggunaan warna	4,25	Sangat baik
10.	Tampilan keseluruhan buku	3,50	Baik
11.	Ketepatan lambang-lambang visual	3,50	Baik
12.	Kejelasan gambar	4,50	Sangat baik
13.	Kejelasan tulisan	4,50	Sangat baik
14.	Kualitas kertas	4,50	Sangat baik
15.	Kualitas cetakan	4,75	Sangat baik
16.	Kualitas jilidan	4,50	Sangat baik
Jumlah Rerata Skor		66,25	Baik
Jumlah skor		4,14	

Pada aspek isi/materi buku saku yang dikembangkan, siswa dalam evaluasi satu lawan satu responden memberikan penilaian dengan rerata skor sebesar 4,13 termasuk ke dalam kriteria baik. Berikut adalah data yang diperoleh dalam pelaksanaan evaluasi satu lawan satu aspek isi/materi dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Skor Aspek Isi/materi dari Evaluasi Satu Lawan Satu

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian	Kriteria
1.	Kejelasan materi	4,50	Sangat baik
2.	Banyak atau sedikitnya materi	4,50	Sangat baik
3.	Kejelasan bahasa	4,50	Sangat baik
4.	Kejelasan petunjuk	4,00	Baik
5.	Kejelasan contoh	3,75	Baik
6.	Kepraktisan informasi	4,25	Sangat baik
7.	Banyak sedikitnya contoh	3,50	Baik
8.	Kemudahan pemahaman materi oleh siswa	4,00	Baik
Jumlah Rerata Skor		33	Baik
Rerata		4,13	

Untuk aspek penyajian buku saku yang dikembangkan, siswa dalam evaluasi satu lawan satu responden memberikan penilaian dengan rerata skor sebesar 4,83 termasuk ke dalam kriteria sangat baik. Berikut adalah data yang diperoleh dalam pelaksanaan evaluasi satu lawan satu aspek penyajian dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Skor Aspek Penyajian dari Evaluasi Satu Lawan Satu

No	Aspek yang Dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1.	Teknik penyajian	4,75	Sangat baik
2.	Materi	4,75	Sangat baik
3.	Pembelajaran	5,00	Sangat baik
Jumlah Rerata Skor		14,5	Sangat baik
Rerata		4,83	

Sedangkan pada aspek kebahasaan buku saku yang dikembangkan, siswa dalam evaluasi satu lawan satu Responden memberikan penilaian dengan rerata skor sebesar 4,21 termasuk ke dalam kriteria sangat baik.

Berikut adalah data yang diperoleh dalam pelaksanaan evaluasi satu lawan satu aspek kebahasaan dapat dilihat pada tabel 27.

Tabel 27. Skor Aspek Kebahasaan dari Evaluasi Satu Lawan Satu

No	Aspek yang Dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1.	Kesesuaian bentuk huruf dengan kemampuan membaca siswa sd	5,00	Sangat baik
2.	Penggunaan bahasa tulis	3,75	Baik
3.	Kalimat pada uraian pengantar	4,00	Baik
4.	Kalimat pada uraian materi	4,25	Sangat baik
5.	Kalimat pada uraian penutup	4,25	Sangat baik
6.	Teknik pengetikan	4,00	Baik
Jumlah		25,25	Sangat baik
Jumlah skor		4,21	

Selain penilaian responden terhadap aspek kegrafikan, aspek isi/materi, aspek kebahasaan dan aspek penyajian terdapat beberapa saran masukan untuk memperbaiki produk media. Untuk kritik dan saran ada pada halaman 41 yaitu kesalahan pada uraian penjelasan langkah-langkah dalam melakukan gerakan meroda. Setelah produk direvisi selanjutnya produk dievaluasi ke tahap berikutnya yaitu tahap evaluasi kelompok kecil.

e. Data Evaluasi Kelompok Kecil

Uji coba tahap kedua adalah evaluasi kelompok kecil, evaluasi kelompok kecil dilaksanakan setelah produk buku saku telah dilakukan evaluasi satu lawan satu yang sudah mendapatkan kritik dan saran masukan dari ke empat responden pada evaluasi satu lawan satu.

Evaluasi kelompok kecil ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 17 desember 2014 dengan jumlah responden sejumlah sepuluh siswa

kelas V SD Negeri 4 Wates yang telah mendapatkan materi senam lantai. kesepuluh siswa tersebut terdiri dari berbagai karakteristik yang mencakup siswa dengan prestasi baik, sedang dan rendah serta berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Penentuan responden ini dilakukan melalui konsultasi dengan dosen pembimbing. Berikut adalah data yang diperoleh dari pelaksanaan evaluasi kelompok kecil. Untuk aspek kegrafikan diperoleh rerata skor penilaian sebesar 4,31 termasuk ke dalam kriteri sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 28.

Tabel 28. Skor Aspek Kegrafikan dari Evaluasi Kelompok Kecil

No	Aspek yang Dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1.	Desain fisik <i>cover</i>	4,30	Sangat baik
2.	Desain halaman-halaman buku	4,30	sangat baik
3.	Bentuk huruf yang digunakan pada <i>cover</i> buku	4,50	Sangat baik
4.	Bentuk huruf yang digunakan pada tulisan di halaman-halaman buku	4,20	Baik
5.	Keterwakilan substansi topik dengan oleh gambar pada <i>cover</i> di halaman buku	4,3	Sangat baik
6.	Sistematika materi	3,7	baik
7.	Teknik pengetikan	4,00	Baik
8.	Bentuk huruf	4,60	Sangat baik
9.	Penggunaan warna	4,40	Sangat baik
10.	Tampilan keseluruhan buku	4,30	Sangat baik
11.	Ketepatan lambang-lambang visual	4,20	Baik
12.	Kejelasan gambar	4,30	Sangat baik
13.	Kejelasan tulisan	4,30	Sangat baik
14.	Kualitas kertas	4,60	Sangat baik
15.	Kualitas cetakan	4,50	Sangat baik
16.	Kualitas jilidan	4,50	Sangat baik
Jumlah Rerata Skor		69	Sangat baik
Jumlah skor		4,31	

Pada aspek kegrafikan produk buku saku yang dikembangkan, dalam evaluasi kelompok kecil siswa memberikan penilaian dengan rerata skor penilaian sebesar 4,30 termasuk dalam kategori sangat baik. Tabel 29 berikut adalah data yang diperoleh dalam pelaksanaan evaluasi kelompok kecil aspek isi/materi.

Tabel 29. Skor Aspek Isi/Materi dari Evaluasi Kelompok Kecil

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian	Kriteria
1.	Kejelasan materi	4,4	Sangat baik
2.	Banyak atau sedikitnya materi	4,1	Baik
3.	Kejelasan bahasa	4,3	Sangat baik
4.	Kejelasan petunjuk	4,4	Sangat baik
5.	Kejelasan contoh	4,4	Sangat baik
6.	Kepraktisan informasi	4	Baik
7.	Banyak sedikitnya contoh	4,4	Sangat baik
8.	Kemudahan pemahaman materi oleh siswa	4,4	Sangat baik
Jumlah Rerata Skor		34,4	Sangat baik
Rerata		4,30	

Untuk aspek penyajian buku saku yang dikembangkan, siswa dalam evaluasi kelompok kecil Responden memberikan penilaian dengan rerata skor sebesar 4,63 termasuk ke dalam kriteria sangat baik. Berikut adalah data yang diperoleh dalam pelaksanaan evaluasi kelompok kecil aspek penyajian dapat dilihat pada tabel 30.

Tabel 30. Skor Aspek Penyajian dari Evaluasi Kelompok Kecil

No	Aspek yang Dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1.	Teknik penyajian	4,7	Sangat baik
2.	Materi	4,5	Sangat baik
3.	Pembelajaran	4,7	Sangat baik
Jumlah Rerata Skor		13,9	Sangat baik
Rerata		4,63	

Sedangkan pada aspek kebahasaan buku saku yang dikembangkan, siswa dalam evaluasi kelompok kecil Responden memberikan penilaian dengan rerata skor sebesar 4,22 termasuk ke dalam kriteria sangat baik. Berikut adalah data yang diperoleh dalam pelaksanaan evaluasi kelompok kecil aspek kebahasaan dapat dilihat pada tabel 31.

Tabel 31. Skor Aspek Kebahasaan dari Evaluasi Kelompok Kecil

No	Aspek yang Dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1.	Kesesuaian bentuk huruf dengan kemampuan membaca siswa sd	4,10	Baik
2.	Penggunaan bahasa tulis	4,20	Baik
3.	Kalimat pada uraian pengantar	4,20	Baik
4.	Kalimat pada uraian materi	4,40	Sangat baik
5.	Kalimat pada uraian penutup	4,50	Sangat baik
6.	Teknik pengetikan	3,90	Baik
Jumlah		25,3	Sangat baik
Jumlah skor		4,21	

Menurut siswa dalam evaluasi kelompok kecil secara keseluruhan produk ini sangat bagus dan menarik dan belajar menggunakan buku saku materi lebih mudah dipahami. Untuk saran, kritik dan saran perbaikan dari evaluasi kelompok kecil ini tidak ada.

f. Data Evaluasi Lapangan/*Field Evaluation*

Evaluasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 18 desember 2014 dengan jumlah responden sejumlah 30 siswa. Responden pada evaluasi lapangan mewakili beberapa karakteristik siswa yaitu mencakup siswa dengan kemampuan rendah, sedang, tinggi, seta berjenis kelamin laki-laki dan perempuan agar lebih resprentatif. Penentuan responden dilakukan melalui konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran penjasorkes. Dalam evaluasi lapangan siswa mengalami proses belajar dengan menggunakan buku saku dari awal sampai akhir. Selanjutnya siswa mengisi lembar kuesioner mengenai kualitas buku saku untuk mengetahui saran perbaikan dan komentar siswa terhadap media yang dikembangkan. Berikut data yang diperoleh dari evaluasi lapangan terhadap aspek kegrafikan dapat dilihat pada tabel 32 sebagai berikut.

Tabel 32. Skor Aspek Kegrafikan dari Evaluasi Lapangan

No	Aspek yang Dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1.	Desain fisik <i>cover</i>	4,63	Sangat baik
2.	Desain halaman-halaman buku	4,43	Sangat baik
3.	Bentuk huruf yang digunakan pada <i>cover</i> buku	4,60	Sangat baik
4.	Bentuk huruf yang digunakan pada tulisan di halaman-halaman buku	4,47	Sangat baik
5.	Keterwakilan substansi topik dengan oleh gambar pada <i>cover</i> di halaman buku	4,43	Sangat baik
6.	Sistematika materi	4,40	Sangat baik
7.	Teknik pengetikan	4,47	Sangat baik
8.	Bentuk huruf	4,57	Sangat baik
9.	Penggunaan warna	4,40	Sangat baik
10.	Tampilan keseluruhan buku	4,40	Sangat baik
11.	Ketepatan lambang-lambang visual	4,47	Sangat baik

12.	Kejelasan gambar	4,50	Sangat baik
13.	Kejelasan tulisan	4,50	Sangat baik
14.	Kualitas kertas	4,57	Sangat baik
15.	Kualitas cetakan	4,57	Sangat baik
16.	Kualitas jilidan	4,53	Sangat baik
Jumlah Rerata Skor		71,93	Sangat baik
Jumlah skor		4,50	

Item-item yang dinilai pada aspek kegrafikan termasuk dalam kriteria sangat baik dengan rerata skor 4,50. Sedangkan hasil penilaian untuk aspek isi/materi dari evaluasi lapangan dapat dilihat pada tabel 33.

Tabel 33. Skor Aspek Isi/Materi dari Evaluasi Lapangan

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian	Kriteria
1.	Kejelasan materi	4,50	Sangat baik
2.	Banyak atau sedikitnya materi	4,67	Sangat baik
3.	Kejelasan bahasa	4,40	Sangat baik
4.	Kejelasan petunjuk	4,37	Sangat baik
5.	Kejelasan contoh	4,40	Sangat baik
6.	Kepraktisan informasi	4,47	Sangat baik
7.	Banyak sedikitnya contoh	4,50	Sangat baik
8.	Kemudahan pemahaman materi oleh siswa	4,60	Sangat baik
Jumlah Rerata Skor		35,90	Sangat Baik
Rerata		4,49	

Item-item yang dinilai oleh siswa pada aspek isi/materi rerata skornya adalah 4,49 dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Untuk aspek penyajian dalam evaluasi lapangan memberikan penilaian dengan rerata skor penilaian sebesar 4,63 termasuk dalam kriteria sangat baik. Tabel 34 berikut adalah data yang diperoleh pada pelaksanaan evaluasi lapangan terhadap aspek penyajian.

Tabel 34. Skor Aspek Penyajian dari Evaluasi Lapangan

No	Aspek yang Dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1.	Teknik penyajian	4,63	Sangat baik
2.	Materi	4,67	Sangat baik
3.	Pembelajaran	4,60	Sangat baik
Jumlah Rerata Skor		13,90	Sangat baik
Rerata		4,63	

2. Analisis Data

a. Analisis Data dari hasil Validasi Ahli Materi

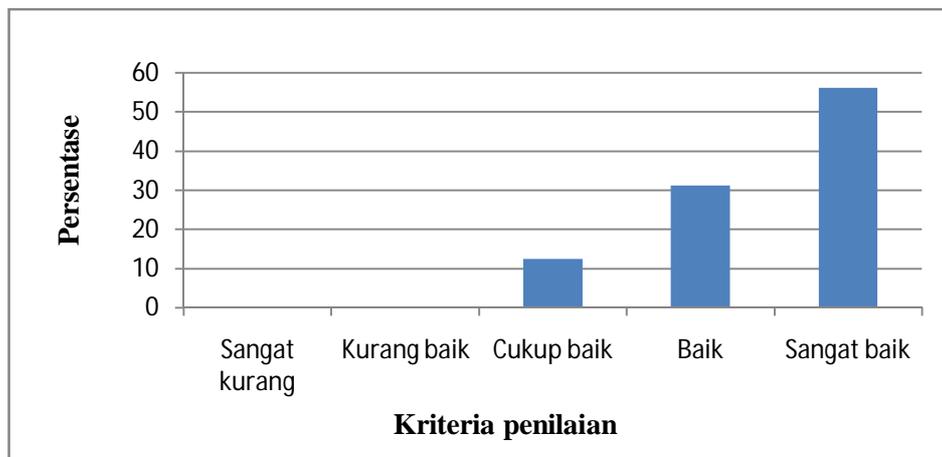
Data yang diperoleh dari validasi ahli materi tahap I, tahap II dan tahap III kemudian dianalisis dan dijadikan dasar untuk merevisi produk media pembelajaran ini. Data dari validasi ahli materi terdiri dari tiga aspek yaitu : aspek kegrafikan, aspek isi/materi dan aspek penyajian. Pada aspek tampilan terdiri dari 16 item, aspek isi/materi terdiri dari 8 item dan aspek penyajian terdiri dari 3 item.

1) Tahap I

Berdasarkan data yang diperoleh penilaian ahli materi mengenai produk media pembelajaran ini aspek kegrafikan adalah cukup baik dengan rerata skor 3,43 penilaian ahli materi terhadap aspek isi/materi adalah termasuk kriteria cukup baik dengan rerata skor 3 sedangkan penilaian ahli materi terhadap aspek penyajian termasuk kriteria cukup baik dengan rerata skor 3. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dan diagram batang penilaian terhadap aspek kegrafikan oleh ahli materi (tabel 35 dan gambar 2).

Tabel 35. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Materi Tahap I

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	9	56,25
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	5	31,25
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	2	12,5
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100



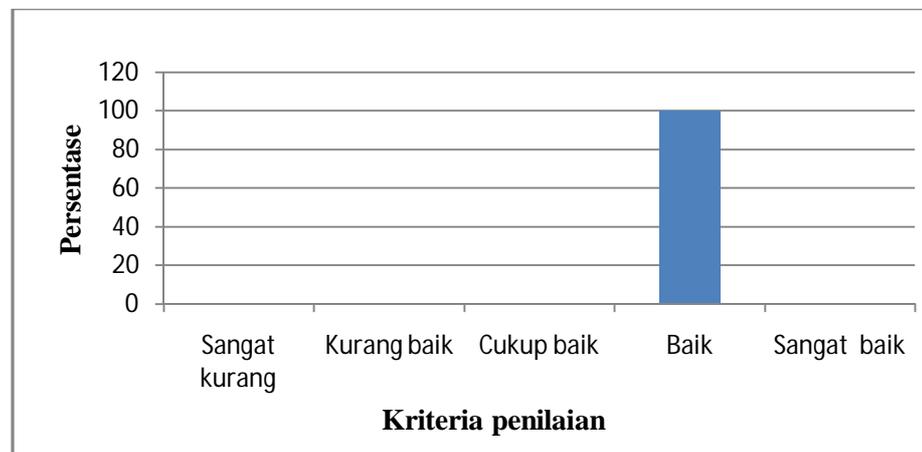
Gambar 2. Diagram Batang Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Materi Tahap I

Berdasarkan data di atas menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian ahli materi terhadap kualitas media pembelajaran buku saku yang dikembangkan, dilihat dari aspek kegrafikan diperoleh data bahwa 0% termasuk ke dalam kategori sangat kurang, 0% termasuk ke dalam kategori kurang baik, 12,5% termasuk ke dalam kategori cukup baik, 31,5% termasuk ke dalam kategori baik dan 56,26% termasuk ke dalam kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek kegrafikan menurut ahli materi termasuk kriteria baik dengan rerata skor 3,43. Sedangkan penilaian ahli materi untuk aspek isi/materi

dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan gambar diagram batang dapat dilihat pada halaman 79.

Tabel 36. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi oleh Ahli Materi Tahap I

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	0	0
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	8	100
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	0	0
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		8	100



Gambar 3. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi oleh Ahli Materi Tahap I

Berdasarkan data di atas menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian ahli materi terhadap kualitas media pembelajaran buku saku yang dikembangkan, dilihat dari aspek isi/materi diperoleh data bahwa 0% termasuk ke dalam kategori sangat kurang, 0% termasuk ke dalam kategori kurang baik, 0% termasuk ke dalam kategori cukup baik, 100% termasuk ke dalam kategori baik dan 0% termasuk ke dalam

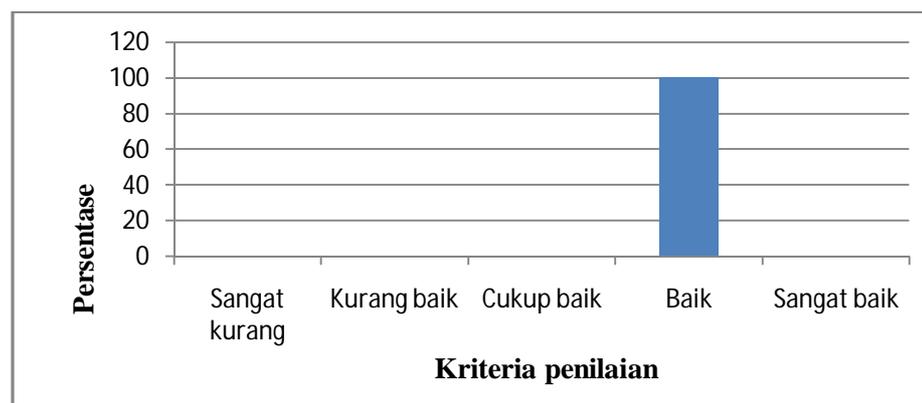
kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek isi/materi menurut ahli materi termasuk kriteria cukup baik dengan rerata skor 3.

Selain penilaian tersebut, ahli materi juga memberikan masukan, komentar, dan saran untuk perbaikan produk. Perbaikan dan revisi diharapkan kualitas produk yang dikembangkan akan meningkat. Beberapa revisi telah dilakukan sesuai saran-saran yang relevan dari ahli materi.

Sedangkan penilaian ahli materi untuk aspek penyajian dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan gambar diagram batang dibawah ini (tabel 37 dan gambar 4).

Tabel 37. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Penyajian oleh Ahli Materi Tahap I

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	0	0
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	3	100
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	0	0
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		3	100



Gambar 4. Diagram Batang Penilaian Aspek Penyajian oleh Ahli Materi Tahap I

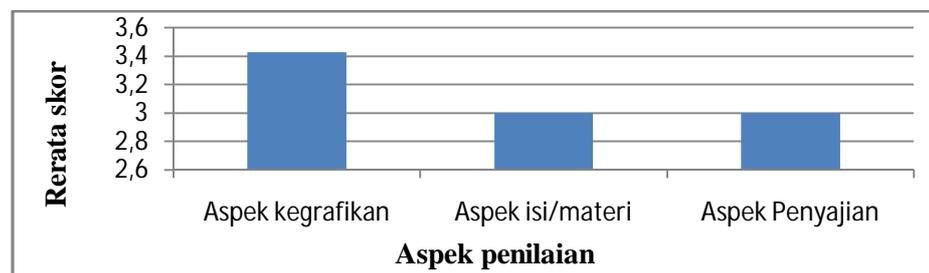
Data pada halaman sebelumnya dengan jelas bahwa penilaian ahli materi terhadap kualitas media pembelajaran yang dikembangkan, dilihat dari aspek penyajian diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 0% termasuk ke dalam kategori cukup baik, 100% termasuk ke dalam kategori baik, 0% termasuk ke dalam kategori sangat baik. Rata-rata pada aspek penyajian menurut ahli materi termasuk ke dalam kriteria cukup baik dengan rerata skor 3.

Penilaian secara keseluruhan tentang kualitas produk media pembelajaran buku saku yang dikembangkan hasil validasi ahli materi tahap I dapat dilihat pada tabel 38 dan gambar 5 berikut ini.

Tabel 38. Kualitas Produk Media Buku Saku Hasil Validasi oleh Ahli Materi Tahap I

Aspek penilaian	Rerata Skor	Kriteria
Kegrafikan	3,43	Baik
Isi/materi	3	Cukup baik
Penyajian	3	Cukup baik
Rerata	3,14	Cukup baik

Berikut ini adalah gambar diagram batang penilaian kualitas produk buku saku oleh ahli materi (gambar 5).



Gambar 5. Diagram Batang Penilaian Kualitas Produk Buku Saku oleh Ahli Materi Tahap I

Berdasarkan data pada halaman sebelumnya dapat diketahui bahwa hasil penilaian ahli materi terhadap kualitas produk media buku saku yang sedang dikembangkan pada tahap I adalah termasuk kriteria cukup baik. Rerata skor keseluruhan dari aspek kegrafikan, aspek isi/materi dan aspek penyajian adalah 3,14.

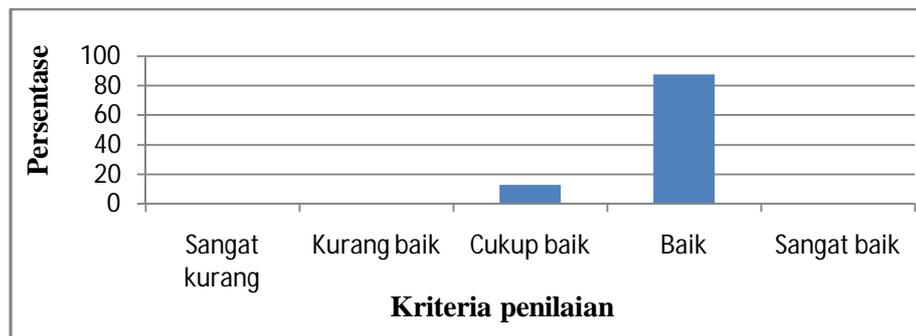
Selain penilaian tersebut, ahli materi juga memberikan masukan, komentar, saran dan revisi diharapkan kualitas produk buku saku yang dikembangkan akan meningkat. Beberapa revisi telah dilakukan sesuai saran-saran yang relevan dari ahli materi.

2) Tahap II

Dari validasi ahli materi tahap II diperoleh data penilaian mengenai produk buku saku ini pada aspek kegrafikan adalah baik dengan rerata skor 3,87. Penilaian ahli materi terhadap aspek isi/materi adalah termasuk kriteria baik dengan rerata skor 4. Sedangkan penilaian ahli materi terhadap aspek penyajian adalah cukup baik dengan rerata skor 3. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dan diagram batang penilaian ahli materi pada tahap II terhadap aspek kegrafikan, dilihat pada tabel 39 dan gambar 6.

Tabel 39. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Materi Tahap II

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	0	0
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	14	87,5
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	2	12,5
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100



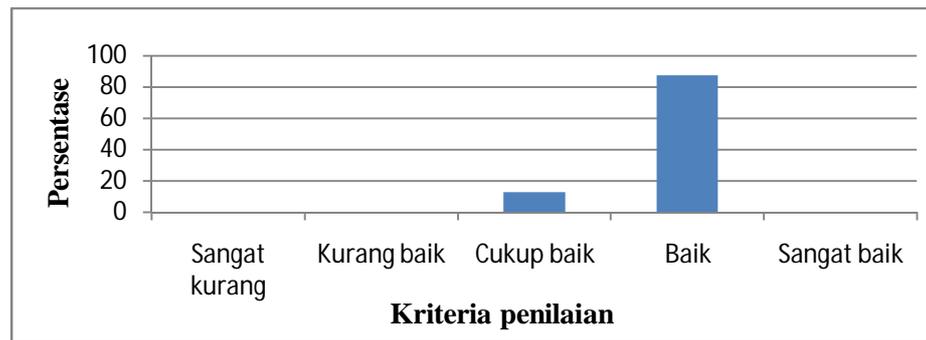
Gambar 6. Diagram Batang Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Materi Tahap II

Berdasarkan data di atas dengan jelas bahwa penilaian ahli materi terhadap kualitas media pembelajaran yang dikembangkan pada tahap II, dilihat dari aspek kegrafikan diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 12,5% termasuk ke dalam kategori cukup baik, 87,5% termasuk ke dalam kategori baik, 0% termasuk ke dalam kategori sangat baik. Rata-rata pada aspek kegrafikan menurut ahli materi termasuk ke dalam kriteria baik dengan rerata skor 3,87.

Penilaian ahli materi terhadap aspek isi/materi dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan gambar diagram batang di bawah ini (tabel 40 dan gambar 7).

Tabel 40. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi oleh Ahli Materi Tahap II

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	0	0
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	7	87,5
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	1	12,5
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		8	100



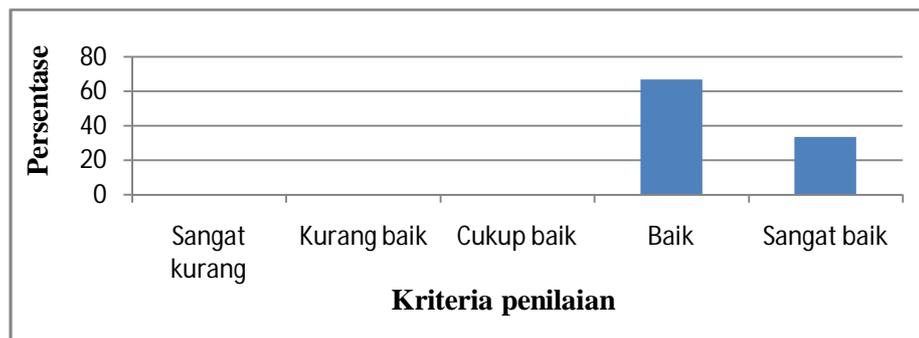
Gambar 7. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi oleh Ahli Materi Tahap II

Berdasarkan data di atas menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian ahli materi terhadap aspek isi/materi diperoleh ahli data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 12,5% termasuk kategori cukup baik, dan 87,5% termasuk baik dan 0% termasuk kategori sangat baik.

Sedangkan penilaian ahli materi untuk aspek penyajian pada tahap II dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan gambar diagram batang di bawah ini (tabel 41 dan gambar 8).

Tabel 41. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Penyajian oleh Ahli Materi Tahap II

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	1	33,3
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	2	66,7
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	0	0
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		3	100



Gambar 8. Diagram Batang Penilaian Aspek Penyajian oleh Ahli Materi Tahap II

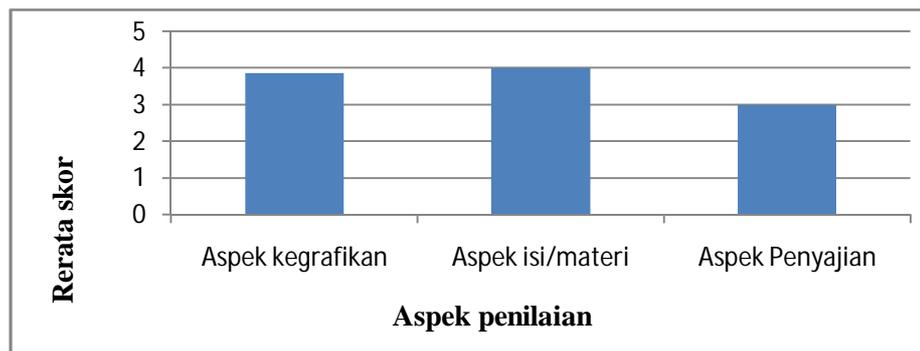
Data di atas menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian ahli materi tahap II terhadap aspek penyajian diperoleh ahli data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 0% termasuk kategori cukup baik, dan 66,7% termasuk baik dan 33,3% termasuk kategori sangat baik.

Penilaian secara keseluruhan tentang kualitas produk media pembelajaran buku saku yang dikembangkan hasil validasi ahli materi tahap II dapat dilihat pada tabel 42 dan gambar 9 berikut ini.

Tabel 42. Kualitas Produk Media Buku Saku Hasil Validasi oleh Ahli Materi Tahap II

Aspek penilaian	Rerata Skor	Kriteria
Kegrafikan	3,87	Baik
Isi/materi	4	Baik
Penyajian	3	Baik
Rerata	3,62	Baik

Berikut ini adalah gambar diagram batang penilaian kualitas produk buku saku oleh ahli materi dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Diagram Batang Penilaian Kualitas Produk Buku Saku oleh Ahli Materi Tahap II

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa hasil penilaian ahli materi terhadap kualitas produk media buku saku yang sedang dikembangkan pada tahap II adalah termasuk kriteria cukup baik. Rerata skor keseluruhan dari aspek kegrafikan, aspek isi/materi dan aspek penyajian adalah 3,62.

Selain penilaian tersebut, ahli materi juga memberikan masukan, komentar, saran dan revisi diharapkan kualitas produk buku saku yang dikembangkan akan meningkat. Beberapa revisi telah dilakukan sesuai saran-saran yang relevan dari ahli materi.

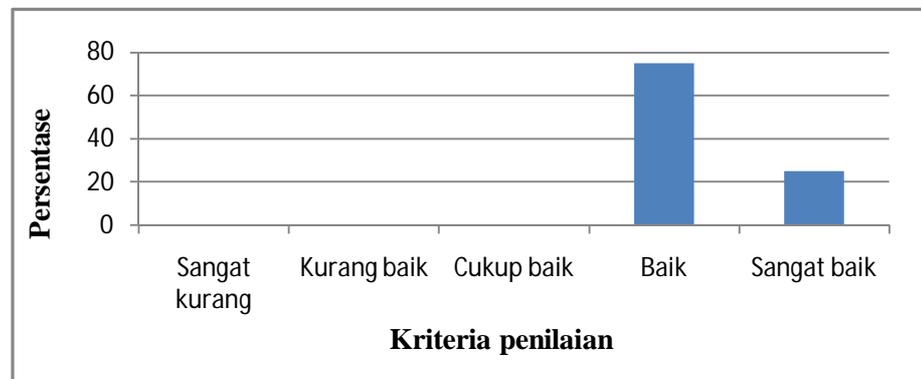
3) Tahap III

Validasi ahli materi tahap III diperoleh data penilaian mengenai produk buku saku ini pada aspek kegrafikan adalah sangat baik dengan rerata skor 4,25. Penilaian ahli materi terhadap aspek isi/materi adalah termasuk kriteria sangat baik dengan rerata skor 4,62. Sedangkan penilaian ahli materi terhadap aspek penyajian adalah Sangat baik dengan rerata skor 4,33. Berikut ini adalah tabel distribusi

frekuensi dan gambar diagram batang penilaian terhadap aspek kegrafikan oleh ahli materi.

Tabel 43. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Materi Tahap III

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	4	25
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	12	75
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	0	0
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100



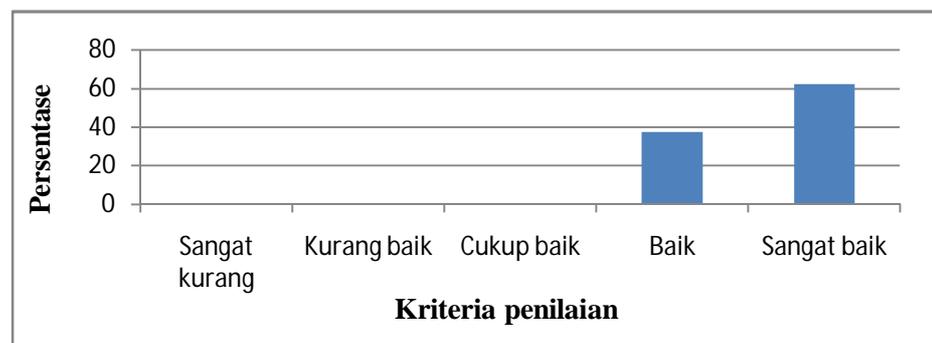
Gambar 10. Diagram Batang Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Materi Tahap III

Data di atas menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian tahap III oleh ahli materi terhadap kualitas media buku saku yang dikembangkan dilihat dari aspek kegrafikan diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 0% termasuk kategori cukup baik, 75% termasuk kategori baik, 25% termasuk kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek kegrafikan menurut ahli materi termasuk kriteria sangat baik dengan rerata skor 4,25.

Penilaian ahli materi terhadap aspek isi/materi dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan gambar diagram batang di bawah ini (tabel 44 dan gambar 11).

Tabel 44. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi oleh Ahli Materi Tahap III

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	5	62,5
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	3	37,5
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	0	0
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		8	100



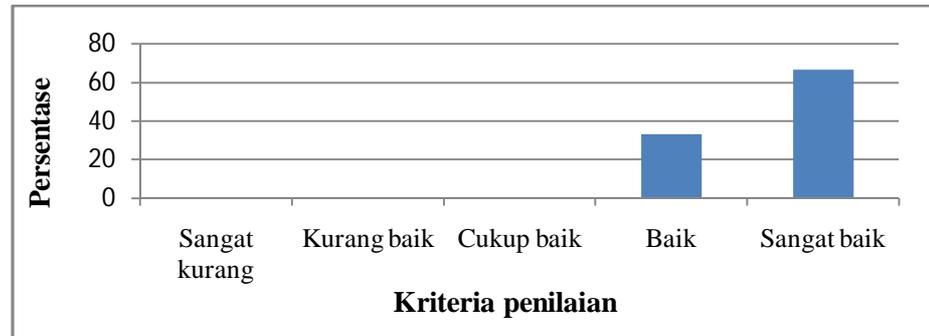
Gambar 11. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi oleh Ahli Materi Tahap III

Data pada halaman 88 menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian tahap III oleh ahli materi terhadap kualitas media buku saku yang dikembangkan dilihat dari aspek isi/materi diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 0% termasuk kategori cukup baik, 37,5% termasuk kategori baik, 62,5% termasuk kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek isi/materi menurut ahli materi termasuk kriteria sangat baik dengan rerata skor 4,62.

Sedangkan penilaian ahli materi untuk aspek penyajian pada tahap III dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan gambar diagram batang di bawah ini (tabel 45 dan gambar 12).

Tabel 45. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Penyajian oleh Ahli Materi Tahap III

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	2	66,7
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	1	33,3
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	0	0
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		3	100



Gambar 12. Diagram Batang Penilaian Aspek Penyajian oleh Ahli Materi Tahap III

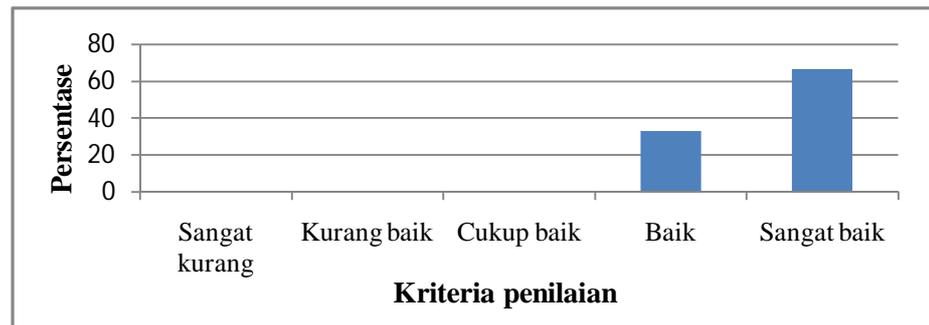
Data pada halaman 88 menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian tahap III oleh ahli materi terhadap kualitas media buku saku yang dikembangkan dilihat dari aspek penyajian diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 0% termasuk kategori cukup baik, 33,3% termasuk kategori baik, 66,7% termasuk kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek penyajian menurut ahli materi termasuk kriteria sangat baik dengan rerata skor 4,33.

Penilaian secara keseluruhan tentang kualitas produk buku saku yang sedang dikembangkan hasil validasi oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel 46 dan gambar 13.

Tabel 46. Kualitas Produk Media Buku Saku Hasil Validasi oleh Ahli Materi Tahap III

Aspek yang Dinilai	Rerata Skor	Kriteria
Kegrafikan	4,25	Sangat baik
Isi/materi	4,62	Sangat baik
Penyajian	4,33	Sangat baik
Rerata	4,40	Sangat baik

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram batang penilaian kualitas produk buku saku oleh ahli materi dapat dilihat pada gambar 13 berikut ini.



Gambar 13. Diagram Batang Kualitas Produk Media Buku Saku Hasil Validasi oleh Ahli Materi Tahap III

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa hasil penilaian ahli materi pada tahap III terhadap kualitas produk media buku saku yang sedang dikembangkan adalah termasuk kriteria sangat baik dengan skor 4,40 dari rerata skor keseluruhan dari aspek kegrafikan, aspek isi/materi dan aspek penyajian.

b. Analisis Data dari hasil Validasi Ahli Media

Data yang diperoleh dari validasi ahli media tahap I, tahap II dan tahap III kemudian dianalisis dan dijadikan dasar untuk merevisi produk media pembelajaran ini.

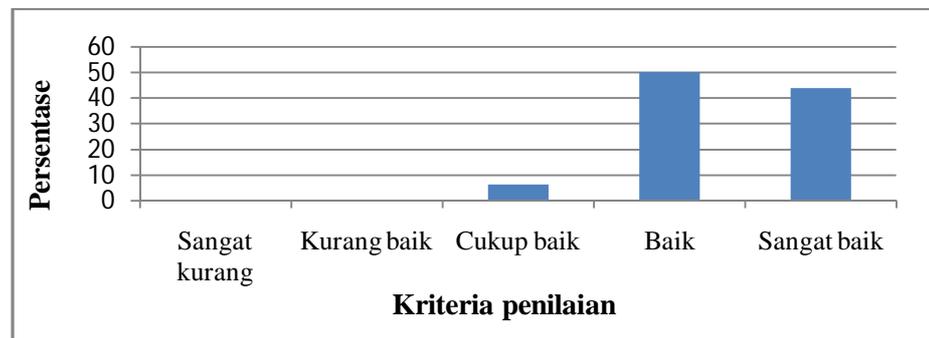
1) Tahap I

Pada tahap I diperoleh bahwa kualitas media buku saku pada aspek kegrafikan terdiri dari 16 item yang terdapat pada kuesioner dinilai baik dengan rerata skor 3,37.

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dan diagram batang hasil penilaian terhadap aspek kegrafikan oleh ahli media tahap I.

Tabel 47. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Media Tahap I

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	7	43,75
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	8	50
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	1	6,25
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100



Gambar 14. Diagram Batang Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Media Tahap I

Data pada halaman sebelumnya menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian tahap I oleh ahli media terhadap kualitas media buku saku yang dikembangkan dilihat dari aspek kegrafikan diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 6,25% termasuk kategori cukup baik, 50% termasuk kategori baik, 43,75% termasuk kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek kegrafikan menurut ahli media termasuk kriteria cukup baik dengan rerata skor 3,31.

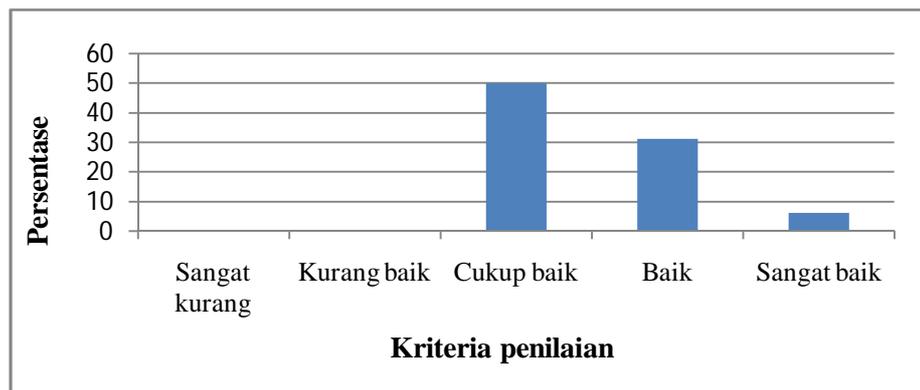
2) Tahap II

Pada tahap II diperoleh bahwa kualitas media buku saku pada aspek kegrafikan terdiri dari 16 item yang terdapat pada kuesioner dinilai baik dengan rerata skor 3,31.

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dan diagram batang hasil penilaian terhadap aspek kegrafikan oleh ahli media tahap II.

Tabel 48. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Media Tahap II

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	1	6,25
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	5	31,25
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	8	50
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	2	12,5
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100



Gambar 15. Diagram Batang Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Media Tahap II

Data di atas menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian tahap II oleh ahli media terhadap kualitas media buku saku yang dikembangkan dilihat dari aspek kegrafikan diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 12,5% termasuk kategori kurang baik, 50% termasuk kategori cukup baik, 31,25% termasuk kategori baik, 6,25% termasuk kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek kegrafikan menurut ahli media termasuk kriteria cukup baik dengan rerata skor 3,31.

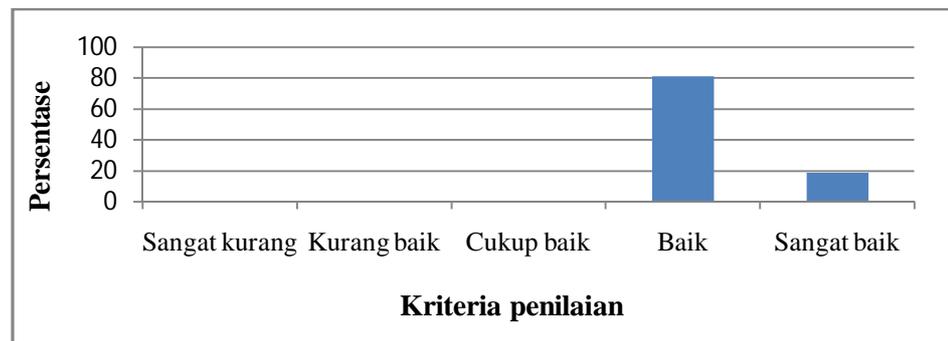
3) Tahap III

Pada tahap III diperoleh bahwa kualitas media buku saku pada aspek kegrafikan terdiri dari 16 item yang terdapat pada kuesioner dinilai baik dengan rerata skor 4,12.

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dan diagram batang hasil penilaian terhadap aspek kegrafikan oleh ahli media tahap III

Tabel 49. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Media Tahap III

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	3	18,75
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	13	81,25
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	0	0
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100



Gambar 16. Diagram Batang Penilaian Aspek Kegrafikan oleh Ahli Media Tahap III

Data di atas menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian tahap III oleh ahli media terhadap kualitas media buku saku yang dikembangkan dilihat dari aspek kegrafikan diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 0% termasuk kategori cukup baik, 81,25% termasuk kategori baik, 18,75% termasuk kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek kegrafikan menurut ahli media termasuk kriteria baik dengan rerata skor 4,12.

c. Analisis Data dari hasil Validasi Ahli Bahasa

Data yang diperoleh dari validasi ahli bahasa tahap I, tahap II dan tahap III kemudian dianalisis dan dijadikan dasar untuk merevisi produk media pembelajaran ini.

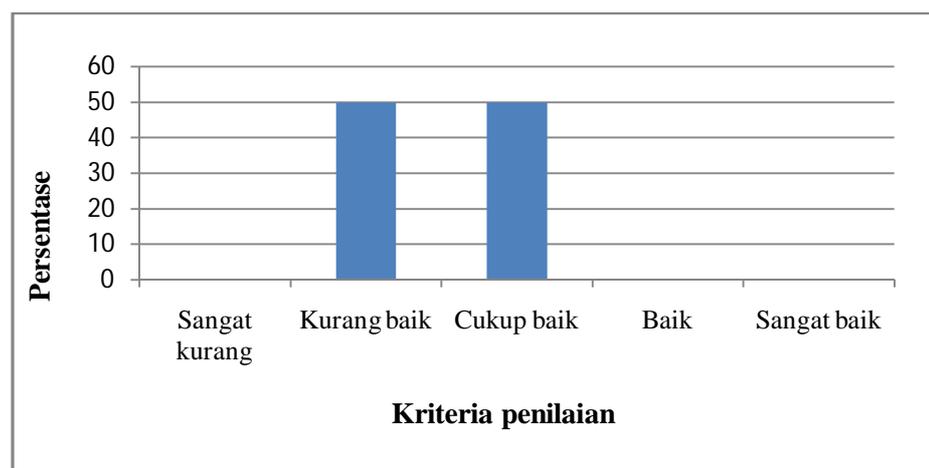
1) Tahap I

Pada tahap I diperoleh bahwa kualitas media buku saku pada aspek kebahasaan terdiri dari 6 item yang terdapat pada kuesioner dinilai kurang baik dengan rerata skor 2,5.

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dan diagram batang hasil penilaian terhadap aspek bahasa oleh ahli bahasa tahap I.

Tabel 50. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Bahasa oleh Ahli Bahasa Tahap I

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	0	0
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	0	0
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	3	50
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	3	50
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		6	100



Gambar 17. Diagram Batang Penilaian Aspek Bahasa oleh Ahli Bahasa Tahap I

Data pada halaman sebelumnya menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian tahap I oleh ahli bahasa terhadap kualitas media buku saku yang dikembangkan dilihat dari aspek bahasa diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 50% termasuk kategori kurang baik, 50% termasuk kategori cukup baik, 0% termasuk kategori baik, 0% termasuk kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek bahasa menurut ahli bahasa termasuk kriteria kurang baik dengan rerata skor 2,5.

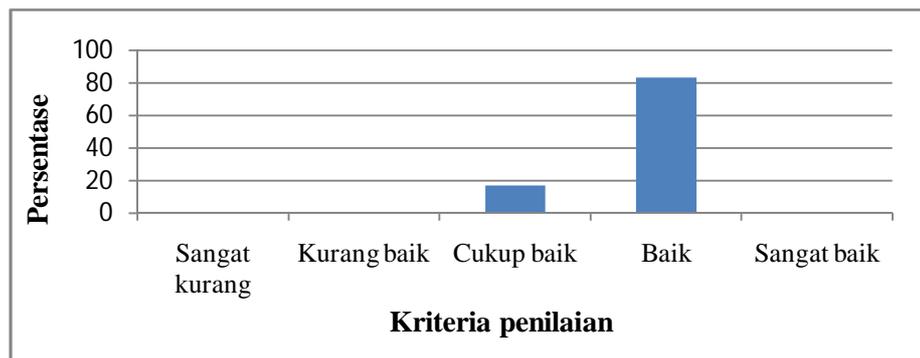
2) Tahap II

Pada tahap II diperoleh bahwa kualitas media buku saku pada aspek bahasa terdiri dari 6 item yang terdapat pada kuesioner dinilai baik dengan rerata skor 3,83.

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dan diagram batang hasil penilaian terhadap aspek bahasa oleh ahli bahasa pada tahap II.

Tabel 51. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Bahasa oleh Ahli Bahasa Tahap II

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	0	0
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	5	83,33
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	1	16,67
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		6	100



Gambar 18. Diagram Batang Penilaian Aspek Bahasa oleh Ahli Bahasa Tahap II

Data di atas menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian tahap II oleh ahli bahasa terhadap kualitas media buku saku yang dikembangkan dilihat dari aspek bahasa diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 16,67% termasuk kategori cukup baik, 83,33% termasuk kategori baik, 0% termasuk kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek bahasa menurut ahli bahasa termasuk kriteria baik dengan rerata skor 3,83.

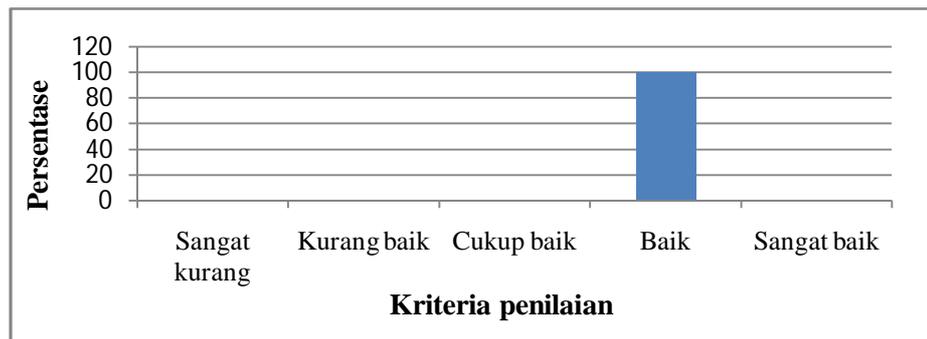
3) Tahap III

Pada tahap III diperoleh bahwa kualitas media buku saku pada aspek bahasaan terdiri dari 6 item yang terdapat pada kuesioner dinilai baik dengan rerata skor 4.

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dan diagram batang hasil penilaian terhadap aspek bahasa oleh ahli bahasa tahap III.

Tabel 52. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Bahasa oleh Ahli Bahasa Tahap III

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	0	0
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	6	100
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	0	0
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		6	100



Gambar 19. Diagram Batang Penilaian Aspek Bahasa oleh Ahli Bahasa Tahap III

Data di atas menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian tahap III oleh ahli bahasa terhadap kualitas media buku saku yang dikembangkan dilihat dari aspek bahasa diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 0% termasuk kategori cukup baik, 100% termasuk kategori baik, 0% termasuk kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek bahasa menurut ahli bahasa termasuk kriteria baik dengan rerata skor 4.

d. Analisis Data dari Evaluasi Satu Lawan Satu

Produk yang sudah divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa kemudian produk diujicobakan kepada siswa dalam evaluasi satu lawan satu. Data yang diperoleh dari evaluasi ini merupakan data mengenai kualitas media buku saku yang meliputi aspek kegrafikan, aspek isi/materi dan aspek penyajian. Dari data ini dapat diketahui penilaian siswa terhadap kualitas produk media buku saku yang sedang dikembangkan. Selain itu juga diperoleh data kualitatif berupa saran dan masukan sebagai bahan revisi produk media buku saku.

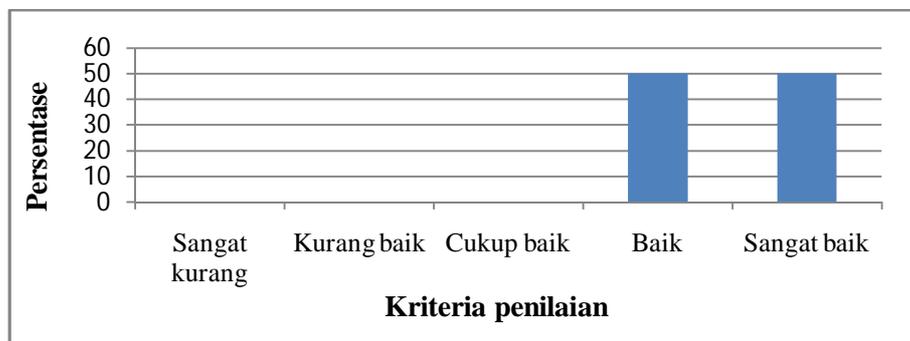
Dalam evaluasi satu lawan satu diikuti oleh 4 siswa kelas 5 dengan berbagai karakteristik yaitu yang mencakup siswa berprestasi baik, sedang dan rendah, serta terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Penilaian siswa terhadap produk media buku saku pada aspek kegrafikan yang terdiri dari 16 item menunjukkan kualitas baik dengan rerata skor 4,14. Berikut ini ringkasan data penilaian pada aspek kegrafikan pada evaluasi satu lawan satu yang dijelaskan pada tabel 53-54 dan gambar 20 berikut ini.

Tabel 53. Penilaian Aspek Kegrafikan pada Evaluasi Satu Lawan Satu

No. Responden	Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	68	4,25	Sangat baik
Siswa 2	65	4,06	Baik
Siswa 3	64	4,00	Baik
Siswa 4	68	4,25	Sangat baik
Jumlah Rerata Skor		16,56	Baik
Rerata Skor		4,14	

Tabel 54. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Kegrafikan pada Evaluasi Satu Lawan Satu

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	2	50
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	2	50
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	0	0
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		4	100



Gambar 20. Diagram Batang Penilaian Aspek Kegrafikan pada Evaluasi Satu Lawan Satu

Data di atas menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian pada tahap evaluasi satu lawan satu oleh responden terhadap kualitas media buku dilihat dari aspek kegrafikan diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 0% termasuk kategori cukup baik, 50% termasuk kategori baik, 50% termasuk kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek kegrafikan menurut siswa termasuk kriteria baik dengan rerata skor 4,14.

Pada aspek isi/materi yang terdiri dari 8 item, responden pada evaluasi satu lawan satu memberikan penilaian baik dengan rerata skor

penilaian sebesar 4,13. Berikut ringkasan data penilaian pada aspek isi/materi dari evaluasi satu lawan satu.

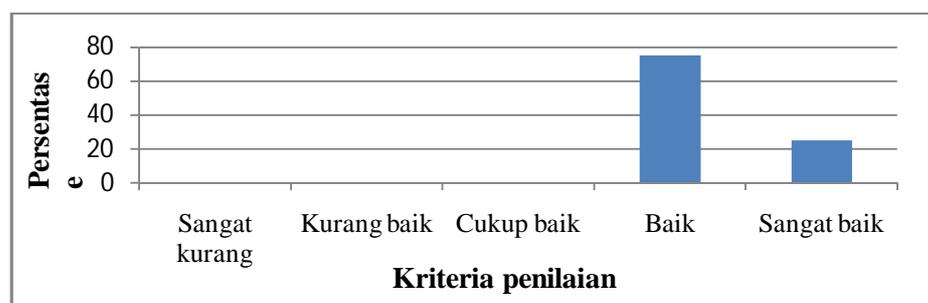
Tabel 55. Penilaian Aspek Isi/Materi pada Evaluasi Satu Lawan Satu

No. Responden	Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	36	4,50	Sangat baik
Siswa 2	33	4,13	Baik
Siswa 3	31	3,88	Baik
Siswa 4	32	4,00	Baik
Jumlah Rerata Skor		16,50	Baik
Rerata Skor		4,13	

Berikut tabel distribusi frekuensi penilaian aspek isi/materi dan diagram batang penilaian aspek isi/materi (tabel 56 dan gambar 21).

Tabel 56. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Keagrafikan pada Evaluasi Satu Lawan Satu

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	1	25
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	3	75
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	0	0
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		4	100



Gambar 21. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi pada Evaluasi Satu Lawan Satu

Tabel dan diagram menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian pada tahap evaluasi satu lawan satu oleh responden terhadap kualitas media buku dilihat dari aspek isi/materi diperoleh data bahwa 0%

termasuk kategori sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 0% termasuk kategori cukup baik, 75% termasuk kategori baik, 25% termasuk kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek isi/materi menurut siswa termasuk kriteria baik dengan rerata skor 4,13.

Pada aspek penyajian yang terdiri dari 3 item, responden pada evaluasi satu lawan satu memberikan penilaian sangat baik dengan rerata skor penilaian sebesar 4,83. Berikut ringkasan data penilaian pada aspek penyajian dari evaluasi satu lawan satu.

Tabel 57. Penilaian Aspek Penyajian pada Tahap Evaluasi Satu Lawan Satu

No. Responden	Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	14	4,67	Sangat baik
Siswa 2	14	4,67	Sangat baik
Siswa 3	15	5,00	Sangat baik
Siswa 4	15	5,00	Sangat baik
Jumlah Rerata Skor		19,33	Sangat baik
Rerata Skor		4,83	

Berikut tabel distribusi frekuensi penilaian aspek penyajian dan diagram batang penilaian aspek penyajian (tabel 58 dan gambar 22).

Tabel 58. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Penyajian pada Tahap Evaluasi Satu Lawan Satu

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	4	100
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	0	0
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	0	0
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		4	100



Gambar 22. Diagram Batang Penilaian Aspek Penyajian pada Tahap Evaluasi Satu Lawan Satu

Tabel dan diagram menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian pada tahap evaluasi satu lawan satu oleh responden terhadap kualitas media buku dilihat dari aspek penyajian diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 0% termasuk kategori cukup baik, 0% termasuk kategori baik, 100% termasuk kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek penyajian menurut siswa termasuk kriteria sangat baik dengan rerata skor 4,83.

Sedangkan pada aspek bahasa yang terdiri dari 6 item, responden pada evaluasi satu lawan satu memberikan penilaian sangat baik dengan rerata skor penilaian sebesar 4,21. Berikut ringkasan data penilaian pada aspek bahasa dari evaluasi satu lawan satu.

Tabel 59. Penilaian Aspek Bahasa pada Tahap Evaluasi Satu Lawan Satu

No. Responden	Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	23	3,83	Baik
Siswa 2	27	4,50	Sangat baik
Siswa 3	26	4,33	Sangat baik
Siswa 4	25	4,17	Baik
Jumlah Rerata Skor		16,83	Sangat baik
Rerata Skor		4,21	

Berikut tabel distribusi frekuensi penilaian aspek bahasa dan diagram batang penilaian aspek bahasa (tabel 60 dan gambar 23).

Tabel 60. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Bahasa pada Tahap Evaluasi Satu Lawan Satu

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	2	50
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	2	50
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	0	0
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		4	100



Gambar 23. Diagram Batang Penilaian Aspek Bahasa pada Tahap Evaluasi Satu Lawan Satu

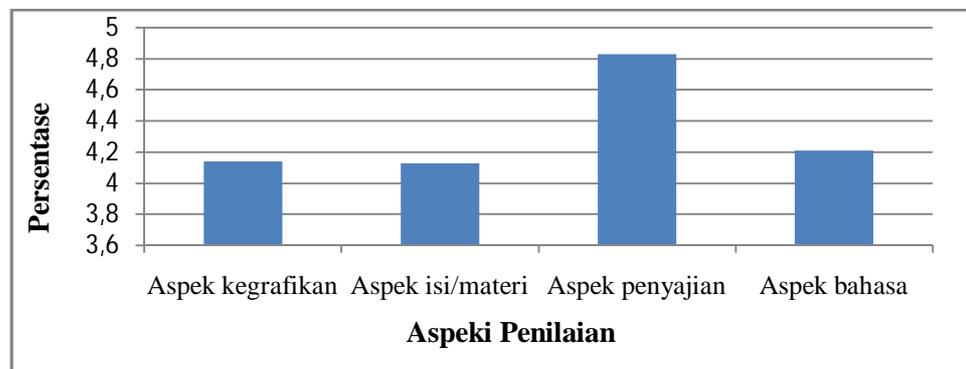
Tabel dan diagram di atas menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian pada tahap evaluasi satu lawan satu oleh responden terhadap kualitas media buku dilihat dari aspek bahasa diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 0% termasuk kategori cukup baik, 50% termasuk kategori baik, 50% termasuk kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek bahasa menurut siswa termasuk kriteria sangat baik dengan rerata skor 4,21.

Penilaian secara keseluruhan tentang kualitas produk media buku saku yang sedang dikembangkan hasil evaluasi satu lawan satu termasuk dalam kriteria sangat baik dengan rerata skor sebesar 4,33.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 61 dan gambar 24 berikut ini.

Tabel 61. Kualitas Produk Media Buku Saku Hasil Evaluasi Satu Lawan Satu

Aspek Penilaian	Rerata Skor	Kriteria
Aspek kegrafikan	4,14	Baik
Aspek isi/materi	4,13	Baik
Aspek penyajian	4,83	Sangat baik
Aspek bahasa	4,21	Sangat baik
Jumlah Rerata	17,31	Sangat baik
Rerata Keseluruhan	4,33	



Gambar 24. Diagram Batang Kualitas Produk Media Buku Saku Hasil Evaluasi Satu Lawan Satu

Selain penilaian di atas, responden pada tahap evaluasi satu lawan satu memberikan masukan, komentar dan saran untuk perbaikan produk. Dengan melakukan perbaikan diharapkan kualitas produk yang dikembangkan dapat meningkat.

e. Analisis Data dari Hasil Evaluasi Kelompok Kecil

Dalam evaluasi kelompok kecil diikuti oleh 10 siswa dengan berbagai karakteristik yang mencakup siswa berprestasi baik, sedang dan rendah, serta terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Penilaian siswa

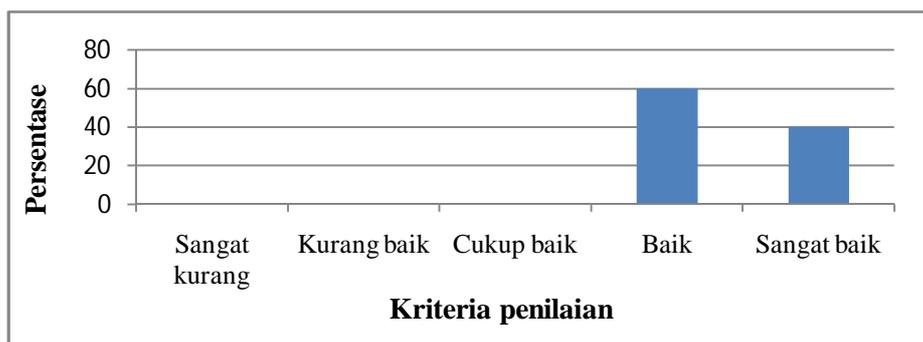
terhadap produk media buku saku pada aspek kegrafikan yang terdiri dari 16 item menunjukkan produk media buku saku memiliki kualitas sangat baik dengan rerata skor 4,31. Berikut ini ringkasan data penilaian aspek kegrafikan pada evaluasi kelompok kecil yang dapat dilihat pada tabel 62.

Tabel 62. Penilaian Aspek Kegrafikan pada Evaluasi Kelompok Kecil

No. Responden	Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	67	4,19	Baik
Siswa 2	62	3,88	Baik
Siswa 3	71	4,44	Sangat baik
Siswa 4	77	4,81	Sangat baik
Siswa 5	66	4,13	Baik
Siswa 6	80	5,00	Sangat baik
Siswa 7	67	4,19	Baik
Siswa 8	59	3,69	Baik
Siswa 9	79	4,94	Sangat baik
Siswa 10	62	3,88	Baik
Jumlah Rerata Skor		43,13	Sangat baik
Rerata Skor		4,31	

Tabel 63. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Kegrafikan pada Tahap Evaluasi Kelompok Kecil

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	4	40
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	6	60
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	0	0
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		10	100



Gambar 25. Diagram Batang Penilaian Aspek Kegrafikan pada Tahap Evaluasi Kelompok Kecil

Tabel dan diagram menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian pada tahap evaluasi kelompok kecil oleh responden terhadap kualitas media buku dilihat dari aspek kegrafikan diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 0% termasuk kategori cukup baik, 60% termasuk kategori baik, 40% termasuk kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek kegrafikan menurut siswa termasuk kriteria sangat baik dengan rerata skor 4,31.

Pada aspek isi/materi yang terdiri dari 10 item, responden dalam evaluasi kelompok kecil memberikan penilaian sangat baik dengan rerata skor 4,30. Berikut ini data penilaian pada aspek isi/materi dari evaluasi kelompok kecil dapat dilihat pada tabel 64.

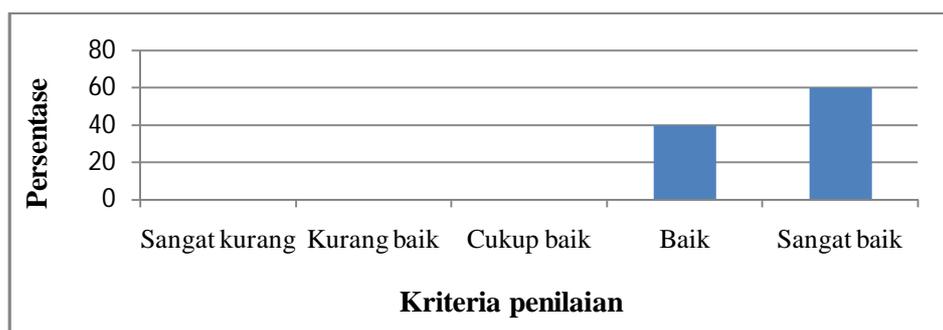
Tabel 64. Penilaian Aspek Isi/Materi pada Tahap Evaluasi Kelompok Kecil

No. Responden	Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	32	4,00	Baik
Siswa 2	34	4,25	Sangat baik
Siswa 3	32	4,00	Baik
Siswa 4	40	5,00	Sangat baik
Siswa 5	36	4,50	Sangat baik

Siswa 6	39	4,88	Sangat baik
Siswa 7	35	4,38	Sangat baik
Siswa 8	28	3,50	Baik
Siswa 9	39	4,88	Sangat baik
Siswa 10	29	3,63	Baik
Jumlah Rerata Skor		43	Sangat baik
Rerata Skor		4,30	

Tabel 65. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi pada Tahap Evaluasi Kelompok Kecil

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	6	60
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	4	40
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	0	0
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		10	100



Gambar 26. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi pada Tahap Evaluasi Kelompok Kecil

Tabel dan diagram di atas menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian pada tahap evaluasi kelompok kecil oleh responden terhadap kualitas media buku dilihat dari aspek isi/materi diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 0% termasuk kategori cukup baik, 40% termasuk kategori baik, 60% termasuk kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek

isi/materi menurut siswa termasuk kriteria sangat baik dengan rerata skor 4,30.

Pada aspek penyajian yang terdiri dari 3 item, responden dalam evaluasi kelompok kecil memberikan penilaian sangat baik dengan rerata skor 4,63. Berikut ini ringkasan data penilaian pada aspek penyajian dari evaluasi kelompok kecil dapat dilihat pada tabel 66.

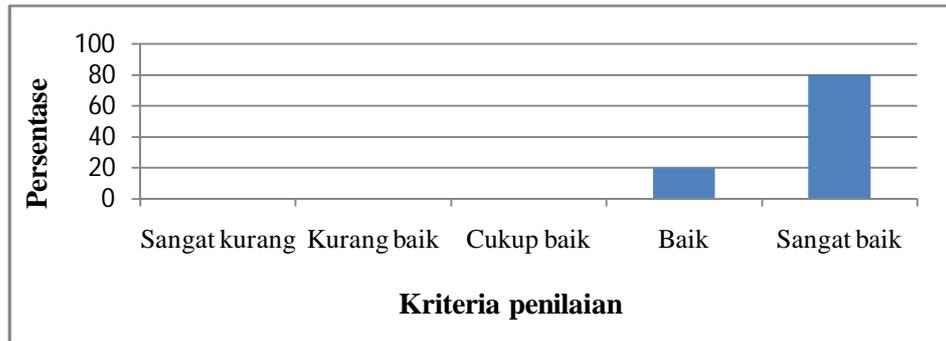
Tabel 66. Penilaian Aspek Penyajian pada Tahap Evaluasi Kelompok Kecil

No. Responden	Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	12	4,00	Baik
Siswa 2	14	4,67	Sangat baik
Siswa 3	14	4,67	Sangat baik
Siswa 4	15	5,00	Sangat baik
Siswa 5	14	4,67	Sangat baik
Siswa 6	15	5,00	Sangat baik
Siswa 7	14	4,67	Sangat baik
Siswa 8	14	4,67	Sangat baik
Siswa 9	15	5,00	Sangat baik
Siswa 10	12	4,00	Baik
Jumlah Rerata Skor		46,33	Sangat baik
Rerata Skor		4,63	

Berikut tabel distribusi frekuensi penilaian aspek penyajian dan diagram batang penilaian aspek penyajian (tabel 67 dan gambar 26).

Tabel 67. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Penyajian pada Tahap Evaluasi Kelompok Kecil

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	8	80
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	2	20
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	0	0
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		10	100



Gambar 26. Diagram Batang Penilaian Aspek Penyajian pada Tahap Evaluasi Kelompok Kecil

Tabel dan diagram menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian pada tahap evaluasi kelompok kecil oleh responden terhadap kualitas media buku dilihat dari aspek penyajian diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 0% termasuk kategori cukup baik, 20% termasuk kategori baik, 80% termasuk kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek penyajian menurut siswa termasuk kriteria sangat baik dengan rerata skor 4,63.

Pada aspek bahasa yang terdiri dari 6 item, responden dalam evaluasi kelompok kecil memberikan penilaian sangat baik dengan rerata skor 4,22. Berikut ini ringkasan data penilaian pada aspek bahasa dari evaluasi kelompok kecil dapat dilihat pada tabel 68.

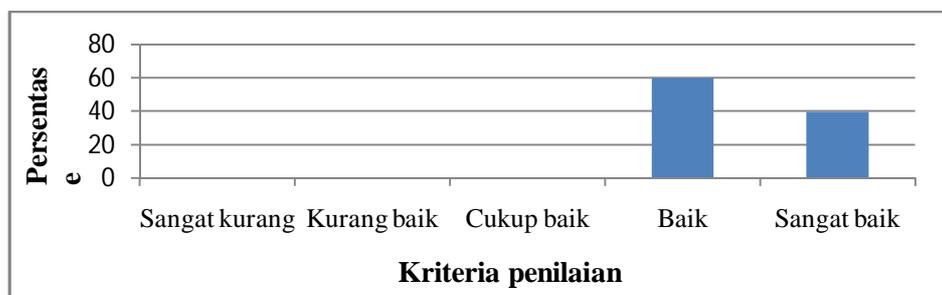
Tabel 68. Penilaian Aspek Bahasa pada Tahap Evaluasi Kelompok Kecil

No. Responden	Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	24	4,00	Baik
Siswa 2	24	4,00	Baik
Siswa 3	25	4,17	Baik
Siswa 4	28	4,67	Sangat baik
Siswa 5	27	4,50	Sangat baik
Siswa 6	28	4,67	Sangat baik
Siswa 7	24	4,00	Baik

Siswa 8	21	3,50	Baik
Siswa 9	29	4,83	Sangat baik
Siswa 10	23	3,83	Baik
Jumlah Rerata Skor		42,17	Sangat baik
Rerata Skor		4,22	

Tabel 69. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Bahasa pada Tahap Evaluasi Kelompok Kecil

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	4	40
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	6	60
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	0	0
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		10	100



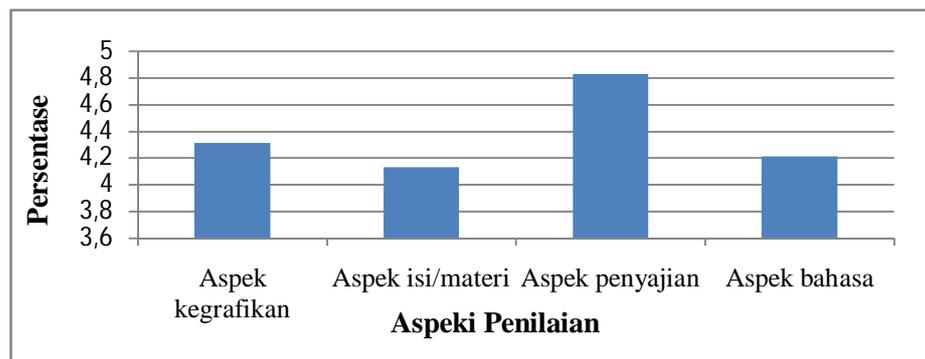
Gambar 27. Diagram Batang Penilaian Aspek Bahasa pada Tahap Evaluasi Kelompok Kecil

Tabel dan diagram pada halaman 111 menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian pada tahap evaluasi kelompok kecil oleh responden terhadap kualitas media buku dilihat dari aspek bahasa diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 0% termasuk kategori cukup baik, 60% termasuk kategori baik, 40% termasuk kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek bahasa menurut siswa termasuk kriteria sangat baik dengan rerata skor 4,22.

Penilaian secara keseluruhan tentang kualitas produk media buku saku yang sedang dikembangkan hasil evaluasi kelompok kecil termasuk dalam kriteria sangat baik dengan rerata skor sebesar 4,37. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 70 dan gambar 28 berikut ini.

Tabel 70. Kualitas Produk Media Buku Saku Hasil Evaluasi Kelompok Kecil

Aspek Penilaian	Rerata Skor	Kriteria
Aspek kegrafikan	4,31	Sangat baik
Aspek isi/materi	4,30	Sangat baik
Aspek penyajian	4,63	Sangat baik
Aspek bahasa	4,22	Sangat baik
Jumlah Rerata	17,46	Sangat baik
Rerata Keseluruhan	4,37	



Gambar 28. Diagram Batang Kualitas Produk Media Buku Saku Hasil Evaluasi Kelompok Kecil

Penilaian yang sudah dilaksanakan pada tahap evaluasi kelompok kecil selanjutnya produk kembali dievaluasi ke tahap evaluasi lapangan/*field evaluation*.

f. Analisis Data dari Hasil Evaluasi Lapangan

Produk yang dinilai dalam evaluasi kelompok kecil kemudian produk dievaluasi lapangan/*field evaluation* kepada siswa. Dari data ini

dapat diketahui penilaian siswa terhadap kualitas produk media buku saku yang sedang dikembangkan. Selain itu juga diperoleh data kualitatif berupa saran dan masukan sebagai bahan revisi produk media buku saku lebih lanjut.

Dalam evaluasi lapangan yang diikuti oleh 30 siswa dengan berbagai karakteristik yaitu mencakup siswa berprestasi baik, sedang dan rendah, serta terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Penilaian siswa terhadap produk media buku saku pada aspek kegrafikan yang terdiri dari 16 item menunjukkan produk media buku saku memiliki kualitas sangat baik dengan rerata skor 4,50. Berikut ini ringkasan data penilaian aspek kegrafikan pada hasil evaluasi lapangan yang dijelaskan pada tabel 71-72 dan gambar 29.

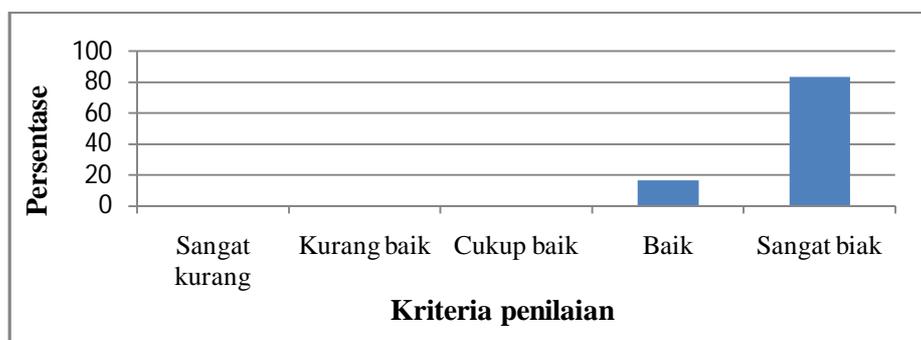
Tabel 71. Penilaian Aspek Kegrafikan pada Tahap Evaluasi Lapangan

No. Responden	Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	60	3,75	Baik
Siswa 2	78	4,88	Sangat baik
Siswa 3	67	4,19	Baik
Siswa 4	73	4,56	Sangat baik
Siswa 5	73	4,56	Sangat baik
Siswa 6	69	4,31	Sangat baik
Siswa 7	69	4,31	Sangat baik
Siswa 8	76	4,75	Sangat baik
Siswa 9	73	4,56	Sangat baik
Siswa 10	73	4,56	Sangat baik
Siswa 11	71	4,44	Sangat baik
Siswa 12	74	4,63	Sangat baik
Siswa 13	76	4,75	Sangat baik
Siswa 14	72	4,50	Sangat baik
Siswa 15	74	4,63	Sangat baik
Siswa 16	76	4,75	Sangat baik
Siswa 17	80	5,00	Sangat baik
Siswa 18	71	4,44	Sangat baik

Siswa 19	53	3,31	Baik
Siswa 20	79	4,94	Sangat baik
Siswa 21	76	4,75	Sangat baik
Siswa 22	75	4,69	Sangat baik
Siswa 23	72	4,50	Sangat baik
Siswa 24	72	4,50	Sangat baik
Siswa 25	65	4,06	Baik
Siswa 26	76	4,75	Sangat baik
Siswa 27	62	3,88	Baik
Siswa 28	73	4,56	Sangat baik
Siswa 29	75	4,69	Sangat baik
Siswa 30	75	4,69	Sangat baik
Jumlah Rerata Skor		134,88	Sangat baik
Rerata Skor		4,50	

Tabel 72. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Kegrafikan pada Tahap Evaluasi Lapangan

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	25	83,33
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	5	16,67
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	0	0
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		30	100



Gambar 29. Diagram Batang Penilaian Aspek Kegrafikan pada Tahap Evaluasi Lapangan

Data di atas menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian pada tahap evaluasi lapangan oleh responden terhadap kualitas media buku dilihat dari aspek kegrafikan diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori

sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 0% termasuk kategori cukup baik, 16,67% termasuk kategori baik, 83,33% termasuk kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek kegrafikan menurut siswa termasuk kriteria baik dengan rerata skor 4,50.

Penilaian siswa terhadap produk media buku saku pada aspek isi/materi yang terdiri dari 8 item menunjukkan produk media buku saku memiliki kualitas sangat baik dengan rerata skor 4,49. Berikut ini ringkasan data penilaian aspek isi/materi pada hasil evaluasi lapangan yang dijelaskan pada tabel 73-74 dan gambar 30.

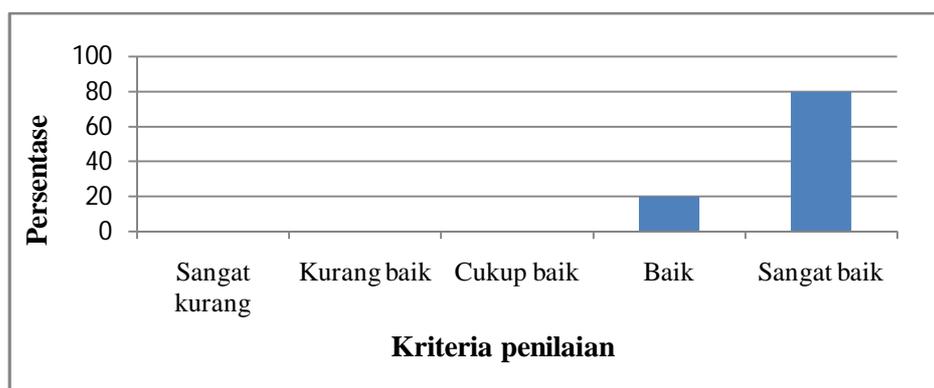
Tabel 73. Penilaian Aspek Isi/Materi pada Tahap Evaluasi Lapangan

No. Responden	Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	32	4,00	Baik
Siswa 2	34	4,25	Sangat baik
Siswa 3	35	4,38	Sangat baik
Siswa 4	37	4,63	Sangat baik
Siswa 5	35	4,38	Sangat baik
Siswa 6	36	4,50	Sangat baik
Siswa 7	36	4,50	Sangat baik
Siswa 8	35	4,38	Sangat baik
Siswa 9	38	4,75	Sangat baik
Siswa 10	32	4,00	Baik
Siswa 11	32	4,00	Baik
Siswa 12	36	4,50	Sangat baik
Siswa 13	36	4,50	Sangat baik
Siswa 14	40	5,00	Sangat baik
Siswa 15	37	4,63	Sangat baik
Siswa 16	37	4,63	Sangat baik
Siswa 17	40	5,00	Sangat baik
Siswa 18	33	4,13	Baik
Siswa 19	39	4,88	Sangat baik
Siswa 20	36	4,50	Sangat baik
Siswa 21	35	4,38	Sangat baik
Siswa 22	37	4,63	Sangat baik
Siswa 23	36	4,50	Sangat baik
Siswa 24	33	4,13	Baik

Siswa 25	33	4,13	Baik
Siswa 26	38	4,75	Sangat baik
Siswa 27	35	4,38	Sangat baik
Siswa 28	38	4,75	Sangat baik
Siswa 29	40	5,00	Sangat baik
Siswa 30	36	4,50	Sangat baik
Jumlah Rerata Skor		134,63	Sangat baik
Rerata Skor		4,49	

Tabel 74. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/materi pada Tahap Evaluasi Lapangan

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	24	80
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	6	20
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	0	0
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		30	100



Gambar 30. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi pada Tahap Evaluasi Lapangan

Data di atas menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian pada tahap evaluasi lapangan oleh responden terhadap kualitas media buku dilihat dari aspek isi/materi diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 0% termasuk kategori cukup baik, 20% termasuk kategori baik, 80% termasuk kategori sangat

baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek isi/materi menurut siswa termasuk kriteria sangat baik dengan rerata skor 4,49.

Pada penilaian siswa terhadap produk media buku dilihat dari aspek penyajian yang terdiri dari 3 item menunjukkan produk media buku saku memiliki kualitas sangat baik dengan rerata skor 4,63. Berikut ini ringkasan data penilaian aspek penyajian pada hasil evaluasi lapangan yang dijelaskan pada tabel 75-76 dan gambar 31.

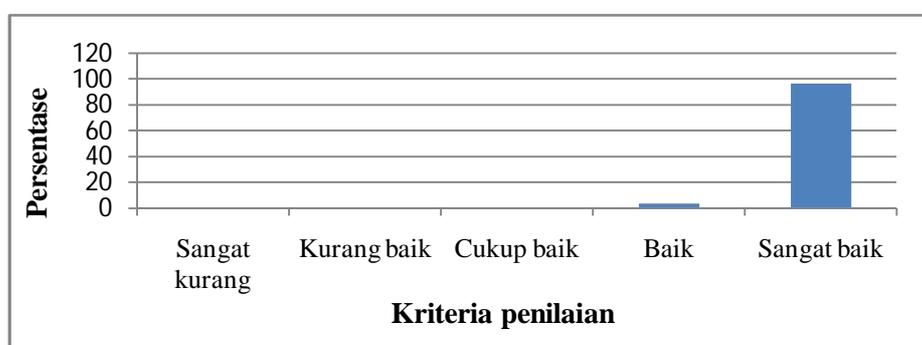
Tabel 75. Penilaian Aspek Penyajian pada Tahap Evaluasi Lapangan

No. Responden	Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	12	4,00	Sangat baik
Siswa 2	15	5,00	Sangat baik
Siswa 3	14	4,67	Sangat baik
Siswa 4	14	4,67	Sangat baik
Siswa 5	11	3,67	Baik
Siswa 6	14	4,67	Sangat baik
Siswa 7	13	4,33	Sangat baik
Siswa 8	14	4,67	Sangat baik
Siswa 9	15	5,00	Sangat baik
Siswa 10	14	4,67	Sangat baik
Siswa 11	12	4,00	Sangat baik
Siswa 12	14	4,67	Sangat baik
Siswa 13	14	4,67	Sangat baik
Siswa 14	15	5,00	Sangat baik
Siswa 15	14	4,67	Sangat baik
Siswa 16	14	4,67	Sangat baik
Siswa 17	15	5,00	Sangat baik
Siswa 18	15	5,00	Sangat baik
Siswa 19	14	4,67	Sangat baik
Siswa 20	15	5,00	Sangat baik
Siswa 21	13	4,33	Sangat baik
Siswa 22	14	4,67	Sangat baik
Siswa 23	15	5,00	Sangat baik
Siswa 24	14	4,67	Sangat baik
Siswa 25	14	4,67	Sangat baik
Siswa 26	13	4,33	Sangat baik
Siswa 27	13	4,33	Sangat baik
Siswa 28	15	5,00	Sangat baik
Siswa 29	14	4,67	Sangat baik

Siswa 30	14	4,67	Sangat baik
Jumlah Rerata Skor		139,00	Sangat baik
Rerata Skor		4,63	

Tabel 76. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Penyajian pada Tahap Evaluasi Lapangan

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	29	96,67
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	1	3,33
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	0	0
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		30	100



Gambar 31. Diagram Batang Penilaian Aspek Penyajian pada Tahap Evaluasi Lapangan

Data di atas menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian pada tahap evaluasi lapangan oleh responden terhadap kualitas media buku dilihat dari aspek penyajian diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 0% termasuk kategori kurang baik, 0% termasuk kategori cukup baik, 3,33% termasuk kategori baik, 96,67% termasuk kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek penyajian menurut siswa termasuk kriteria sangat baik dengan rerata skor 4,63.

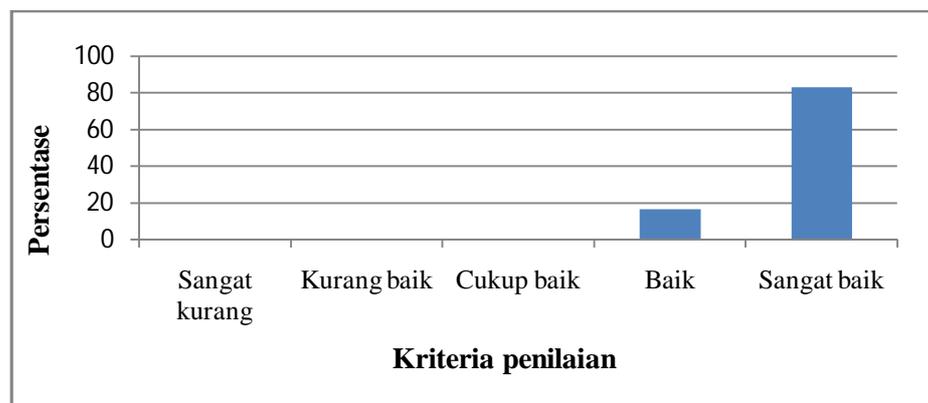
Sedangkan penilaian siswa terhadap produk media buku dilihat dari aspek bahasa yang terdiri dari 6 item menunjukkan produk media buku saku memiliki kualitas sangat baik dengan rerata skor 4,56. Berikut ini ringkasan data penilaian aspek bahasa pada hasil evaluasi lapangan yang dijelaskan pada tabel 77-78 dan gambar 32.

Tabel 77. Penilaian Aspek Bahasa pada Tahap Evaluasi Lapangan

No. Responden	Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	28	4,67	Sangat baik
Siswa 2	30	5,00	Sangat baik
Siswa 3	28	4,67	Sangat baik
Siswa 4	28	4,67	Sangat baik
Siswa 5	27	4,50	Sangat baik
Siswa 6	26	4,33	Sangat baik
Siswa 7	28	4,67	Sangat baik
Siswa 8	29	4,83	Sangat baik
Siswa 9	26	4,33	Sangat baik
Siswa 10	24	4,00	Baik
Siswa 11	24	4,00	Baik
Siswa 12	26	4,33	Sangat baik
Siswa 13	29	4,83	Sangat baik
Siswa 14	30	5,00	Sangat baik
Siswa 15	25	4,17	Baik
Siswa 16	27	4,50	Sangat baik
Siswa 17	30	5,00	Sangat baik
Siswa 18	27	4,50	Sangat baik
Siswa 19	28	4,67	Sangat baik
Siswa 20	28	4,67	Sangat baik
Siswa 21	26	4,33	Sangat baik
Siswa 22	28	4,67	Sangat baik
Siswa 23	28	4,67	Sangat baik
Siswa 24	30	5,00	Sangat baik
Siswa 25	25	4,17	Baik
Siswa 26	28	4,67	Sangat baik
Siswa 27	26	4,33	Sangat baik
Siswa 28	25	4,17	Baik
Siswa 29	29	4,83	Sangat baik
Siswa 30	27	4,50	Sangat baik
Jumlah Rerata Skor		136,67	Sangat baik
Rerata Skor		4,56	

Tabel 78. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Bahasa pada Tahap Evaluasi Lapangan

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	(%)
$X > 4,21$	Sangat baik	25	83,33
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik	5	16,67
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	0	0
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik	0	0
$X \leq 1,79$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		30	100



Gambar 32. Diagram Batang Penilaian Aspek Bahasa pada Tahap Evaluasi Lapangan

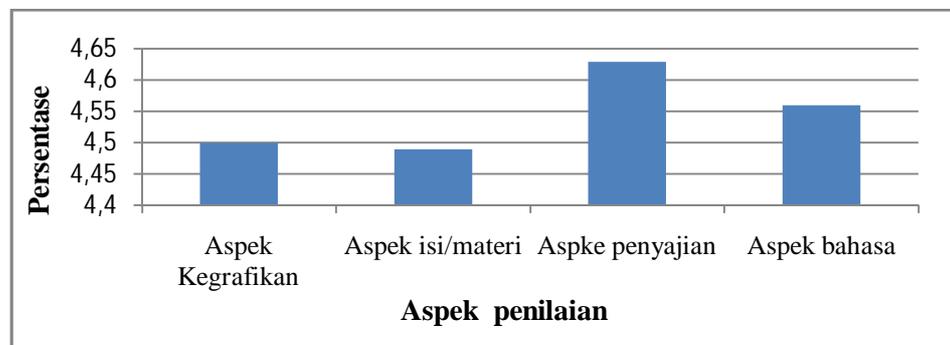
Data di atas menunjukkan dengan jelas bahwa penilaian pada tahap evaluasi lapangan oleh responden terhadap kualitas media buku dilihat dari aspek bahasa diperoleh data bahwa 0% termasuk kategori sangat kurang, 0,33% termasuk kategori kurang baik, 0% termasuk kategori cukup baik, 16,67% termasuk kategori baik, 83,33% termasuk kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan pada aspek bahasa menurut siswa termasuk kriteria baik dengan rerata skor 4,56.

Penilaian secara keseluruhan tentang kualitas produk media buku saku yang sedang dikembangkan hasil evaluasi lapangan termasuk

kriteria sangat baik dengan rerata skor 4,54. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 79 dan gambar 33.

Tabel 79. Kualitas Produk Media Buku Saku Hasil Evaluasi Lapangan

Aspek Penilaian	Rerata Skor	Kriteria
Aspek kegrafikan	4,50	Sangat baik
Aspek isi/materi	4,49	Sangat baik
Aspek penyajian	4,63	Sangat baik
Aspek bahasa	4,56	Sangat baik
Jumlah Rerata	18,18	Sangat baik
Rerata Keseluruhan	4,54	



Gambar 33. Diagram Batang Kualitas Produk Media Buku Saku Hasil Evaluasi Lapangan

Selain penilaian data di atas responden pada tahap evaluasi lapangan juga memberikan masukan, komentar dan saran untuk perbaikan produk media. Dengan melakukan perbaikan diharapkan kualitas produk yang dikembangkan akan meningkat.

3. Revisi Produk

a. Data Analisis Kebutuhan

Media pembelajaran buku saku mata pelajaran Penjasorkes senam lantai materi pokok berdiri dengan kepala (*headstand*) dan meroda (*cartwheel*) untuk dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan yang dikumpulkan setelah mendapat berbagai informasi diantaranya tentang kondisi pembelajaran, mata pelajaran, dan kompetensi dasar yang sangat dibutuhkan. Pengumpulan informasi dilakukan melalui studi pustaka dan studi lapangan. Hasil yang diperoleh dari studi pustaka yaitu mata pelajaran Penjasorkes khususnya senam lantai memiliki kompetensi dasar berdiri dengan kepala (*headstand*) dan meroda (*cartwheel*) memerlukan media pembelajaran. Dari studi lapangan dapat diperoleh informasi bahwa penggunaan media masih terbatas, sehingga membuat siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan kurang termotivasi dalam belajar.

Kurangnya motivasi dan minat belajar siswa akan berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa, untuk itu diperlukan suatu media yang tepat dan menarik dan dapat merangsang minat dan kemauan siswa untuk belajar. Atas dasar hal tersebut peneliti memutuskan untuk mengembangkan media buku saku pembelajaran senam lantai materi berdiri dengan kepala (*headstand*) dan meroda (*cartwheel*) bagi siswa kelas V SD.

b. Deskripsi Produk Awal

Sistematika produk awal dimulai dari penentuan mata pelajaran yang dikembangkan. Kemudian mendesain produk menggunakan langkah-langkah penyusunan konsep produk, menyusun *flowchart*, mengumpulkan bahan-bahan, dan membuat produk dengan memasukan bahan-bahan yang diperlukan dalam media pembelajaran buku saku.

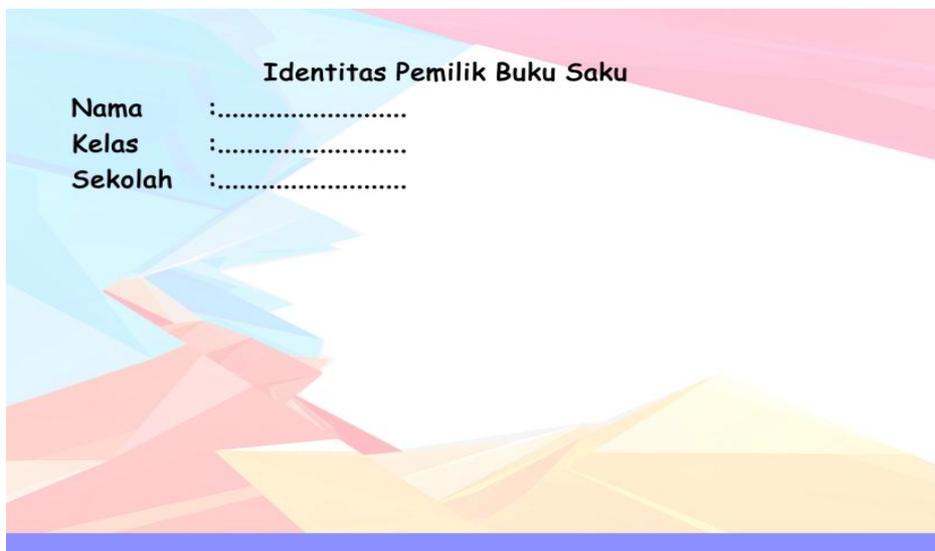
Berikut adalah produk awal yang selesai diproduksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 34 - 92.



Gambar 34. Halaman Sampul Depan Produk Awal



Gambar 35. Halaman Sampul Belakang Produk Awal



Gambar 36. Halaman Identitas Pemilik Buku Produk Awal



Gambar 37. Halaman i Kata Pengantar pada Produk Awal

<u>Daftar isi</u>	<u>Halaman</u>
Kata pengantar	i
Daftar isi.....	ii
Pendahuluan.....	1
Bab I.....	1
A. Apa Itu Senam Lantai	1
B. Jenis-jenis gerakan senam.....	5
C. Perkakas Senam Lantai.....	7
Bab II.....	11
A. Persiapan.....	11
B. Pemanasan.....	14
C. Materi Senam Lantai.....	24
1. Headstand	24

Gambar 38. Halaman ii Daftar Isi pada Produk Awal

Daftar isi	Halaman
2.Meroda.....	33
Bab III.	41
Pendinginan.....	41
Penutup.....	43
Evaluasi.....	44
Daftar Pustaka.....	47
Profil Pengembang.....	49

Gambar 39. Halaman iii Daftar isi pada Produk Awal

Bab I
A. Apa Itu Senam Lantai

Hai teman teman tau tidak senam lantai itu apa ?
 Pastiya kalian sudah pernah mendengar dengan olahraga Senam Lantaikan.

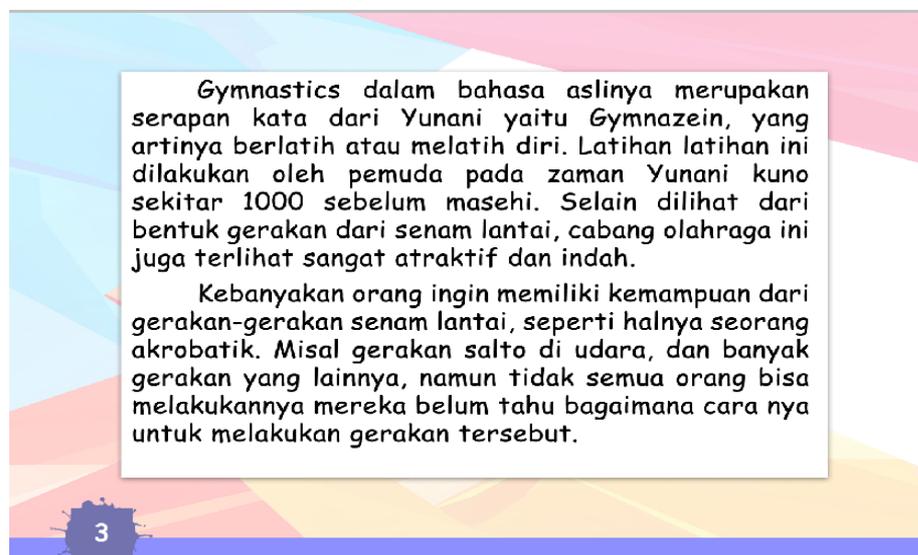


1

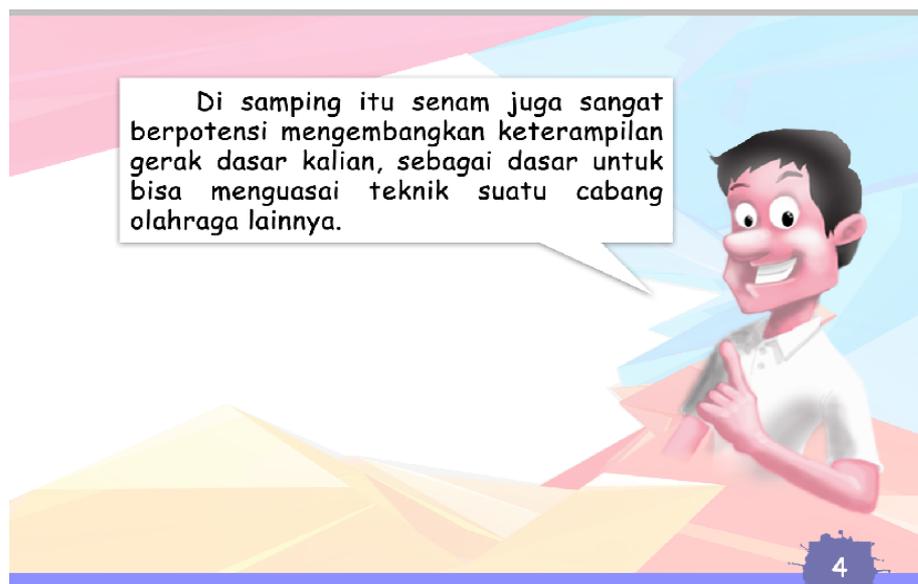
Gambar 40. Halaman 1 Bab I Pendahuluaan pada Produk Awal



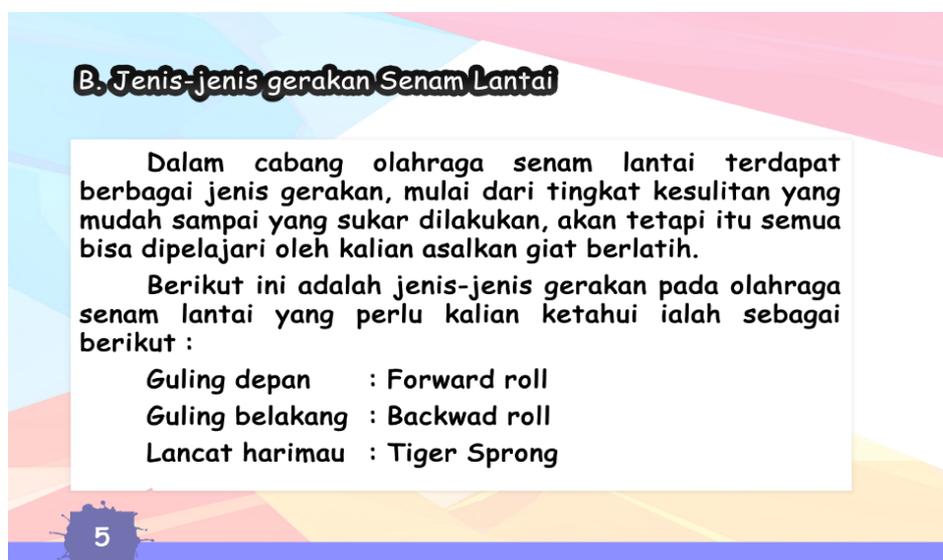
Gambar 41. Halaman 2 Bab I Pengertian Senam Lantai pada Produk Awal



Gambar 42. Halaman 3 Pengertian Senam Lantai pada Produk Awal



Gambar 43. Halaman 4 Pengertian Senam Lantai pada Produk Awal



Gambar 44. Halaman 5 Jenis-jenis Gerakan Senam Lantai pada Produk Awal

Berdiri kepala	: Head stand
Berdiri tangan	: Hand stand
Lenting tangan kedepan	: Hand spring
Meroda	: Cart whell
Kayang	: Bridging / Back Bend
Rentang kaki	: Split
Sikap lilin	

Gambar 45. Halaman 6 Jenis-jenis Gerakan Senam Lantai pada Produk Awal

C.Perkakas Senam Lantai

Perkakas ialah barang atau benda yang digunakan sebagai sarana atau benda yang digunakan sebagai sarana atau media untuk memperindah gerakan, mempersulit gerakan, meningkatkan semangat melakukan gerakan dan pelaksanaannya, barang tersebut tidak bisa dibawa atau dirubah tempatnya. Fasilitas : bangunan atau tempat untuk melakukan kegiatan olahraga seperti gedung olahraga, bangsal senam, lapangan : tenis, basket sepakbola, bola voli, softball, lintasan lari, kolam renang dll.

Gambar 46. Halaman 7 Perkakas Senam Lantai pada Produk Awal

Ketika akan melakukan olahraga senam lantai perlu kalian ketahui perkakas apa saja yang harus kalian persiapkan. Diantaranya sebagai berikut :

- a. Matras / Kasur sebagai alas untuk melakukan gerakan senam lantai.
- b. Balok keseimbangan
- c. Palang sejajar
- d. Gelang-gelang
- e. Papan tolak
- f. Kuda-kuda lompat
- g. Trampolin
- h. Palang sejajar bertingkat

8

Gambar 47. Halaman 8 Perkakas Senam Lantai pada Produk Awal



Gambar 48. Halaman 9 Perkakas Senam Lantai pada Produk Awal



Gambar 49. Halaman 10 Perkakas Senam Lantai pada Produk Awal

Bab II
A. Persiapan

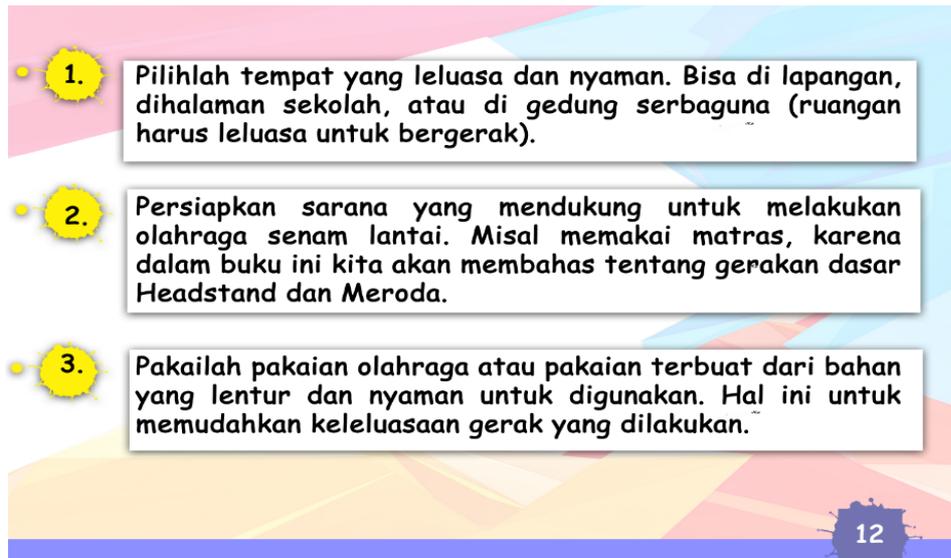
Sebelum kita melakukan praktikum gerakan senam lantai ada beberapa hal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu. Hal ini untuk mengurangi resiko yang bisa terjadi pada saat melakukan gerakan dari senam lantai.

Persiapan sebelum melakukan gerakan Senam Lantai antara lain sebagai berikut :

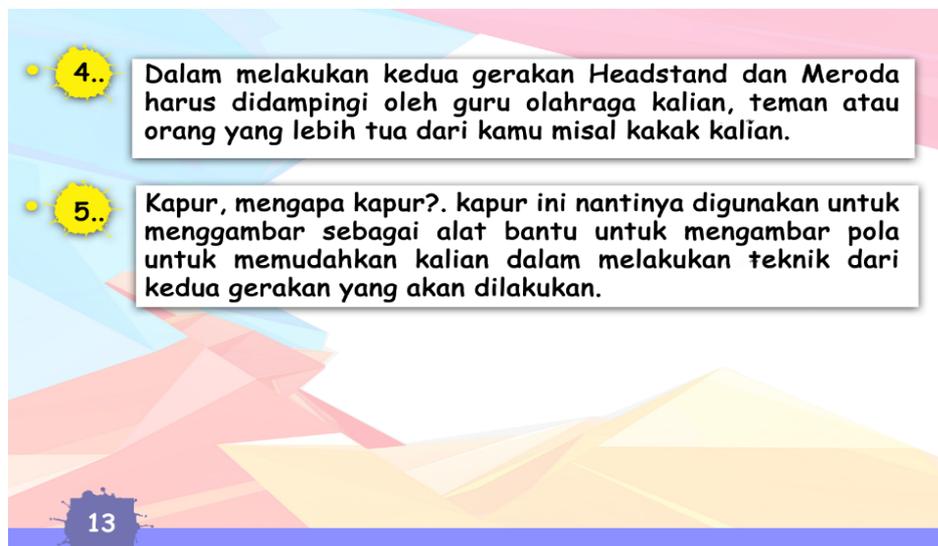


11

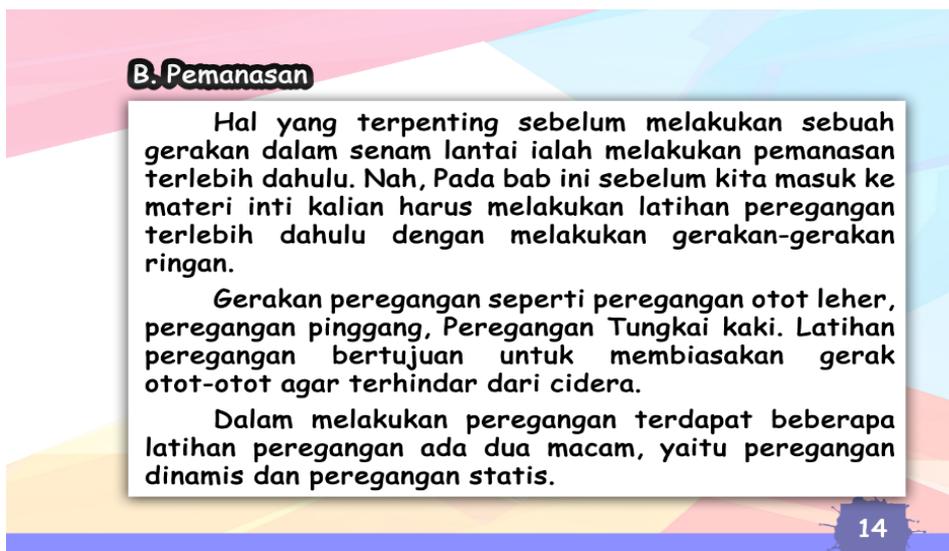
Gambar 50. Halaman 11 Bab II Isi Materi pada Produk Awal



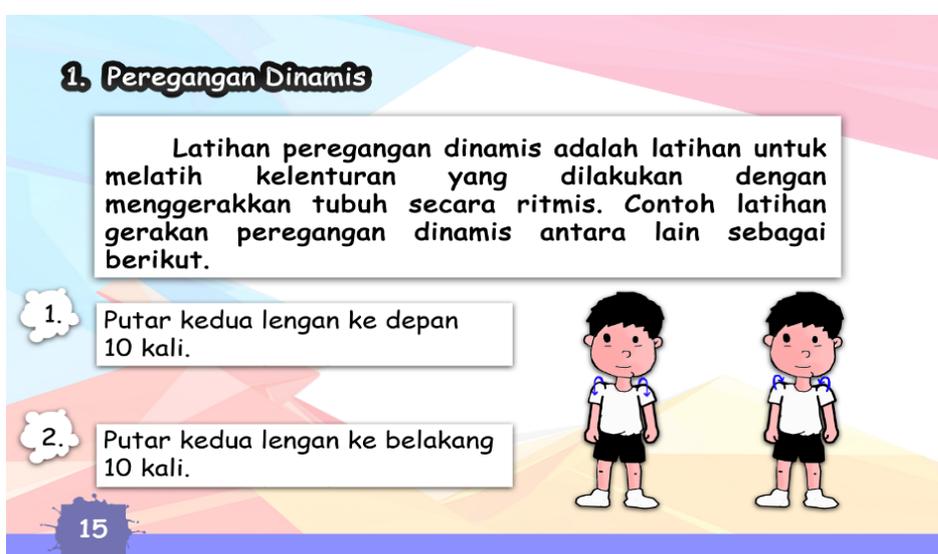
Gambar 51. Halaman 12 Persiapan Senam Lantai pada Produk Awal



Gambar 52. Halaman 13 Persiapan Senam Lantai pada Produk Awal



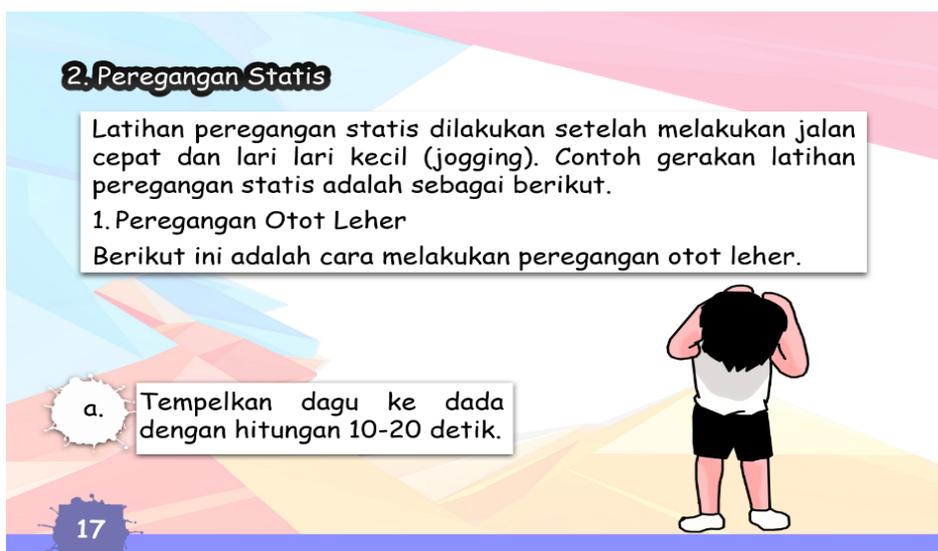
Gambar 53. Halaman 14 Persiapan Pemanasan Senam Lantai pada Produk Awal



Gambar 54. Halaman 15 Peregangan Dinamis Senam Lantai pada Produk Awal



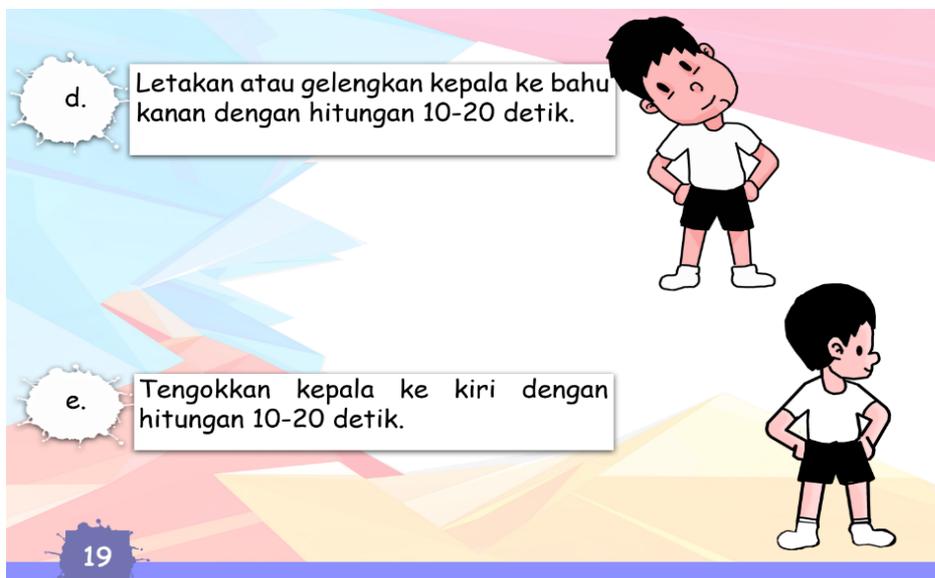
Gambar 55. Halaman 16 Peregangan Dinamis Senam Lantai pada Produk Awal



Gambar 56. Halaman 17 Peregangan Statis Senam Lantai pada Produk Awal



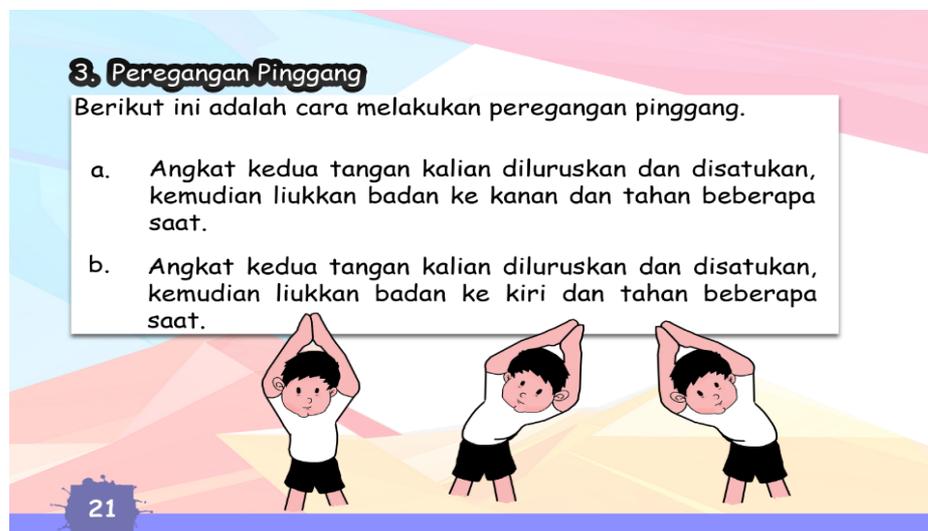
Gambar 57. Halaman 18 Peregangan Statis Senam Lantai pada Produk Awal



Gambar 58. Halaman 19 Peregangan Statis Senam Lantai pada Produk Awal



Gambar 59. Halaman 20 Peregangan Statis Senam Lantai pada Produk Awal



Gambar 60. Halaman 21 Peregangan Statis Senam Lantai pada Produk Awal

4. Peregangan Tungkai Kaki, Perut, dan punggung

Berikut ini adalah cara melakukan peregangan tungkai kaki, perut, dan punggung sebagai berikut.

- a. Duduk telunjur, kedua tungkai kaku lurus dan dirapatkan.
- b. Kemudian kalian mencium lutut. Posisi lutut tidak boleh ditekuk dan tahan beberapa saat.



22

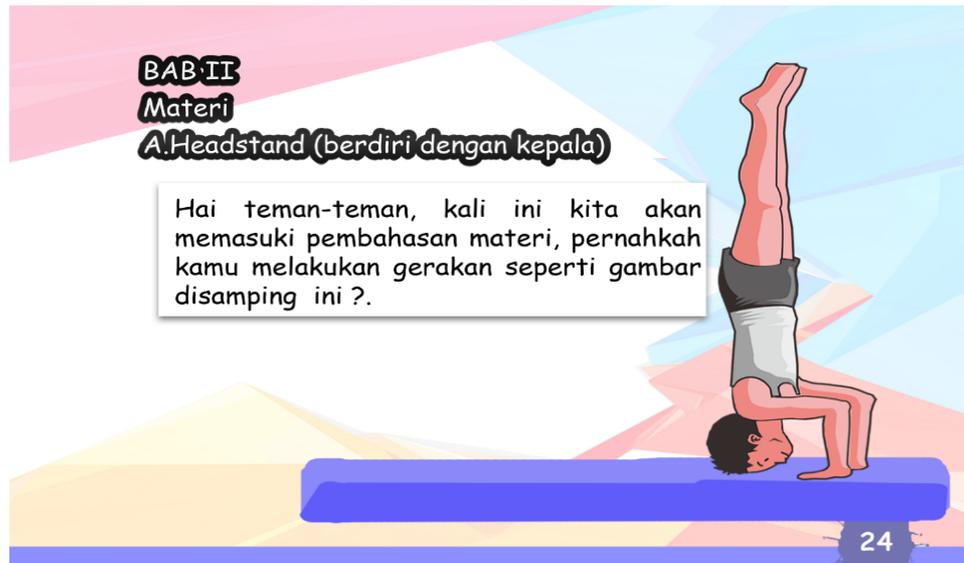
Gambar 61. Halaman 22 Peregangan Statis Senam Lantai pada

- c. Berdiri kaki kangkang dan mencium lutut kanan. Kedua tangan memegang pergelangan kaki kanan, kedua lutut tidak boleh ditekuk dan tahan beberapa saat.
- d. Gerakan selanjutnya sama dengan di atas, ganti mencium lutut kaki kiri.



23

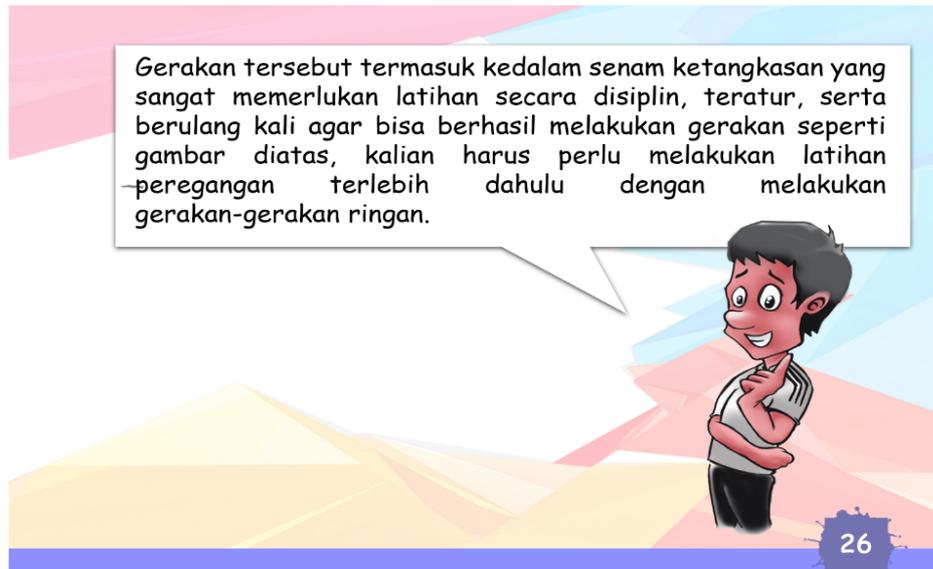
Gambar 62. Halaman 23 Peregangan Statis Senam Lantai pada



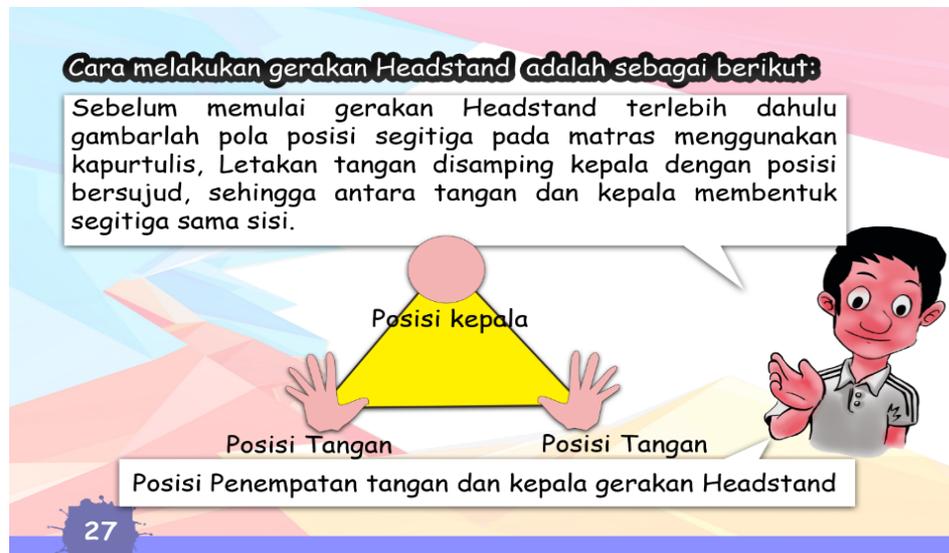
Gambar 63. Halaman 24 Bab II Materi *Headstand* pada Produk Awal



Gambar 64. Halaman 25 Materi *Headstand* pada Produk Awal



Gambar 65. Halaman 26 Materi *Headstand* pada Produk Awal



Gambar 66. Halaman 27 Materi *Headstand* pada Produk Awal



Gambar 67. Halaman 28 Materi *Headstand* pada Produk Awal



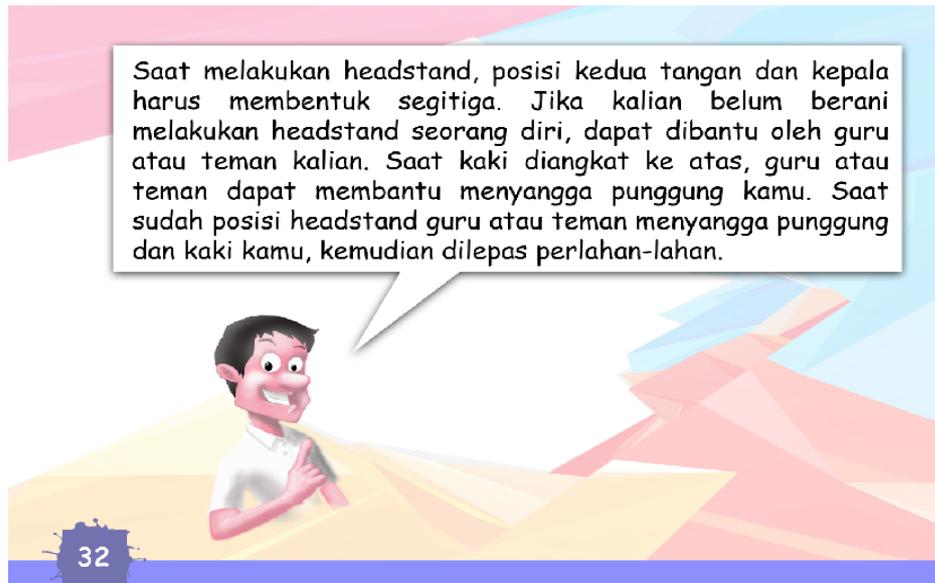
Gambar 68. Halaman 29 Materi *Headstand* pada Produk Awal



Gambar 69. Halaman 30 Materi *Headstand* pada Produk Awal



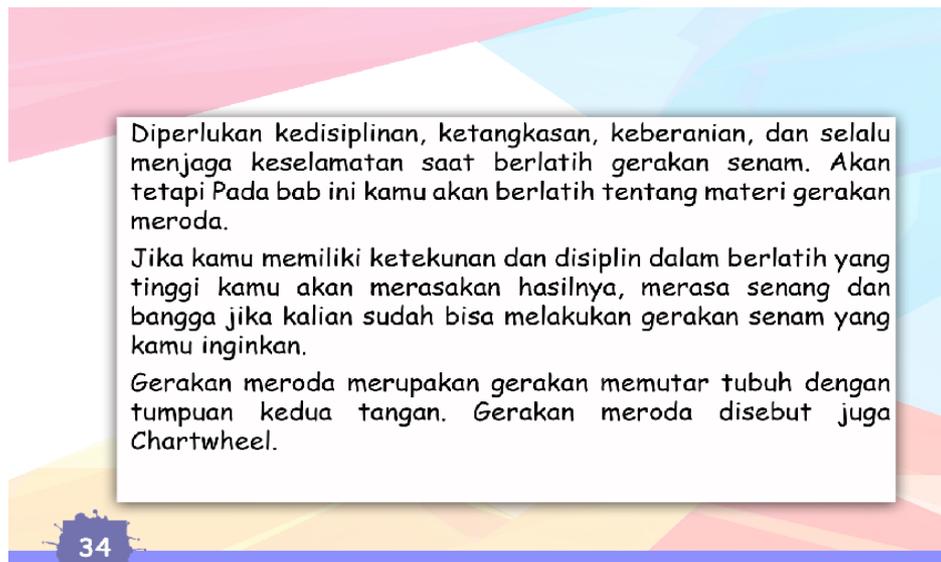
Gambar 70. Halaman 31 Materi *Headstand* pada Produk Awal



Gambar 71. Halaman 32 Materi *Headstand* pada Produk Awal



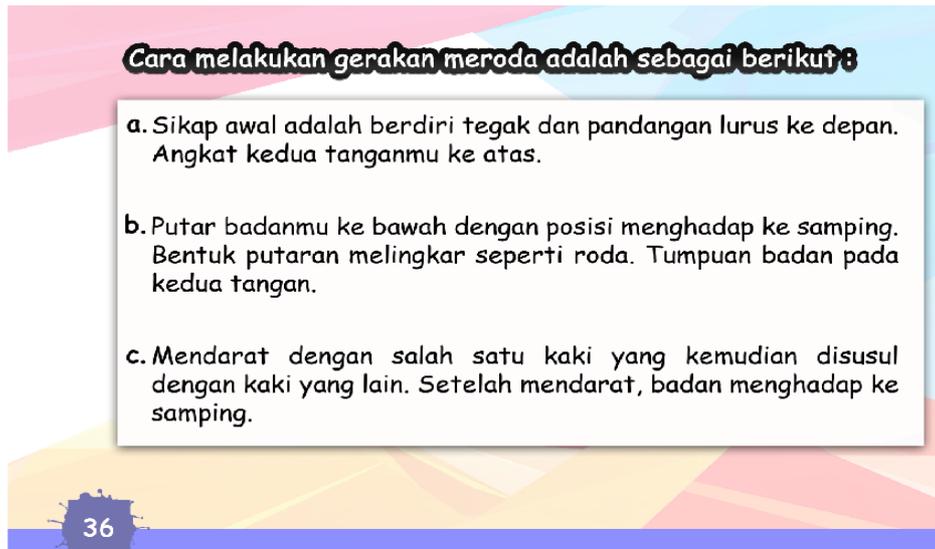
Gambar 72. Halaman 33 Materi *Meroda/Cartwheel* pada Produk Awal



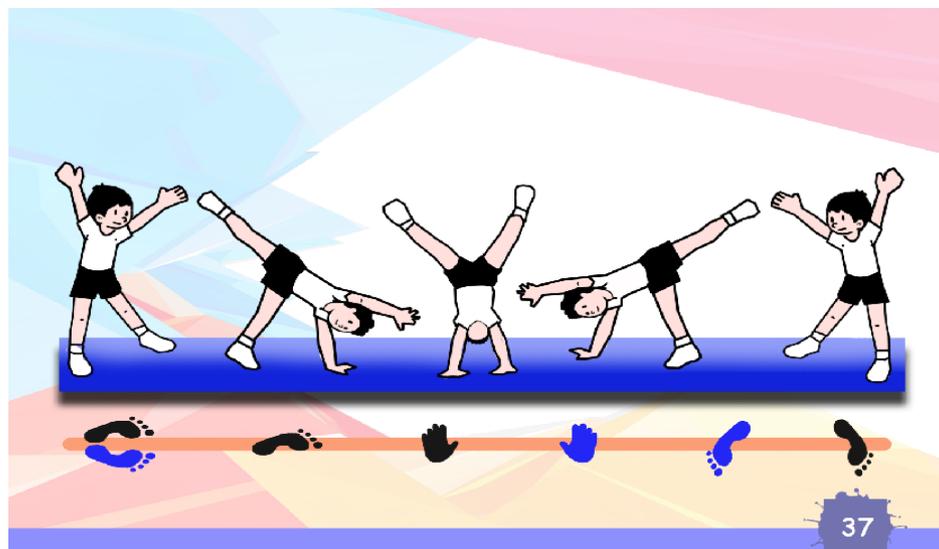
Gambar 73. Halaman 34 Materi Meroda/*Cartwheel* pada Produk Awal



Gambar 74. Halaman 35 Materi Meroda/*Cartwheel* pada Produk Awal



Gambar 75. Halaman 36 Materi Meroda/*Cartwheel* pada Produk Awal



Gambar 76. Halaman 37 Materi Meroda/*Cartwheel* pada Produk Awal

Latihan Meroda/chartwheel

Salah satu cara untuk latihan gerakan meroda ialah dengan menggunakan media tembok. kalian bisa menggunakan tembok untuk melakukan gerakan meroda tersebut hanya dengan beberapa langkah.

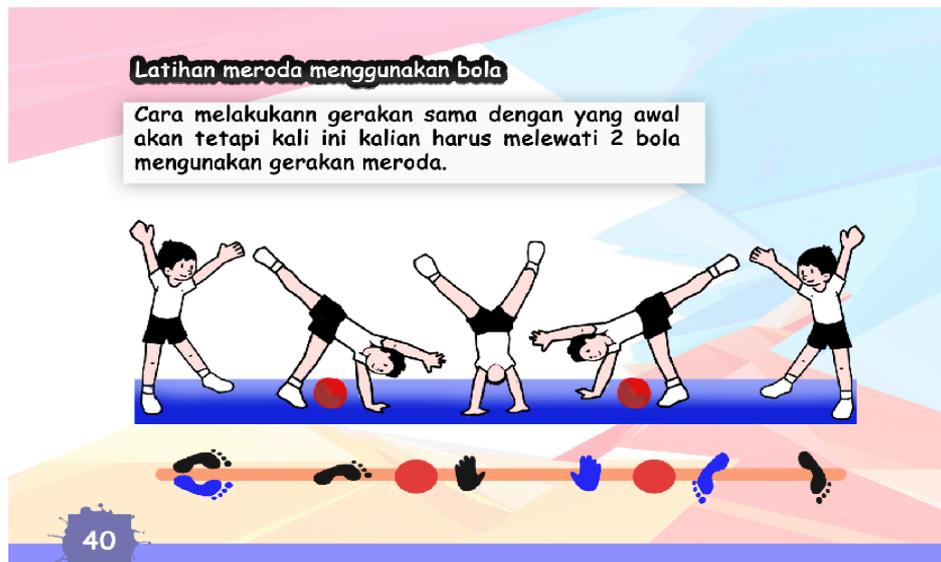
- a. Lakukan gerakan Handstand ke tembok.
- b. Kemudian turunkan kaki satu persatu dengan kaki terbuka lebar.

38

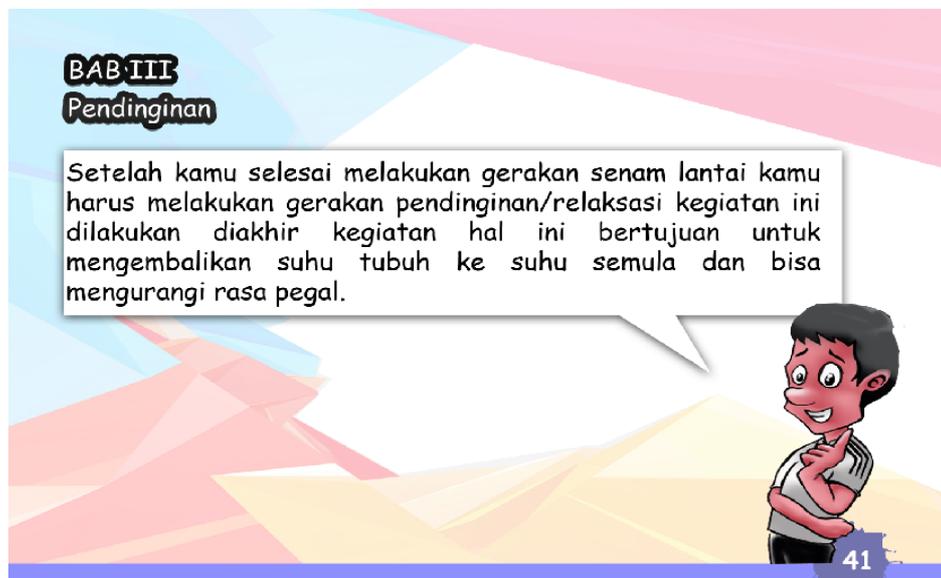
Gambar 77. Halaman 38 Materi Meroda/*Cartwheel* pada Produk Awal



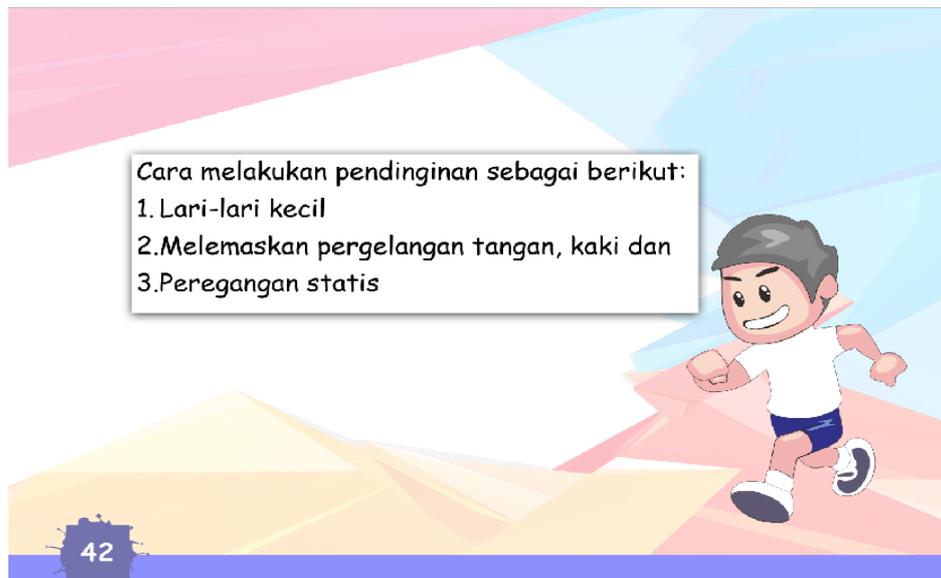
Gambar 78. Halaman 39 Materi Meroda/*Cartwheel* pada Produk Awal



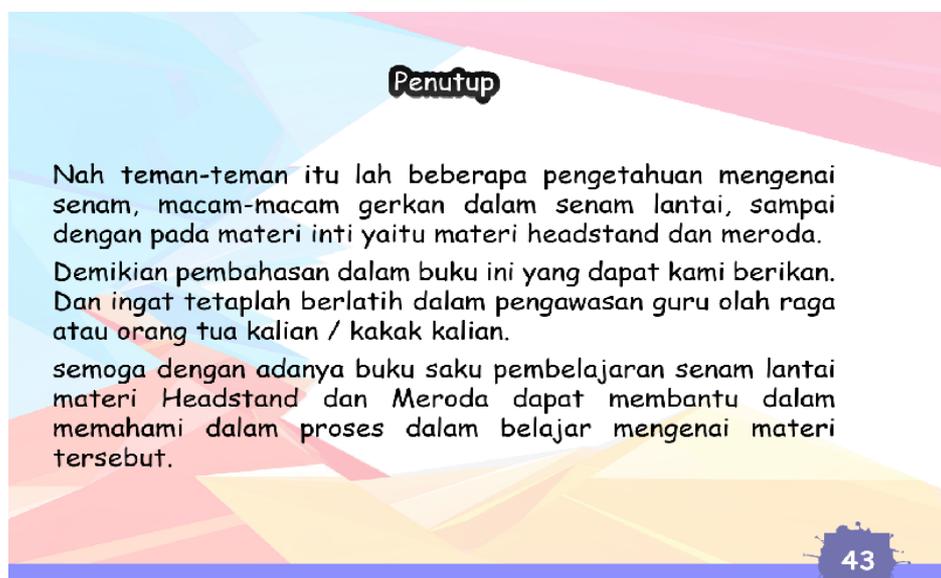
Gambar 79. Halaman 40 Materi Meroda/Cartwheel pada Produk Awal



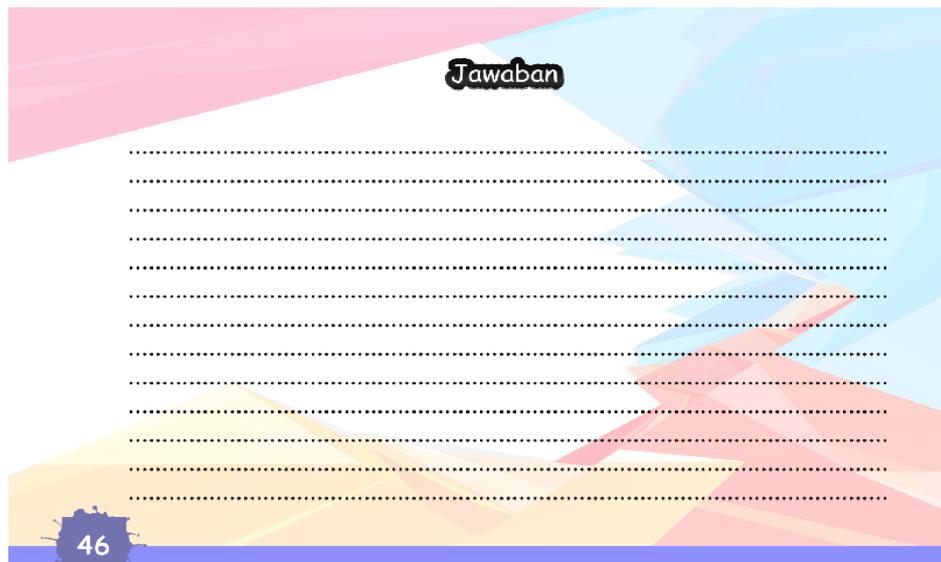
Gambar 80. Halaman 41 Bab III Pendinginan pada Produk Awal



Gambar 81. Halaman 42 Pendinginan pada Produk Awal



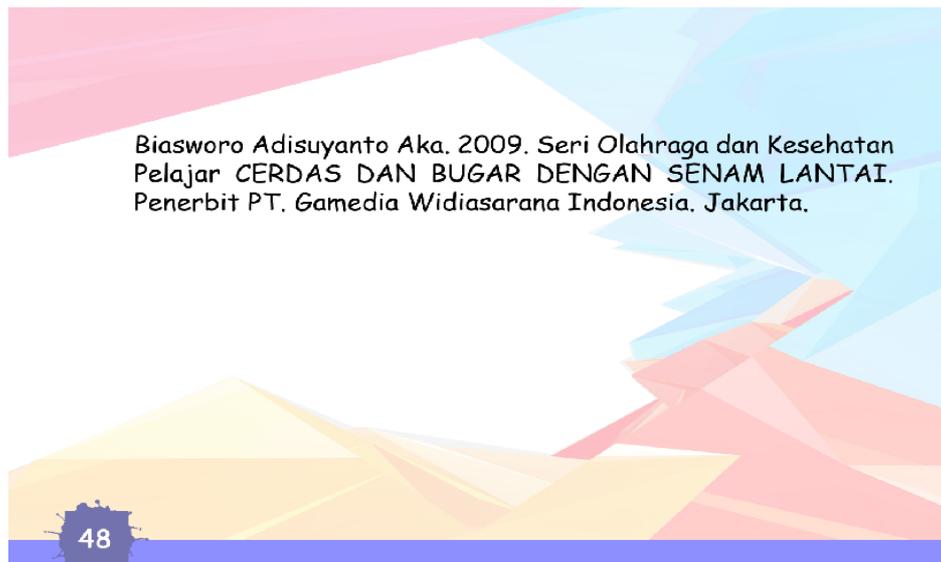
Gambar 82. Halaman 43 Penutup pada Produk Awal



Gambar 85. Halaman 46 Lembar Jawaban Evaluasi pada Produk Awal



Gambar 86. Halaman 47 Daftar Pustaka pada Produk Awal



Gambar 87. Halaman 48 Daftar Pustaka pada Produk Awal



Gambar 88. Halaman 49 Profil Pengembang pada Produk Awal

Profil Dosen Pembimbing

Nama Lengkap	: Nur Rohmah Muktiani, M.pd	
Alamat	: Kronggohan Rt 1 Rw3, Trihanggo, Gamping Sleman, Yogyakarta	
Jabatan	: Dosen Pencak Silat	

50

Gambar 89. Halaman 50 Profil Pengembang pada Produk Awal

Profil Ahli Materi

	Nama Lengkap	: Drs.F. Suharjana, M.pd.
	Alamat	: Semak, Rt/rw 34/17 Banjarsari, Kali Bawang, Kulon Progo Yogyakarta
	Jabatan	: Dosen Senam, FIK, UNY

51

Gambar 90. Halaman 51 Profil Pengembang pada Produk Awal

Profil Ahli Bahasa

Nama Lengkap	: Ary Kristiyani, M.Hum.	
Alamat	: Mlati Beningan Rt/rw 06/02, Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta	
Jabatan	: Dosen Bhs.Indonesia	

52

Gambar 91. Halaman 52 Profil Pengembang pada Produk Awal

Profil Ahli Materi

	Nama Lengkap	: Saryono, M.Pd
	Alamat	: Jl. Kaliurang Km 4,5 CT III/4 Yogyakarta Indonesia
	Jabatan	: Dosen Pengajar Teknologi Pengajaran Penjas, FIK, UNY

51

Gambar 92. Halaman 53 Profil Pengembang pada Produk Awal

c. Revisi

1) Revisi Tahap I

a) Berdasarkan Ahli Materi

Dari hasil validasi tahap I untuk ahli materi, materi pada buku saku pembelajaran perlu direvisi diantaranya:

(1) Kesalahan pada desain sampul/*cover*

Kesalahan terjadi pada gambar *headstand* yang seharusnya digambar tersebut posisi *headstand* menggunakan dahi bukan kepala.



Gambar 93. Kesalahan Gambar *Headstand* pada Halaman Sampul Depan

Gambar di atas ialah kesalahan pada posisi gerak *headstand*. Ahli materi menyarankan gambar tersebut diubah posisi kepala saat menyentuh lantai/matras ialah memakai dahi, gambar pada halaman berikut adalah hasil revisi tahap I.

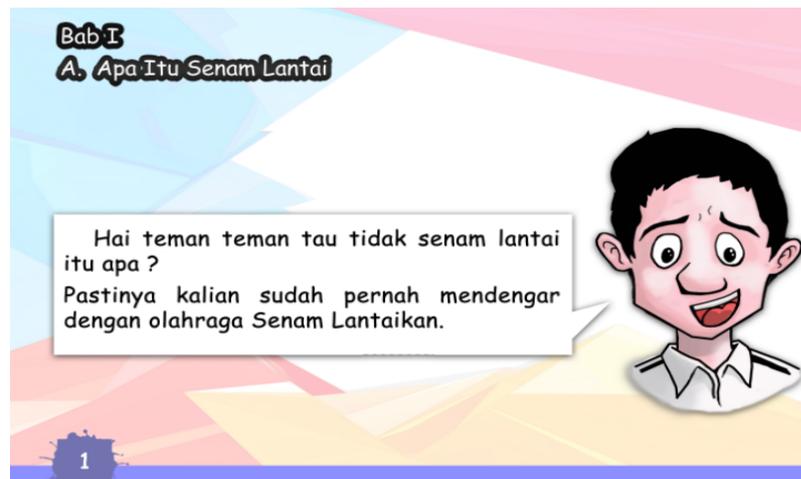


Gambar 94. Hasil Revisi pada Sampul Depan

Gambar di atas ialah hasil revisi tahap I yang disarankan oleh ahli materi.

(2) Kesalahan pada halaman 1

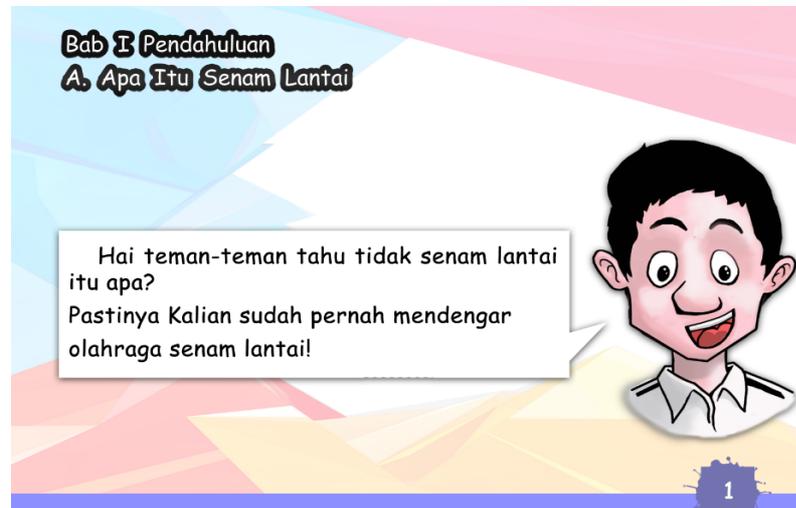
Gambar pada karakter guru pada halaman pertama ekspresi wajah seperti sedang marah, ahli materi menyarankan supaya bentuk ekspresi animasi wajah karakter guru diubah.



Gambar 95. Kesalahan pada Halaman 1

Gambar pada halaman sebelumnya menunjukkan ekspresi wajah pada karakter guru seperti marah/sedih sehingga

menurut ahli materi disarankan diubah. Berikut adalah hasil revisi dari halaman 1.



Gambar 96. Hasil Revisi pada Halaman 1

(3) Perubahan pada halaman

Halaman pada produk awal ada beberapa yang tidak tercetak secara urut dengan baik oleh sebab itu ahli materi memberikan saran perbaikan pada halaman buku saku.

(4) Kesalahan Penulisan Kata Asing

Dalam media pembelajaran buku saku senam lantai pada produk awal masih terdapat beberapa kata asing yang belum tercetak miring yang seharusnya kata asing menggunakan cetak miring.

(5) Kesalahan pada Halaman 7 Jenis Jenis Perkakas

Dalam menjelaskan mengenai jenis-jenis perkakas yang digunakan dalam senam lantai Cakupan perkakas tersebut terlalu

luas sehingga ahli materi menyarankan direvisi yang sesuai dengan materi.

(6) Kesalahan Urutan Penyajian pada Peregangan

Dalam pengembangan produk awal buku saku terjadi pada kesalahan urutan penyajian pada peregangan, dari hasil validasi tahap I ahli materi memberikan revisi terhadap urutan dalam penyajian dalam peregangan seharusnya dimulai dari peregangan statis terlebih dahulu selanjutnya baru peregangan dinamis.

(7) Kesalahan Urutan pencetakan halaman

Kesalahan cetak terjadi pada halaman 43,44,47,48 masing-masing halaman tersebut tercetak dua kali dalam satu buku saku sehingga produk buku saku perlu direvisi.

b) Berdasarkan Ahli Media

Dari hasil validasi tahap I oleh ahli media terdapat beberapa saran, masukan untuk perbaikan terhadap media pembelajaran buku saku yang sedang dikembangkan. Diantaranya sebagai berikut.

(1) Perubahan pada warna *cover* depan

Cover depan pada produk awal ini menurut ahli media warna terlalu gelap sehingga perlu diubah sesuai karakter siswa SD. Gambar berikut adalah gambar *cover* yang belum direvisi.



Gambar 97. Halaman Sampul Depan Produk Awal



Gambar 98. Halaman Sampul Depan Produk Akhir

(2) Kesalahan pada Penggunaan Bahasa

Ahli media memberikan saran perbaikan terhadap media pembelajaran buku saku terhadap penggunaan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

(3) Terdapat Ruang Kosong pada Beberapa halaman

Ahli media memberikan saran perbaikan terhadap media pembelajaran buku saku terhadap aspek kegrafikan

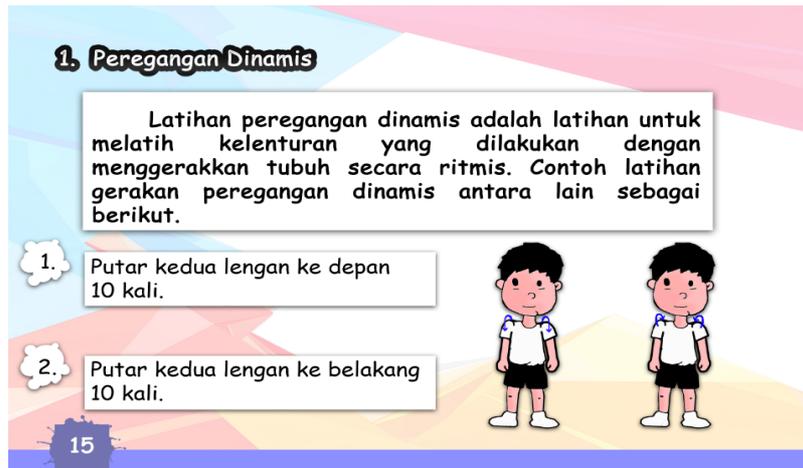
terutama halaman-halaman masih terdapat ruang yang belum dimanfaatkan dengan baik.

(4) Kurang Jelasnya pada Pembahasan Pemanasan

Pembahasan dalam materi pemanasan ahli media memberi masukan mengenai media pembelajaran buku saku kurang jelas mengenai cara untuk menaikkan suhu tubuh pemanasan.

(5) Kurang Kejelasnya pada Gambar Peregangan Dinamis

Dalam pembahasan peregangan dinamis produk awal media pembelajaran buku saku ahli media menyarankan gambar petunjuk arah gerakan pada karakter siswa yang terdapat pada pembahasan peregangan dinamis diperjelas, arah panah/petunjuk terlalu kecil sehingga kemungkinan akan membuat siswa kurang memahami dari petunjuk tersebut. Pada gambar dibawah ini adalah gambar pada pembahasan peregangan dinamis dalam media pembelajaran buku saku produk awal.

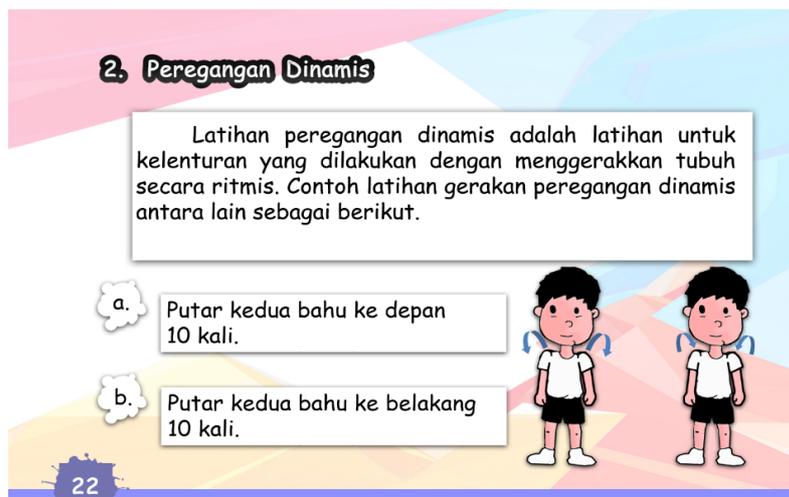


Gambar 99. Halaman 15 Peregangan Dinamis



Gambar 100. Halaman 16 Peregangan Dinamis

Gambar di atas merupakan produk awal, ahli media menyarankan diperjelas kembali petunjuk arah gerakan pada gerakan peregangan dinami. Gambar berikut ini adalah hasil revisi yang disarankan oleh ahli media.



Gambar 101. Halaman 22 Peregangan Dinamis



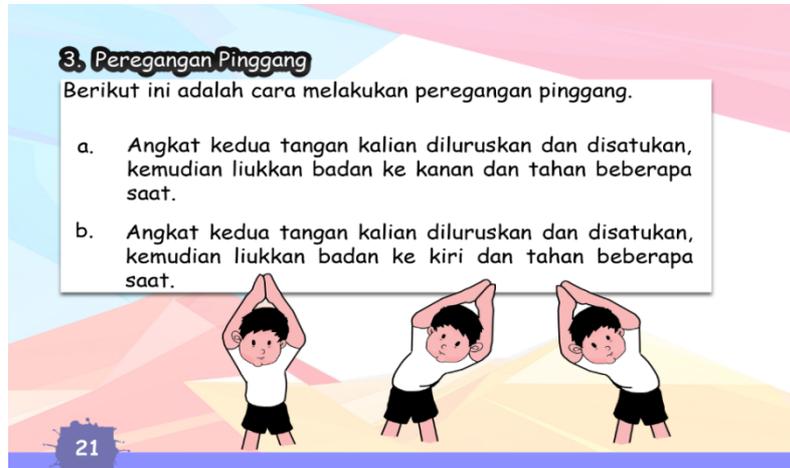
Gambar 102. Halaman 23 Peregangan Dinamis

Gambar di atas adalah hasil revisi media pembelajaran buku saku sesuai saran perbaikan dari validasi tahap I.

(6) Kurang Kejelasnya pada Gambar pada Peregangan Pinggang.

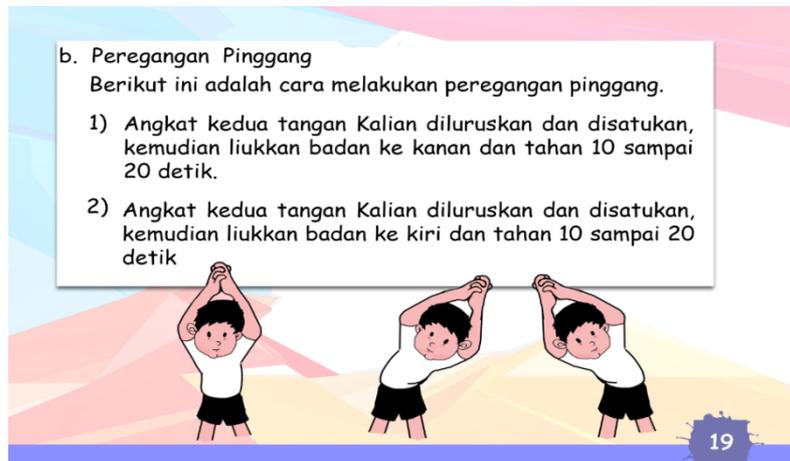
Pembahasan peregangan pinggang pada produk awal media pembelajaran buku saku ahli media menyarankan gambar tangan pada karakter siswa kurang jelas. Sehingga

perlu diubah. berikut ini adalah gambar yang disarankan untuk diubah.



Gambar 103. Halaman 21 Peregangan Pinggang

Setelah gambar diubah sesuai saran oleh ahli media maka gambar berikut ini adalah hasil revisi.



Gambar 104. Halaman 19 Peregangan Pinggang

(7) Kesalahan Urutan pencetakan halaman

Kesalahan cetak terjadi pada halaman 43,44,47,48 masing-masing halaman tersebut tercetak dua kali dalam satu buku saku sehingga produk buku saku perlu direvisi.

c) Berdasarkan Ahli Bahasa

Dari hasil validasi tahap I untuk ahli bahasa, materi pada buku saku pembelajaran perlu direvisi diantaranya:

(1) Perubahan kalimat pada uraian kata pengantar

Menurut ahli bahasa dalam media pembelajaran buku saku Terdapat kesalahan pada kalimat pengantar, sehingga perlu diperbaiki.

(2) Penggunaan bahasa

Dari ahli bahasa menyarankan untuk keseluruhan tata bahasa yang ada dalam media pembelajaran buku saku diperbaiki penggunaan bahasa, bahasa disederhanakan kembali.

(3) Kesalahan Penulisan pada Kata Asing

Dalam media pembelajaran buku saku senam lantai pada produk awal masih terdapat beberapa kata asing yang belum tercetak miring yang seharusnya kata asing menggunakan cetak miring.

(4) Kesalahan pada Teknik Pengetikan.

Dalam media pembelajaran buku saku senam lantai pada produk awal masih terdapat beberapa teknik pengetikan yang salah, sehingga perlu direvisi diantaranya ialah spasi, penulisan judul, kesalahan pada penulisan daftar pustaka, kesalahan pada penggunaan huruf kapital.

(5) Kesalahan Urutan halaman.

Kesalahan cetak terjadi pada halaman 43,44,47,48 masing-masing halaman tersebut tercetak dua kali dalam satu buku saku sehingga produk buku saku perlu direvisi.

2) Revisi Tahap II

a) Berdasarkan Ahli Materi

(1) Pengurutan tata cara melakukan gerakan

Dalam media pembelajaran buku saku produk awal belum ada urutan atau penomoran cara melakukan gerakan sehinggakemungkinan siswa mengalami kesulitan dalam memahami gerakan.



Gambar 105. Halaman 30 Cara Melakukan Bantuan pada Produk Awal

Gambar di atas adalah salah satu contoh halaman yang didalamnya gambar tersebut belum terdapat urutan yang jelas sehingga perlu adanya penomoran.pada gambar berikut ini adalah hasil revisi.



Gambar 106. Halaman 30 Cara Melakukan Bantuan Produk Akhir

(2) Penambahan pada cara pertolongan pada materi *headstand*

Dalam media pembelajaran buku saku produk awal untuk cara pertolongan hanya dengan satu cara saja yaitu cara pertolongan dari depan ahli materi menyarankan bisa ditambah satu lagi cara yaitu cara pertolongan dari samping.



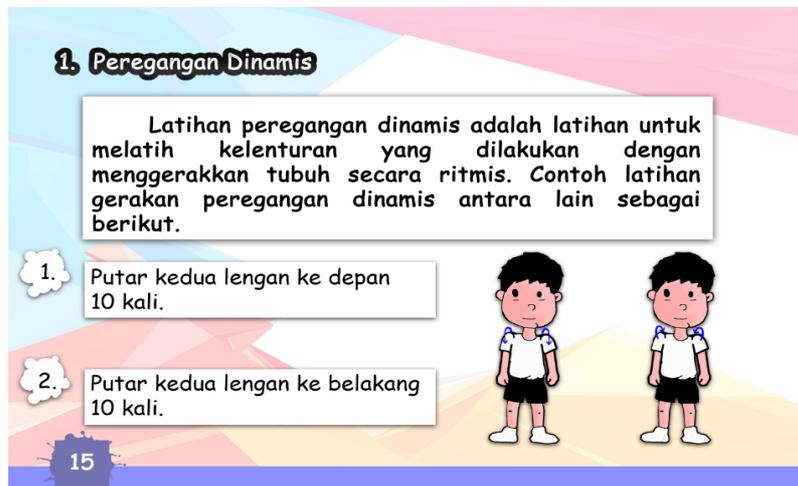
Gambar 107. Halaman 30 Cara Melakukan Bantuan dari Depan pada Produk Awal



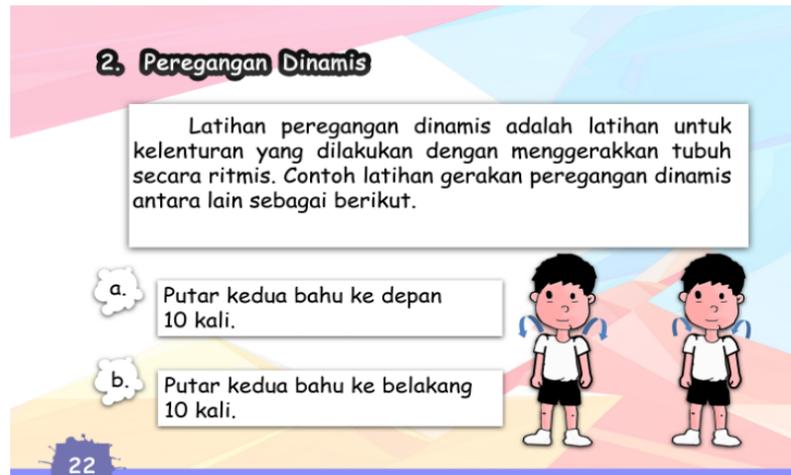
Gambar 108. Halaman 31 Cara Melakukan Bantuan Headstand dari Samping pada Produk Akhir

(3) Kesalahan Pemilihan kata pada saat pemanasan

Dalam media pembelajaran buku saku produk awal pada saat pemanasan terdapat penjelasan yang kurang tepat untuk penggunaan kata “lengan” sebaiknya diubah menjadi kata “bahu”.



Gambar 109. Halaman 15 Peregangan Dinamis pada Produk Awal

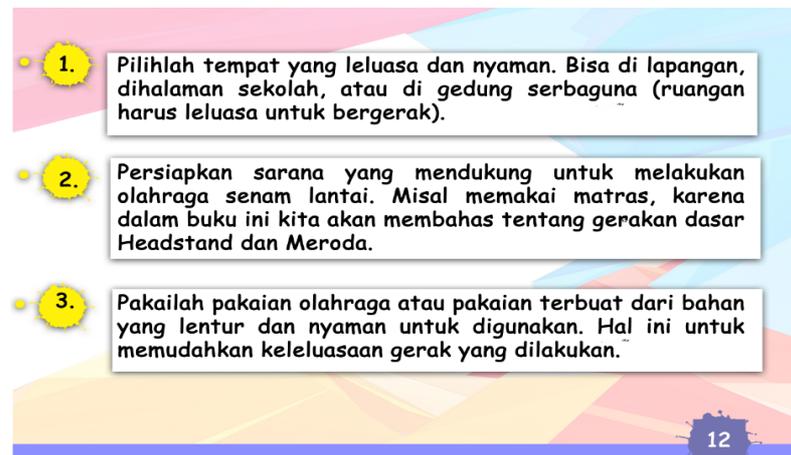


Gambar 110. Halaman 22 Peregangan Dinamis pada Produk Akhir

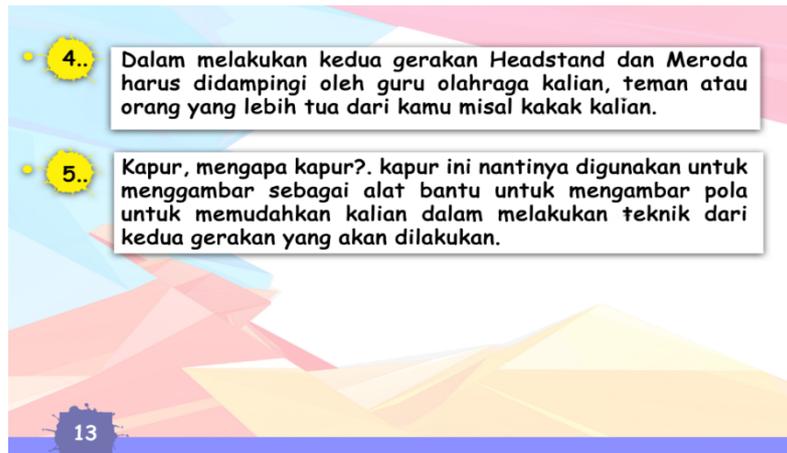
b) Berdasarkan Ahli Media

(1) Penambahan gambar

Pada media buku saku produk awal ini menurut ahli media sebaiknya diberi lebih banyak lagi gambar gambar, masih terdapat beberapa penjelasan yang belum tervisualisasikan secara menyeluruh.



Gambar 111. Halaman 12 Persiapan pada Produk Awal



Gambar 112. Halaman 13 Persiapan pada Produk Awal

Gambar di atas merupakan penjelasan yang belum tervisualisasikan oleh karena itu ahli media memberikan saran supaya penjelasan tersebut divisualisasikan. Berikut ini adalah gambar hasil revisi yang disarankan.



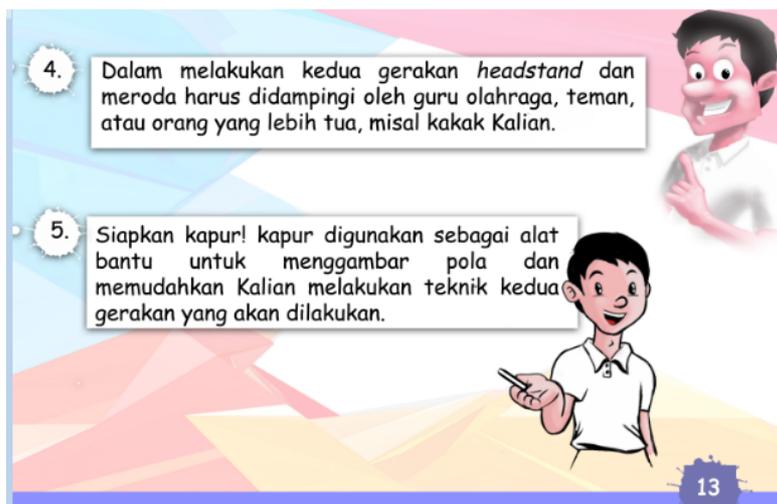
Gambar 113. Halaman 13 Persiapan pada Produk Akhir



Gambar 114. Halaman 11 Persiapan pada Produk Akhir



Gambar 115. Halaman 12 Persiapan pada Produk Akhir



Gambar 116. Halaman 13 Persiapan pada Produk Akhir

(2) Perubahan pada gambar menara effel

Penggunaan gambar menara effel sebaiknya diganti dengan menara-menara yang ada diindonesia, sehingga peneliti menggantinya dengan tugu jogja.



Gambar 117. Halaman 13 Materi *Headstand* pada Produk Awal



Gambar 118. Halaman 25 Halaman 13 Materi Headstand pada Produk Akhir

(3) Pengurutan tata cara melakukan gerakan

Dalam media pembelajaran buku saku produk awal belum ada urutan atau penomoran cara melakukan gerakan sehinggakemungkinan siswa mengalami kesulitan dalam memahami gerakan.

2) Berdasarkan Ahli Bahasa

(1) Kesalahan penulisan judul materi pada *cover* belakang

Dalam *cover* belakang media pembelajaran buku saku produk awal penulisan pada judul materi tidak sesuai/tidak urut dengan isi yang ada didalam media buku saku produk awal. Sehingga perlu diperbaiki. Berikut ini adalah gambar sampul produk awal sebelum diubah.



Gambar 119. Halaman Cover Belakang Media Pembelajaran Buku Saku pada Produk Akhir

(2) Masih terdapat kesalahan teknik pengetikan

Dalam media pembelajaran buku saku senam lantai pada produk awal masih terdapat beberapa teknik pengetikan yang salah, sehingga perlu direvisi diantaranya ialah spasi, penulisan judul, kesalahan pada penulisan daftar pustaka, kesalahan pada penggunaan huruf kapital.

3) Revisi Tahap III

1) Berdasarkan Evaluasi Satu Lawan Satu

Dari hasil evaluasi satu lawan satu yang dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2014, yang dievaluasikan pada 4 siswa, media pembelajaran buku saku dinyatakan layak digunakan tanpa revisi.

4) Revisi Tahap IV

1) Berdasarkan Evaluasi Kelompok Kecil

Dari hasil evaluasi kelompok kecil yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2014, yang dievaluasikan pada 10 siswa, media pembelajaran buku saku dinyatakan layak digunakan tanpa revisi.

5) Revisi Tahap V

1) Berdasarkan Evaluasi Lapangan

Dari hasil evaluasi lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2014, yang dievaluasikan pada 30 siswa, media pembelajaran buku saku dinyatakan layak digunakan tanpa revisi.

d. Kajian Produk Akhir

Pada tahap awal pengembangan, media pembelajaran didesain dan diproduksi menjadi sebuah produk media cetak berupa media pembelajaran buku saku untuk mata pelajaran Penjasorkes dengan materi *Headstand* dan *Cartwheel* dalam senam lantai bagi siswa kelas V SD melalui tahapan dan prosedur dan penelitian dan pengembangan menurut Arief S. Sadiman (2014: 100) yang diantaranya yaitu: menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, merumuskan tujuan instruksional (*intructional objective*), merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan, mengembangkan alat ukur keberhasilan, menulis naskah media dan mengadakan tes dan revisi. Setelah produk awal dihasilkan maka produk

perlu dievaluasi kepada para ahli melalui tahapan validasi dan perlu dievaluasikan dengan melalui berbagai tahapan evaluasi. Tahap validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa, sedangkan tahapan evaluasi dilakukan dalam serangkaian tahapan evaluasi yang terdiri dari evaluasi satu lawan satu, evaluasi kelompok kecil dan evaluasi lapangan.

Tahapan validasi diawali dari ahli materi yang kemudian menghasilkan data berupa data kualitatif, saran, komentar dan masukan yang dapat digunakan untuk merevisi produk awal. Kemudian tahap yang kedua adalah validasi oleh ahli media yang kemudian menghasilkan data berupa data kualitatif, saran, komentar dan masukan yang digunakan untuk merevisi produk awal. Sedangkan tahap validasi yang terakhir adalah validasi oleh ahli bahasa yang kemudian menghasilkan data berupa data kualitatif, saran, komentar dan masukan yang berguna untuk merevisi produk media yang dikembangkan.

Setelah melalui proses tahapan validasi dan revisi tersebut tahap yang selanjutnya adalah evaluasi satu lawan satu, evaluasi kelompok kecil dan evaluasi lapangan. Data data yang diperoleh dari tiap-tiap tahapan evaluasi digunakan sebagai bahan revisi atau perbaikan produk media pembelajaran buku saku agar dihasilkan produk akhir yang berkualitas, sehingga produk media buku saku pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu media belajar bagi siswa kelas V SD terutama untuk belajar mandiri.

Hasil penilaian kualitas produk media buku saku pembelajaran mulai dari validasi dari tahap awal sampai akhir termasuk dalam kriteria “Sangat baik”. Penilaian tahap awal yaitu validasi ahli materi, menyatakan bahwa produk media pembelajaran buku saku termasuk kriteria “sangat baik”. Menurut ahli media produk media pembelajaran buku saku termasuk dalam kriteria “baik”. Sedangkan menurut ahli bahasa produk media pembelajaran buku saku termasuk dalam kriteria “baik”. Sedangkan kualitas produk media pembelajaran buku saku menurut penilaian siswa dalam evaluasi satu lawan satu (tahap kedua) produk tersebut termasuk dalam kriteria “sangat baik”. Tahap ketiga adalah tahap evaluasi kelompok kecil. Dalam tahap ini siswa menilai produk media pembelajaran buku saku termasuk dalam kriteria “sangat baik”. Kemudian tahap terakhir adalah evaluasi lapangan. Pada tahap ini siswa memberikan penilaian terhadap kualitas produk media pembelajaran buku saku termasuk dalam kriteria “baik”.

B. PEMBAHASAN

Terciptanya kualitas pendidikan yang lebih baik, berbagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kuantitas pendidikan sangat diperlukan. dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut, guru dituntut untuk bisa lebih inovatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar hal ini agar para peserta didik dapat belajar secara optimal.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan yang didalamnya terdapat proses pembelajaran. Apabila dibandingkan dengan proses pembelajaran mata pelajaran lainnya, proses

pembelajaran pendidikan jasmani tentu berbeda pula proses pembelajarannya. Pendidikan jasmani mengajak siswa untuk dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya, akan tetapi pada kenyataan di lapangan pendidikan jasmani menjadi suatu mata pelajaran yang melelahkan dan sulit dilakukan bagi para siswa, terutama dalam kompetensi dasar senam lantai dengan materi berdiri dengan kepala (*headstand*) dan meroda (*cartwheel*). Kemampuan dan keterampilan pendidik yang masih minim dalam mendesain pembelajaran menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam penyerapan materi sehingga siswa kurang memahami dalam mengikuti pembelajaran khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi gerak dasar senam lantai.

Salah satu upaya itu ialah penulis membuat suatu media pembelajaran yang tepat praktis dalam membantu siswa dalam memahami isi materi *headstand* dan *cartwheel* dalam bentuk “Buku Saku”, melalui penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar pendidikan jasmani terutama materi *headstand* dan *cartwheel* dalam senam lantai khususnya bagi siswa SD kelas V.

Buku saku ini dirancang dengan memperhatikan prinsip-prinsip teknologi pembelajaran, penggunaan bahasa sederhana yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas V, sehingga dapat menimbulkan motivasi siswa untuk belajar. Buku saku yang dibuat kecil menjadikan salah satu aspek yang khas, sehingga menimbulkan kesan awal pada siswa adanya kemudahan dalam membaca untuk memahami materi yang disampaikan. Kesan awal

yang baik tentu akan menimbulkan motivasi untuk membaca bahkan mempelajarinya dan memahaminya. Hal ini sering tidak terjadi ketika siswa dihadapkan pada buku dengan ukuran besar/buku paket, dengan halaman yang tebal, meskipun rancangan covernya menarik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan produk media pembelajaran buku saku, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Langkah-langkah dalam proses pembuatan media pembelajaran buku saku ini mengikuti langkah-langkah dalam pengembangan produk yang terdiri atas 6 tahapan yaitu : menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, merumuskan tujuan instruksional (*intructional objective*), merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan, mengembangkan alat ukur keberhasilan, menulis naskah media dan mengadakan tes dan revisi. Tahap pertama identifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa yaitu meliputi langkah awal memulai pengembangan yaitu tahap menentukan mata pelajaran dan menentukan materi. Tahap kedua meliputi merumuskan tujuan instruksional yang mendukung tercapainya tujuan pada tahap ini merupakan faktor yang penting, tujuan instruksional meliputi tujuan pembelajaran, yaitu standar kompetensi, analisis pembelajaran, identifikasi perilaku dan karakteristik peserta didik, mengembangkan materi, mengembangkan butir tes dan menetapkan evaluasi. Tahap ketiga meliputi merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan dalam tahap ke tiga ini dapat disajikan dalam bentuk *flowchart*, pada tahap ke empat ialah mengembangkan alat ukur keberhasilan alat ini dapat berupa tes, alat pengukur keberhasilan dikembangkan sesuai dengan tujuan yang dicapai

dan pokok-pokok materi pembelajaran yang disajikan kepada siswa. Tahap kelima ialah menulis naskah media pengumpulan bahan materi ke dalam bentuk draft media cetak buku saku, dan tahap ke enam yaitu meliputi evaluasi produk berupa evaluasi satu lawan satu, evaluasi kelompok kecil, evaluasi lapangan/*field evaluation*.

2. Kualitas media pembelajaran buku saku yang dikembangkan menurut ahli materi adalah “sangat baik”, sedangkan menurut ahli media adalah “baik”, sedangkan menurut ahli bahasa adalah “baik”. Besarnya skor pada penilaian ahli materi adalah 4,40, untuk ahli media adalah 4,12, sedangkan untuk ahli bahasa adalah 4. Untuk penilaian siswa rerata skor sebagai berikut : pada aspek kegrafikan memiliki skor 4,09 termasuk ke dalam kriteria “baik”, aspek isi/materi memiliki skor 4,06 termasuk dalam kriteria “baik”, aspek penyajian memiliki skor 4,21 termasuk dalam kriteria “sangat baik”, sedangkan untuk aspek bahasa memiliki skor 4,20 termasuk dalam kriteria “baik”.

B. Implikasi Penelitian

1. Produk media pembelajaran buku saku dapat dipergunakan dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi *headstand* dan *cartwheel* pada senam lantai.
2. Produk media pembelajaran buku saku ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa terutama materi *headstand & meroda* pada senam lantai.

3. Produk media pembelajaran buku saku yang dikembangkan ini diperuntukan pada siswa kelas V.

C. Keterbatasan

Pengembangan produk media pembelajaran buku saku pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki keterbatasan antara lain:

1. Dari segi produksi membutuhkan anggaran yang tidak sedikit. Sehingga pada saat proses validasi hanya menggunakan *draft* buku saku saja.
2. Dari materi produk hanya terbatas pada senam lantai materi *headsand* dan *cartwheel*.
3. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, peneliti hanya terbatas pada satu lembaga yaitu SD N 4 Wates.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi penelitian dan keterbatasan di atas, dapat disarankan sebagai berikut :

1. Produk media pembelajaran buku saku ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD.
2. Masih diperlukan perhatian dan upaya pengembangan media pembelajaran yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Alim. (2009). *Pendidikan Jasmani Sekolah Atas: Antara Harapan dan Kenyataan*. JPJI. (Nomor 2 tahun 2009). Hlm.83
- Abdul Mutholib. (2011). “*Pengembangan buku saku sebagai media pembelajaran berbasis SETS (science, environment, technology, society) pada materi zat adiktif dan psikotropika di MTs NU 20 Kangkung kabupaten Kendal kelas VIII tahun ajaran 2010/2011*”. Di akses dari <http://eprints.walisongo.ac.id/2181/>. Pada tanggal 18 September 2014 di Yogyakarta.
- Agus Fitrianto. (2011). “*Upaya Peningkatan Pembelajaran Sepak bola Melalui Media Gambar Bagi Siswa Kelas x di SMA NEGERI 1 MELATI*”. Skripsi: FIK UNY.
- Agus Mahendra. (2000). *SENAM*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Agus Mahendra. (2001). “*Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar Sebuah pola gerak dominan*”. Direktorat Jenderal Olahraga. Jakarta.
- Agus S. Suryobroto. (2001). *Diktat Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIKUNY.
- Akhmad Sudrajat. (2007) *Teknologi Pembelajaran: Latar Belakang, Definisi dan Kawasan*. Di akses dari <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/04/20/teknologi-pembelajaran/> pada tanggal 5 April 2015 di Yogyakarta.
- Anonim. (2002). Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2002. *Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*. Di akses pada alamat: <http://litbang.pu.go.id/sni/data/sni/upload/legalaspek/uu-18-th2002.pdf>. pada tanggal 14 April 2015 di Yogyakarta.
- Arief S. Sadiman, dkk. (2014). “*Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*”. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arma Abdullah. (2003). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Lembaga pendidikan Menengah dan Tinggi*. Harsuki. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2009). “*Media Pembelajaran*”. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.

- BSNP. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani , Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: BSNP.
- Daryanto. (2010). *“Media Pembelajaran”*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2003). *Pendidikan jasmani keshatan dan rekreasi*. Di akses dari <http://mengapjkr.blogspot.com/2009/12/pengertian-pendidikan-jasmani.html>
- Hary Valentino. (2014). *Pengembangan Media Buku Saku Tentang Signal-Signal Wasit Futsal Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di Smkn 6 Kota Malang*. Di akses dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/Penjaskes/article/view/33138> pada tanggal 2 April 2015 di Yogyakarta.
- Hari Amirullah R. (2006). *Membangun Kembali Jembatan Antara Kreativitas Dan Pendidikan Jasmani*. JPJI. Vol.5 Hlm. 23. Yogyakarta: POR FIK UNY.
- Maria Widiyani. (2012). *Kemampuan Dasar Bermain Kasti Siswa Kelas IV B Sekolah Dasar Negeri Kota Gede1 Kecamatan Kota Gede Kota Yogyakarta*. Diss. UNY.
- Maryam Rahim. (2011). *“Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa SMA”*. Di Akses dari <http://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/139/Pengembangan-Buku-Saku-Sebagai-Media-Bimbingan-dan-Konseling-Belajar-Bagi-Siswa-SMA.pdf>. pada tanggal 17 September 2014 di Yogyakarta.
- Muhammad Kholil (2012). *“Upaya Peningkatan Pembelajaran Kekuatan Dan Kelincahan Melalui Bermain Siswa Kelas V SDN Banaran 1 Grabag Magelang”*. Skripsi. FIK.UNY.
- Nurhadi Santoso. (2009). *Pendidikan Jasmani Sekolah Atas: Antara Harapan dan Kenyataan*. JPJI. (Nomor 2 tahun 2009). Hlm.1
- Nurmalinsyah. (2011). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Melakukan Kopstand Dalam Senam Lantai Dengan Metode Pembelajaran Berpasangan Pada Siswa Kelas V Sdn 2 Bolano*. Diakses pada alamat: <Http://Nurmanfamily.Blogspot.Com/2012/01/Skripsi.Html> pada tanggal 10 April 2015
- Oemar Hamalik. (1986). *Media Pendidikan*. Bandung. PT. Alumni.

- Oemar Hamalik. (2005). *Media Pendidikan*. Bandung. PT. Alumni.
- Prasyaadi Imam Taufik. (2011). Upaya Guru Pendidikan Jasmani Dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Senam Di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan. Di akses dari <http://creativefpok.blogspot.com/> pada tanggal 2 April 2015 di Yogyakarta.
- Prayogi Wicaksono. (2013). *Definisi Penjas Menurut Para Ahli*. Di akses dari alamat: <http://olagragasport.blogspot.com/2013/06/definisi-penjas-menurut-ahli.html> pada 2 April 2015 di Yogyakarta.
- Priambodo Anggoro Dwi (2012), *Upaya Peningkatan Pembelajaran Meroda Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Triharjo Wates Kulon Progo*. Di akses pada [http://eprints.uny.ac.id /9087/3/BAB %202%20-%2010604227490.pdf](http://eprints.uny.ac.id /9087/3/BAB%202%20-%2010604227490.pdf). Pada 17 September 2014 di Yogyakarta.
- Rachmawar. (2012). *Pengertian Senam Dan Jenis-Jenis Senam Lantai*. Diakses pada alamat <https://laelisport.wordpress.com/2012/12/09/senam-lantai/> pada tanggal 10 April 2015
- Rusli Lutan. (2001). *Mengajar Pendidikan Jasmani*. Dirjen Olahraga.
- Sisdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*. Diunduh dari www.hukumonline.com pada tanggal 17 September 2014 di Yogyakarta.
- Sugihartono dkk. (2007). *“Psikologi Pendidikan”*. UNY Perss. Yogyakarta.
- Sukardjo. (2005). *Evaluasi Pembelajaran. Modul PPs UNY*. Yogyakarta. UNY.
- Tim Penyusun. (2005). *Kamus bahasa Indonesia*. Jakarta. Pusat bahasa.
- Yuyus Suherman. (2009). *“Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Abk”*. Makalah. Di unduh dari [http://file.upi.edu /Direktori /FIP /JUR._PEND._LUAR_BIASA/196610251993031-YUYUS_SUHERMAN /I._Makalah/ Pengembangan_Media_Pembelajaran.Pdf](http://file.upi.edu /Direktori /FIP /JUR._PEND._LUAR_BIASA/196610251993031-YUYUS_SUHERMAN /I._Makalah/Pengembangan_Media_Pembelajaran.Pdf). Pada tanggal 17 September 2014.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kuesioner untuk Ahli Materi Tahap I

LEMBAR KUESIONER UNTUK AHLI MATERI



**PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN
MERODA/CARTWHEEL PADA SENAM LANTAI
BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN BUKU SAKU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEAD STAND* DAN *MERODA/CHARTWHEEL* SENAM LANTAI BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi	: Senam Lantai (<i>Headstand & Meroda</i>)
Sasaran Program	: Siswa SD
Peneliti	: Muzaena Firdausi
Ahli Media	: Drs. F. Suharjana, M.Pd
Tanggal	: 30 Oktober 2019

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak, sebagai ahli materi, terhadap media pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari Bapak sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan Bapak untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak sebagai ahli materi tentang kualitas multimedia pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang anda sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek Kegrafikan, aspek isi/materi, dan aspek Penyajian.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : Sangat Kurang/ sangat kurang tepat/ sangat kurang jelas.
- 2 : Kurang baik/ kurang tepat/ kurang baik.

3 : Cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas.

4 : Baik/ tepat/ jelas.

5 : Sangat baik/ sangat tepat/ sangat jelas.

4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pas kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas yang telah disediakan.

5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koesioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

A. Aspek Kegrafikan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Desain fisik cover				✓		
2.	Desain halaman-halaman buku		✓			<i>tidak mnt</i>	
3.	Bentuk huruf yang digunakan pada cover buku				✓		
4.	Bentuk huruf yang digunakan pada tulisan dihalaman-halaman buku				✓		
5.	Keterwakilan substansi topik dengan oleh gambar pada cover di halaman buku.				✓		
6.	Sistematika materi			✓			
7.	Teknik pengetikan		✓				
8.	Bentuk huruf				✓		
9.	Penggunaan warna				✓		
10.	Tampilan keseluruhan buku			✓			
11.	Ketepatan lambang-lambang visual			✓			
12.	Kejelasan gambar			✓			
13.	Kejelasan tulisan			✓			
14.	Kualitas kertas				✓		

15.	Kualitas cetakan				✓		
16.	Kualitas jilidan				✓		

B. Aspek Kelayakan Isi

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan materi			✓			
2.	Banyak atau sedikitnya materi			✓			
3.	Kejelasan bahasa			✓			
4.	Kejelasan petunjuk			✓			
5.	Kejelasan contoh			✓			
6.	Kepraktisan informasi			✓			
7.	Banyak sedikitnya contoh			✓			
8.	Kemudahan pemahaman materi oleh siswa			✓			

C. Aspek Penyajian

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Tenkik Penyajian			✓			
2.	Materi			✓			
3.	Pembelajaran			✓			

D. Kebenaran Aspek Kelayakan isi dan Apek Penyajian

Petunjuk :

1. Apabila terjadi pada aspek kualitas pembelajaran dan isi materi mohon ditulis halaman ke beberapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang salah	Jenis Kesalahan	Saran perbaikan
1	2	3	4
1.	Sampul depan belakang	gambar tumpukan dahi / kepala	dahi
2.	Halaman 1	gambar guru	gunakan orang tua
3.	Siswa hal.	kata ring	cetak miring
4.	Halaman 7, 8, 9 & 10	terbaca luas	yang pada gambar hanya dengan 'hati' saja.
5.	Halaman 17 & 25	Mutan lirikan	frekuensi Mutasi Induk dan di amir perolehan
6.	Halaman 44	tidak runt	

E. Komentar dan saran umum

Materi tentang di SD adalah
Pola Guru dan Siswa.
Urutan tulisan pada dengan
pola bahasa materi yang ada?

F. Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, 30 Oktober 2014

Ahli Materi



F. Suhartono

NIP. 195807061984031002

Lampiran 2. Lembar Kuesioner untuk Ahli Materi Tahap II

LEMBAR KUESIONER UNTUK AHLI MATERI



**PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN
MERODA/CARTWHEEL PADA SENAM LANTAI
BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN BUKU SAKU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN *MERODA/CARTWHEEL* SENAM LANTAI BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi : Senam Lantai (*Headstand & Meroda*)
Sasaran Program : Siswa SD
Peneliti : Muzaena Firdausi
Ahli Media : Drs. F. Suharjana, M.Pd.
Tanggal : 6 November 2014

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak, sebagai ahli materi, terhadap media pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari Bapak sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan Bapak untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak sebagai ahli materi tentang kualitas multimedia pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang anda sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek Kegrafikan, aspek isi/materi, dan aspek Penyajian.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : Sangat Kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : Kurang baik/kurang tepat/kurang baik.

3 : Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas.

4 : Baik/ tepat/ jelas.

5 : Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.

4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pas kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koesioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

A. Aspek Kegrafikan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Desain fisik cover				✓		
2.	Desain halaman-halaman buku				✓		
3.	Bentuk huruf yang digunakan pada cover buku			✓			
4.	Bentuk huruf yang digunakan pada tulisan dihalaman-halaman buku				✓		
5.	Keterwakilan substansi topik dengan oleh gambar pada cover di halaman buku.				✓		
6.	Sistematika materi				✓		
7.	Teknik pengetikan				✓		
8.	Bentuk huruf			✓			
9.	Penggunaan warna				✓		
10.	Tampilan keseluruhan buku				✓		
11.	Ketepatan lambang-lambang visual				✓		
12.	Kejelasan gambar				✓		
13.	Kejelasan tulisan				✓		
14.	Kualitas kertas				✓		
15.	Kualitas cetakan				✓		
16.	Kualitas jilidan				✓		

B. Aspek Kelayakan Isi

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan materi				✓		
2.	Banyak atau sedikitnya materi				✓		
3.	Kejelasan bahasa				✓		
4.	Kejelasan petunjuk			✓			
5.	Kejelasan contoh				✓		
6.	Kepraktisan informasi				✓		
7.	Banyak sedikitnya contoh				✓		
8.	Kemudahan pemahaman materi oleh siswa				✓		

C. Aspek Penyajian

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Teknik penyajian				✓		
2.	Materi			✓			
3.	Pembelajaran				✓		

D. Kebenaran Aspek Kelayakan isi dan Apek Penyajian

Petunjuk :

1. Apabila terjadi pada aspek kualitas pembelajaran dan isi materi mohon ditulis halaman ke beberapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang salah	Jenis Kesalahan	Saran perbaikan
1	2	3	4

E. Komentar dan saran umum

F. Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, 6 November 2019

Ahli Materi



NIP 195809061984031002

Lampiran 3. Lembar Kuesioner untuk Ahli Materi Tahap III

LEMBAR KUESIONER UNTUK AHLI MATERI



**PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN
MERODA/CARTWHEEL PADA SENAM LANTAI
BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN BUKU SAKU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN *MERODA/CARTWHEEL* SENAM LANTAI BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi : Senam Lantai (*Headstand & Meroda*)
Sasaran Program : Siswa SD
Peneliti : Muzaena Firdausi
Ahli Media : Drs. F. Suharjana, M.Pd.
Tanggal : 20 November 2019

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak, sebagai ahli materi, terhadap media pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari Bapak sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan Bapak untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak sebagai ahli materi tentang kualitas multimedia pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang anda sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek Kegrafikan, aspek isi/materi, dan aspek Penyajian.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : Sangat Kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : Kurang baik/kurang tepat/kurang baik.
- 3 : Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas.

4 : Baik/ tepat/ jelas.

5 : Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.

4. Komentor, kritik, dan saran mohon dituliskan pas kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Bapak untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terim kasih.

A. Aspek Keagrafikan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentor
		1	2	3	4	5	
1.	Desain fisik cover				✓		
2.	Desain halaman-halaman buku				✓		
3.	Bentuk huruf yang digunakan pada cover buku				✓		
4.	Bentuk huruf yang digunakan pada tulisan dihalaman-halaman buku				✓		
5.	Keterwakilan substansi topik dengan oleh gambar pada cover di halaman buku.				✓		
6.	Sistematika materi					✓	
7.	Teknik pengetikan				✓		
8.	Bentuk huruf				✓		
9.	Penggunaan warna					✓	
10.	Tampilan keseluruhan buku				✓		
11.	Ketepatan lambang-lambang visual					✓	
12.	Kejelasan gambar					✓	
13.	Kejelasan tulisan				✓		
14.	Kualitas kertas				✓		
15.	Kualitas cetakan				✓		
16.	Kualitas jilidan				✓		

B. Aspek Kelayakan Isi

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan materi					✓	
2.	Banyak atau sedikitnya materi				✓		
3.	Kejelasan bahasa					✓	
4.	Kejelasan petunjuk					✓	
5.	Kejelasan contoh					✓	
6.	Kepraktisan informasi				✓		
7.	Banyak sedikitnya contoh				✓		
8.	Kemudahan pemahaman materi oleh siswa					✓	

C. Aspek Penyajian

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Teknik penyajian				✓		
2.	Materi					✓	
3.	Pembelajaran				✓		

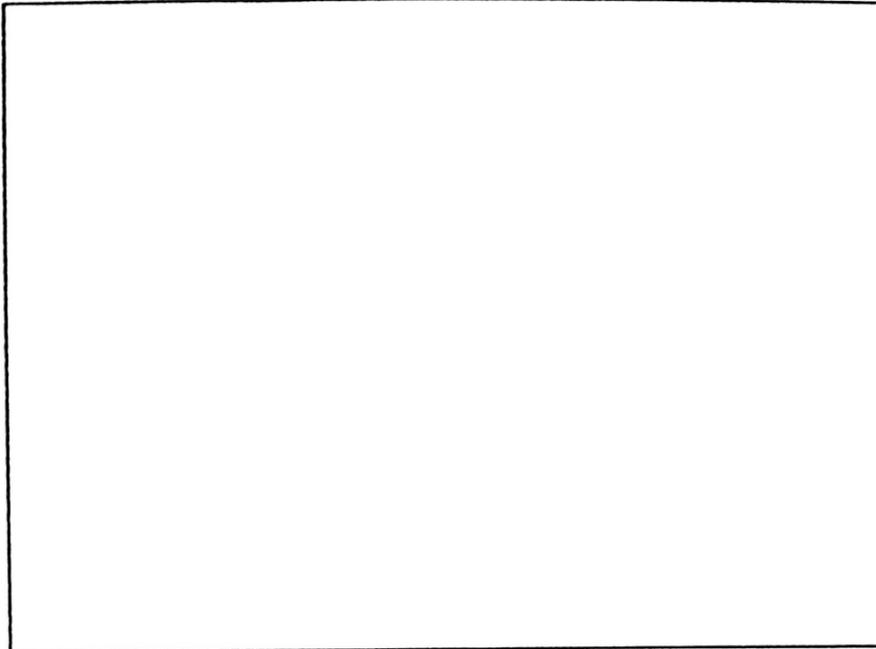
D. Kebenaran Aspek Kelayakan isi dan Apek Penyajian

Petunjuk.

1. Apabila terjadi pada aspek kualitas pembelajaran dan isi materi mohon ditulis halaman ke beberapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang salah	Jenis Kesalahan	Saran perbaikan
1	2	3	4

E. Komentar dan saran umum



F. Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

- ① Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, 20 November 2014

Ahli Materi



F. Suhajana

NIP 195807061984031002

Lampiran 4. Lembar Kuesioner untuk Ahli Media Tahap I

LEMBAR KUESIONER UNTUK AHLI MEDIA



**PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN
MERODA/CARTWHEEL PADA SENAM LANTAI
BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN BUKU SAKU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEAD STAND* DAN *MERODA/CHARTWHEEL* SENAM LANTAI BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi	: Senam Lantai (<i>Headstand & Meroda</i>)
Sasaran Program	: Siswa SD Kelas V
Peneliti	: Muzaena Firdausi
Ahli Media	: Saryono, M.Or.
Tanggal	: 13 Oktober 2019

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak, sebagai ahli media, terhadap media pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, kami berharap kesediaan Bapak untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak sebagai ahli media tentang kualitas media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang Bapak sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek kegrafikan.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : Sangat Kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : Kurang baik/kurang tepat/kurang baik.
- 3 : Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas.

4 : Baik/tepat/jelas.

5 : Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.

4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koesioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

A. Aspek Kegrafikan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Desain fisik cover			√			
2.	Desain halaman-halaman buku				√		
3.	Bentuk huruf yang digunakan pada cover buku				√		
4.	Bentuk huruf yang digunakan pada tulisan di halaman-halaman buku				√		
5.	Keterwakilan substansi topik dengan oleh gambar pada cover di halaman buku.			√			
6.	Sistematika materi			√			
7.	Teknik pengetikan		√				
8.	Bentuk huruf				√		
9.	Penggunaan warna			√			
10.	Tampilan keseluruhan buku			√			
11.	Ketepatan lambang-lambang visual			√			
12.	Kejelasan gambar			√			
13.	Kejelasan tulisan			√			
14.	Kualitas kertas			√			
15.	Kualitas cetakan				√		
16.	Kualitas jilidan				√		

B. Kebenaran Kegrafikan

Petunjuk :

1. Apabila terjadi pada aspek kegrafikan, mohon ditulis halaman ke beberapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No.	Bagian yang salah	Jenis Kesalahan	Saran perbaikan
1	2	3	4

C. Komentar dan saran umum

D. Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
- ② Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, 13 Oktober 2014
Ahli Media



.....
NIP. 198110212006041001

Lampiran 5. Lembar Kuesioner untuk Ahli Media Tahap II

LEMBAR KUESIONER UNTUK AHLI MEDIA



**PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN
MERODA/CARTWHEEL PADA SENAM LANTAI
BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN BUKU SAKU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEAD STAND* DAN *MERODA/CHARTWHEEL* SENAM LANTAI BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi	: Senam Lantai (<i>Headstand & Meroda</i>)
Sasaran Program	: Siswa SD Kelas V
Peneliti	: Muzaena Firdausi
Ahli Media	: Saryono, M.Or.
Tanggal	: 10 November 2019

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak, sebagai ahli media, terhadap media pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, kami berharap kesediaan Bapak untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak sebagai ahli media tentang kualitas media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang Bapak sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek kegrafikan.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : Sangat Kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : Kurang baik/kurang tepat/kurang baik.
- 3 : Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas.

4 : Baik/tepat/jelas.

5 : Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.

4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koesioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

A. Aspek Kegrafikan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Desain fisik cover					✓	
2.	Desain halaman-halaman buku				✓		
3.	Bentuk huruf yang digunakan pada cover buku				✓		
4.	Bentuk huruf yang digunakan pada tulisan di halaman-halaman buku				✓		
5.	Keterwakilan substansi topik dengan oleh gambar pada cover di halaman buku.		✓				
6.	Sistematika materi			✓			
7.	Teknik pengetikan			✓			
8.	Bentuk huruf				✓		
9.	Penggunaan warna			✓			
10.	Tampilan keseluruhan buku			✓			
11.	Ketepatan lambang-lambang visual		✓				
12.	Kejelasan gambar			✓			
13.	Kejelasan tulisan			✓			
14.	Kualitas kertas				✓		
15.	Kualitas cetakan			✓			
16.	Kualitas jilidan			✓			

B. Kebenaran Kegrafikan

Petunjuk :

1. Apabila terjadi pada aspek kegrafikan, mohon ditulis halaman ke beberapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No.	Bagian yang salah	Jenis Kesalahan	Saran perbaikan
1	2	3	4
1.	Gambar #	kurang	diperbanyak
2.	Urutan	belum ada	di buat
3.	Gambar Tugu	Eiffel	Tugu Jogja
4.	Penempatan gambar	pembagian warna	ditata ulang

C. Komentar dan saran umum

Revisi beberapa

D. Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, 10 November 2014
Ahli Media



NIP. 19810212006041001

Lampiran 6. Lembar Kuesioner untuk Ahli Media Tahap III

LEMBAR KUESIONER UNTUK AHLI MEDIA



**PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN
MERODA/CARTWHEEL PADA SENAM LANTAI
BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN BUKU SAKU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN *MERODA/CHARTWHEEL* SENAM LANTAI BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi : Senam Lantai (*Headstand & Meroda*)
Sasaran Program : Siswa SD Kelas V
Peneliti : Muzaena Firdausi
Ahli Media : Saryono, M.Or.
Tanggal : 10 November 2014

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak, sebagai ahli media, terhadap media pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, kami berharap kesediaan Bapak untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak sebagai ahli media tentang kualitas media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang Bapak sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek kegrafikan.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : Sangat Kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : Kurang baik/kurang tepat/kurang baik.
- 3 : Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas.
- 4 : Baik/tepat/jelas.

5 : Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.

4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Bapak untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Kegrafikan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Desain fisik cover				✓		
2.	Desain halaman-halaman buku					✓	
3.	Bentuk huruf yang digunakan pada cover buku				✓		
4.	Bentuk huruf yang digunakan pada tulisan di halaman-halaman buku				✓		
5.	Keterwakilan substansi topik dengan oleh gambar pada cover di halaman buku.				✓		
6.	Sistematika materi				✓		
7.	Teknik pengetikan				✓		
8.	Bentuk huruf				✓		
9.	Penggunaan warna					✓	
10.	Tampilan keseluruhan buku				✓		
11.	Ketepatan lambang-lambang visual					✓	
12.	Kejelasan gambar				✓		
13.	Kejelasan tulisan				✓		
14.	Kualitas kertas				✓		
15.	Kualitas cetakan				✓		
16.	Kualitas jilidan				✓		

B. Kebenaran Kegrafikan

Petunjuk.

1. Apabila terjadi pada aspek kegrafikan, mohon ditulis halaman ke beberapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No.	Bagian yang salah	Jenis Kesalahan	Saran perbaikan
1	2	3	4
	penjilid	perbaiki penjilid	di jilid yg rapi

C. Komentor dan saran umum

Sudak layak
digilid yg rapi

D. Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

- ① Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, 20 November 2014
Ahli Media


Suryono, M. Sc
NIP. 194110212006041001

Lampiran 7. Lembar Kuesioner untuk Ahli Bahasa Tahap I

LEMBAR KUESIONER UNTUK AHLI BAHASA



**PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN
MERODA/CARTWHEEL PADA SENAM LANTAI
BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI BAHASA

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN BUKU SAKU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN *MERODA/CHARTEEL* SENAM LANTAI BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi	: Senam Lantai (<i>Headstand & Meroda</i>)
Sasaran Program	: Siswa Sekolah Dasar
Peneliti	: Muzaena Firdausi
Ahli Bahasa	: Ary Kristiyani, M.Hum.
Tanggal	: 20 Oktober 2014

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli bahasa terhadap media pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, kami berharap kesediaan Ibu untuk memberikan respons pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

Petunjuk.

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu sebagai ahli bahasa tentang kualitas media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang Ibu sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek kebahasaan.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : Sangat Kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : Kurang baik/kurang tepat/kurang baik.
- 3 : Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas.

- 4 : Baik/tepat/jelas.
 5 : Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan Ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Kebahasaan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian bentuk huruf dengan kemampuan membaca siswa SD		✓				
2.	Penggunaan bahasa tulis		✓				
3.	Kalimat pada uraian pengantar			✓			
4.	Kalimat pada uraian materi			✓			
5.	Kalimat pada uraian penutup			✓			
6.	Teknik Pengetikan		✓				

B. Kebenaran Aspek bahasa

Petunjuk

1. Apabila terjadi pada aspek bahasa mohon ditulis halaman ke beberapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No.	Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Komentor dan saran umum

• Cermat dan revisi belum sah
sesuai dengan koreksi!

• Jika belum paham, silalah
diskusi dengan saya!

D. Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, 20 Oktober 2014
Ahli bahasa

Ary Kristiyani M. Hum
NIP. 197902282008122002

Lampiran 8. Lembar Kuesioner untuk Ahli Bahasa Tahap II

LEMBAR KUESIONER UNTUK AHLI BAHASA



**PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN
MERODA/CARTWHEEL PADA SENAM LANTAI
BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI BAHASA

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN BUKU SAKU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN *MERODA/CHARTEEL* SENAM LANTAI BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi	: Senam Lantai (<i>Headstand & Meroda</i>)
Sasaran Program	: Siswa Sekolah Dasar
Peneliti	: Muzaena Firdausi
Ahli Bahasa	: Ary Kristiyani, M.Hum.
Tanggal	: 10 November 2014

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli bahasa terhadap media pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, kami berharap kesediaan Ibu untuk memberikan respons pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

Petunjuk.

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu sebagai ahli bahasa tentang kualitas media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang Ibu sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek kebahasaan.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : Sangat Kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : Kurang baik/kurang tepat/kurang baik.
- 3 : Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas.

- 4 : Baik/tepat/jelas.
 5 : Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan Ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Kebahasaan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian bentuk huruf dengan kemampuan membaca siswa SD				✓		
2.	Penggunaan bahasa tulis				✓		
3.	Kalimat pada uraian pengantar				✓		
4.	Kalimat pada uraian materi				✓		
5.	Kalimat pada uraian penutup				✓		
6.	Teknik Pengetikan			✓			

B. Kebenaran Aspek bahasa

Petunjuk.

1. Apabila terjadi pada aspek bahasa mohon ditulis halaman ke beberapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No.	Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Komentar dan saran umum

D. Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
- ② Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, 10 November 2014

Ahli bahasa



Ary Kristiyani, M.Hum.

NIP 197902282008122002

Lampiran 9. Lembar Kuesioner untuk Ahli Bahasa Tahap III

LEMBAR KUESIONER UNTUK AHLI BAHASA



**PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN
MERODA/CARTWHEEL PADA SENAM LANTAI
BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI BAHASA

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN BUKU SAKU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN *MERODA/CHARTEEL* SENAM LANTAI BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi : Senam Lantai (*Headstand & Meroda*)
Sasaran Program : Siswa Sekolah Dasar
Peneliti : Muzaena Firdausi
Ahli Bahasa : Ary Kristiyani, M.Hum.
Tanggal : 22 November 2014

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli bahasa terhadap media pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, kami berharap kesediaan Ibu untuk memberikan respons pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

Petunjuk.

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu sebagai ahli bahasa tentang kualitas media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang Ibu sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek kebahasaan.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberi tanda "√" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : Sangat Kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : Kurang baik/kurang tepat/kurang baik.
- 3 : Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas.

4 : Baik/tepat/jelas.

5 : Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.

4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Kebahasaan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian bentuk huruf dengan kemampuan membaca siswa SD				✓		
2.	Penggunaan bahasa tulis				✓		
3.	Kalimat pada uraian pengantar				✓		
4.	Kalimat pada uraian materi				✓		
5.	Kalimat pada uraian penutup				✓		
6.	Teknik Pengetikan				✓		

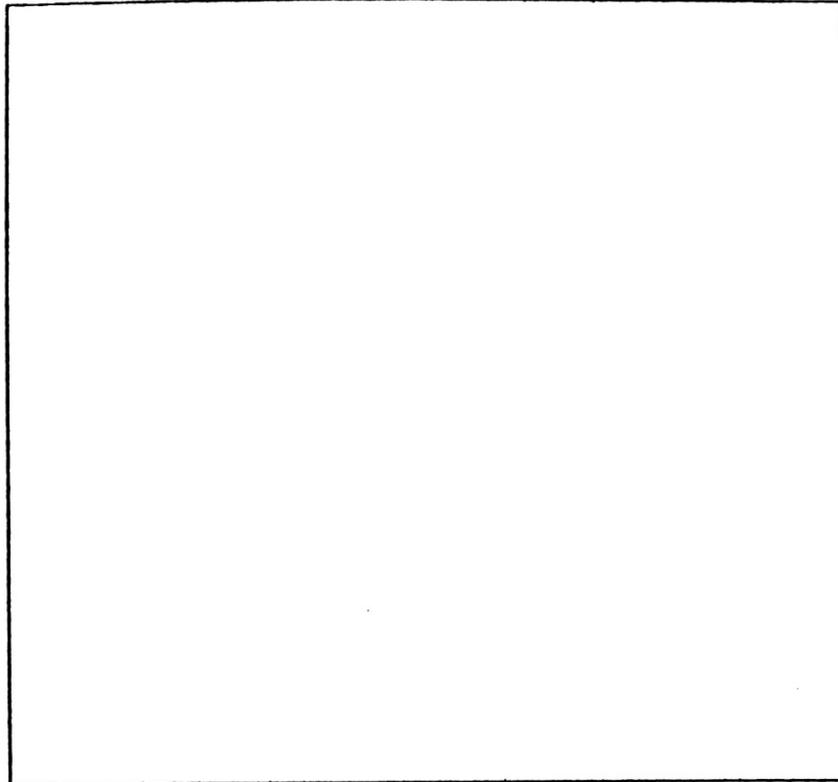
B. Kebenaran Aspek bahasa

Pctunjuk.

1. Apabila terjadi pada aspek bahasa mohon ditulis halaman ke beberapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No.	Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Komentor dan saran umum



D. Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

- ①. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, 22 November 2014

Ahli bahasa



Ary Kristiyani, M.Hum.

NIP 197902282008122002

**Lampiran 10. Lembar Kuesioner untuk Siswa pada Tahap Evaluasi Satu
Lawan Satu**

LEMBAR KUESIONER UNTUK SISWA



**PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN
MERODA/CARTWHEEL PADA SENAM LANTAI
BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

LEMBAR EVALUASI UNTUK SISWA
EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI DAN OLARAGA DAN KESEHATAN MATERI
HEADSTAND DAN MERODA PADA SENAM LANTAI BAGI SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan
Materi : Senam Lantai (*Headstand & Meroda*)
Sasaran Program : Siswa Sekolah Dasar
Tanggal : 12 Desember 2014
Nama Siswa : Achmad L. Al Hafidza
Kelas : 5A

Petunjuk :

1. Lembr evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari siswa tentang kualitas media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui angket ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media yang sedang dikembangkan. Evaluasi meliputi aspek tampilan, isi/materi, bahasa dan penyajian.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberikan tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SK : Sangat Kurang.

KB : Kurang baik.

CB : Cukup baik.

B : Baik.

SB : Sangat baik.

4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas ketersediaan anda untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Aspek Kegrafikan / Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		SK	KB	CB	B	SB	
1.	Desain sampul					✓	baik
2.	Desain halaman-halaman buku			✓			/
3.	Bentuk huruf yang digunakan pada sampul buku				✓		/
4.	Bentuk huruf yang digunakan pada tulisan di halaman-halaman buku				✓		✓
5.	Gambar sampul mewakili materi yang di sampaikan.		✓	✓			/
6.	Kesesuaian urutan materi			✓			/
7.	Teknik pengetikan				✓		/
8.	Bentuk huruf			✓			✓
9.	Penggunaan warna					✓	/
10.	Tampilan keseluruhan buku				✓		/
11.	Ketepatan lambang-lambang visual/ gambar petunjuk			✓			/
12.	Kejelasan gambar					✓	/
13.	Kejelasan tulisan					✓	✓
14.	Kualitas kertas					✓	/
15.	Kualitas cetakan					✓	/
16.	Kualitas jilidan				✓		/

B. Aspek Isi / Materi

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		SK	KB	CB	B	SB	
1.	Kejelasan materi			/	.	√	baik
2.	Banyak atau sedikitnya materi					√	
3.	Kejelasan bahasa				√		
4.	Kejelasan petunjuk				√		
5.	Kejelasan contoh					√	
6.	Kepraktisan informasi			√			
7.	Banyak sedikitnya contoh			√			
8.	Kemudahan pemahaman materi				√		

C. Aspek Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		SK	KB	CB	B	SB	
1.	Kesesuaian bentuk huruf dengan kemampuan membaca					√	baik
2.	Penggunaan bahasa tulis				√		
3.	Kalimat pada uraian pengantar					√	
4.	Kalimat pada uraian materi				√		
5.	Kalimat pada uraian penutup					√	
6.	Teknik Pengetikan				√		

D. Aspek Penyajian

.No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		SK	KB	CB	B	SB	Baik
1.	Teknik penyajian					✓	/
2.	Materi menarik				✓		=
3.	Pembelajaran menggunakan buku saku belajar lebih menyenangkan.					✓	/

E. Komentar dan saran

buku ini sangat baik karena juga dilengkapi dengan gambar, tulisan mudah di baca, isi mudah dipahami, Materi lengkap
saya juga ingin memiliki buku ini !!!

Yogyakarta, 13 Desember 2014

Tanda tangan :



Nama :

Achmad L. Alhafidza

Lampiran 11. Lembar Kuesioner untuk Siswa Tahap Evaluasi Kelompok Kecil

LEMBAR KUESIONER UNTUK SISWA



**PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN
MERODA/CARTWHEEL PADA SENAM LANTAI
BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

LEMBAR EVALUASI UNTUK SISWA
EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI
HEADSTAND DAN MERODA PADA SENAM LANTAI BAGI SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR

Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan
Materi	: Senam Lantai (<i>Headstand & Meroda</i>)
Sasaran Program	: Siswa Sekolah Dasar
Tanggal	: Desember 2014
Nama Siswa	: Rona Deasy M
Kelas	: VB/SB

Petunjuk :

1. Lembr evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari siswa tentang kualitas media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui angket ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media yang sedang dikembangkan. Evaluasi meliputi aspek tampilan, isi/materi, bahasa dan penyajian.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberikan tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SK : Sangat Kurang.

KB : Kurang baik.

CB : Cukup baik.

B : Baik.

SB : Sangat baik.

4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas ketersediaan anda untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Aspek Keagrafikan / Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		SK	KB	CB	B	SB	
1.	Desain sampul					✓	
2.	Desain halaman-halaman buku				✓		
3.	Bentuk huruf yang digunakan pada sampul buku					✓	
4.	Bentuk huruf yang digunakan pada tulisan di halaman-halaman buku				✓		
5.	Gambar sampul mewakili materi yang di sampaikan.					✓	
6.	Kesesuaian urutan materi					✓	
7.	Teknik pengetikan				✓		
8.	Bentuk huruf					✓	
9.	Penggunaan warna					✓	
10.	Tampilan keseluruhan buku					✓	
11.	Ketepatan lambang-lambang visual/ gambar petunjuk					✓	
12.	Kejelasan gambar					✓	
13.	Kejelasan tulisan					✓	
14.	Kualitas kertas					✓	
15.	Kualitas cetakan					✓	
16.	Kualitas jilidan					✓	

B. Aspek Isi / Materi

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		SK	KB	CB	B	SB	
1.	Kejelasan materi					✓	
2.	Banyak atau sedikitnya materi					✓	
3.	Kejelasan bahasa					✓	
4.	Kejelasan petunjuk					✓	
5.	Kejelasan contoh					✓	
6.	Kepraktisan informasi					✓	
7.	Banyak sedikitnya contoh					✓	
8.	Kemudahan pemahaman materi					✓	

C. Aspek Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		SK	KB	CB	B	SB	
1.	Kesesuaian bentuk huruf dengan kemampuan membaca				✓		
2.	Penggunaan bahasa tulis					✓	
3.	Kalimat pada uraian pengantar					✓	
4.	Kalimat pada uraian materi					✓	
5.	Kalimat pada uraian penutup					✓	
6.	Teknik Pengetikan				✓		

D. Aspek Penyajian

.No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		SK	KB	CB	B	SB	
1.	Teknik penyajian					✓	
2.	Materi menarik					✓	
3.	Pembelajaran menggunakan buku saku belajar lebih menyenangkan.					✓	

E. Komentar dan saran

Buku saku Senam lantai ini sudah Bagus.

Yogyakarta, Desember 2014

Tanda tangan : 
Nama : Rona Deasy M

Lampiran 12. Lembar Kuesioner untuk Siswa pada Tahap Evaluasi Lapangan

LEMBAR KUESIONER UNTUK SISWA



**PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN
MERODA/CARTWHEEL PADA SENAM LANTAI
BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

LEMBAR EVALUASI UNTUK SISWA
EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI
HEADSTAND DAN MERODA PADA SENAM LANTAI BAGI SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan
Materi : Senam Lantai (*Headstand & Meroda*)
Sasaran Program : Siswa Sekolah Dasar
Tanggal : Desember 2014
Nama Siswa : Charita Friska N.
Kelas : VB (5B)

Petunjuk :

1. Lembr evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari siswa tentang kualitas media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui angket ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media yang sedang dikembangkan. Evaluasi meliputi aspek tampilan, isi/materi, bahasa dan penyajian.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberikan tanda "√" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SK : Sangat Kurang.

KB : Kurang baik.

CB : Cukup baik.

B : Baik.

SB : Sangat baik.

4. Komentor, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas ketersediaan anda untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Aspek Kegrafikan / Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		SK	KB	CB	B	SB	
1.	Desain sampul					✓	
2.	Desain halaman-halaman buku					✓	
3.	Bentuk huruf yang digunakan pada sampul buku					✓	
4.	Bentuk huruf yang digunakan pada tulisan di halaman-halaman buku					✓	
5.	Gambar sampul mewakili materi yang di sampaikan.					✓	
6.	Kesesuaian urutan materi					✓	
7.	Teknik pengetikan					✓	
8.	Bentuk huruf					✓	
9.	Penggunaan warna					✓	
10.	Tampilan keseluruhan buku					✓	
11.	Ketepatan lambang-lambang visual/ gambar petunjuk				✓		
12.	Kejelasan gambar				✓		
13.	Kejelasan tulisan					✓	
14.	Kualitas kertas					✓	
15.	Kualitas cetakan					✓	
16.	Kualitas jilidan					✓	

B. Aspek Isi / Materi

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		SK	KB	CB	B	SB	
1.	Kejelasan materi				✓		
2.	Banyak atau sedikitnya materi					✓	
3.	Kejelasan bahasa					✓	
4.	Kejelasan petunjuk				✓		
5.	Kejelasan contoh				✓		
6.	Kepraktisan informasi				✓		
7.	Banyak sedikitnya contoh					✓	
8.	Kemudahan pemahaman materi				✓		

C. Aspek Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		SK	KB	CB	B	SB	
1.	Kesesuaian bentuk huruf dengan kemampuan membaca					✓	
2.	Penggunaan bahasa tulis					✓	
3.	Kalimat pada uraian pengantar					✓	
4.	Kalimat pada uraian materi					✓	
5.	Kalimat pada uraian penutup					✓	
6.	Teknik Pengetikan					✓	

D. Aspek Penyajian

.No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		SK	KB	CB	B	SB	
1.	Teknik penyajian					✓	
2.	Materi menarik					✓	
3.	Pembelajaran menggunakan buku saku belajar lebih menyenangkan.					✓	

E. Komentar dan saran

Saya sangat senang karena saya dapat mendapat informasi yang banyak tentang Senam Lantai. Kualitas bukunya sangat baik dan mudah untuk dipahami.

Yogyakarta, Desember 2014

Tanda tangan :



Nama :

CHANITA ERDIKA

Lampiran 13. Data Evaluasi Satu Lawan Satu Aspek Kegrafikan

No.	Siswa	Item																Jumlah	Rerata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1.	Siswa 1	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	5	5	68	4,25
2.	Siswa 2	5	3	4	4	3	3	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	65	4,06
3.	Siswa 3	5	3	4	3	5	5	3	5	5	3	3	3	5	3	5	4	64	4,00
4.	Siswa 4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	68	4,25
Jumlah		19	15	18	16	15	15	15	16	17	14	14	18	18	18	19	18	265	16,56
Rerata		4,75	3,75	4,5	4	3,75	3,75	3,75	4	4,25	3,5	3,5	4,5	4,5	4,5	4,75	4,5	66,25	4,14

Lampiran 14. Data Evaluasi Satu Lawan Satu Aspek Isi/materi

No.	Siswa	Item								Jumlah	Rerata
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Siswa 1	5	5	5	4	4	5	4	4	36	4,50
2.	Siswa 2	5	5	4	4	5	3	3	4	33	4,13
3.	Siswa 3	3	4	5	4	3	5	4	3	31	3,88
4.	Siswa 4	5	4	4	4	3	4	3	5	32	4,00
Jumlah		18	18	18	16	15	17	14	16	132	16,50
Rerata		4,5	4,5	4,5	4	3,75	4,25	3,5	4	33	4,13

Lampiran 15. Data Evaluasi Satu Lawan Satu Aspek penyajian

No.	Siswa	item			Jumlah	Rerata
		1	2	3		
1.	siswa 1	4	5	5	14	4,67
2.	siswa 2	5	4	5	14	4,67
3.	siswa 3	5	5	5	15	5,00
4.	siswa 4	5	5	5	15	5,00
Jumlah		19	19	20	58	19,33
Rerata		4,75	4,75	5	14,5	4,83

Lampiran 16. Data Evaluasi Satu Lawan Satu Aspek Kebahasaan

No.	Siswa	Item						Jumlah	Rerata
		1	2	3	4	5	6		
1.	Siswa 1	5	4	3	4	4	3	23	3,83
2.	Siswa 2	5	4	5	4	5	4	27	4,50
3.	Siswa 3	5	3	5	5	3	5	26	4,33
4.	Siswa 4	5	4	3	4	5	4	25	4,17
Jumlah		20	15	16	17	17	16	101	16,83
Rerata		5	3,75	4	4,25	4,25	4	25,25	4,21

Lampiran 17. Data Evaluasi Kelompok Kecil Aspek Kegrafikan

No.	Siswa	Item																Jumlah	Rerata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1.	Siswa 1	4	5	4	3	4	2	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	67	4,19
2.	Siswa 2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	62	3,88
3.	Siswa 3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	71	4,44
4.	Siswa 4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77	4,81
5.	Siswa 5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	66	4,13
6.	Siswa 6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	5,00
7.	Siswa 7	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	67	4,19
8.	Siswa 8	4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	3	4	2	3	3	3	59	3,69
9.	Siswa 9	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79	4,94
10.	Siswa 10	3	3	5	5	3	3	3	5	4	5	4	2	3	5	5	4	62	3,88
Jumlah		43	43	45	42	43	37	40	46	44	43	42	43	43	46	45	45	690	43,13
Rerata		4,3	4,3	4,5	4,2	4,3	3,7	4	4,6	4,4	4,3	4,2	4,3	4,3	4,6	4,5	4,5	69,00	4,31

Lampiran 18. Data Evaluasi Kelompok Kecil Aspek Isi/materi

No.	Siswa	Item								Jumlah	Rerata
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Siswa 1	5	4	3	4	4	4	4	4	32	4,00
2.	Siswa 2	4	4	4	5	5	3	5	4	34	4,25
3.	Siswa 3	4	4	5	4	3	3	5	4	32	4,00
4.	Siswa 4	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
5.	Siswa 5	5	4	4	5	5	5	4	4	36	4,50
6.	Siswa 6	5	5	4	5	5	5	5	5	39	4,88
7.	Siswa 7	4	4	5	5	5	4	4	4	35	4,38
8.	Siswa 8	4	3	3	4	3	3	4	4	28	3,50
9.	Siswa 9	5	5	5	5	5	5	4	5	39	4,88
10.	Siswa 10	3	3	5	2	4	3	4	5	29	3,63
Jumlah		44	41	43	44	44	40	44	44	344	43,00
Rerata		4,4	4,1	4,3	4,4	4,4	4	4,4	4,4	34,4	4,30

Lampiran 19. Data Evaluasi Kelompok Kecil Aspek Penyajian

No	Siswa	item			Jumlah	Rerata
		1	2	3		
1.	Siswa 1	4	4	4	12	4,00
2.	Siswa 2	5	5	4	14	4,67
3.	Siswa 3	5	4	5	14	4,67
4.	Siswa 4	5	5	5	15	5,00
5.	Siswa 5	5	4	5	14	4,67
6.	Siswa 6	5	5	5	15	5,00
7.	Siswa 7	5	5	4	14	4,67
8.	Siswa 8	5	4	5	14	4,67
9.	Siswa 9	5	5	5	15	5,00
10.	Siswa 10	3	4	5	12	4,00
Jumlah		47	45	47	139	46,33
Rerata		4,70	4,50	4,70	13,90	4,63

Lampiran 20. Data Evaluasi Kelompok Kecil Aspek Bahasa

No.	Siswa	Item						Jumlah	Rerata
		1	2	3	4	5	6		
1.	Siswa 1	4	4	4	4	4	4	24	4,00
2.	Siswa 2	4	4	3	4	4	5	24	4,00
3.	Siswa 3	5	4	4	3	4	5	25	4,17
4.	Siswa 4	4	5	5	5	5	4	28	4,67
5	Siswa 5	4	4	5	5	5	4	27	4,50
6	Siswa 6	5	4	5	5	5	4	28	4,67
7	Siswa 7	4	4	4	4	4	4	24	4,00
8	Siswa 8	3	3	3	4	5	3	21	3,50
9	Siswa 9	5	5	5	5	5	4	29	4,83
10	Siswa 10	3	5	4	5	4	2	23	3,83
Jumlah		41	42	42	44	45	39	253	42,17
Rerata		4,1	4,2	4,2	4,4	4,5	3,9	25,3	4,22

Lampiran 21. Data Evaluasi Lapangan Aspek Kegrafikan

No.	Siswa	Item																Jumlah	Rerata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1.	Siswa 1	4	4	3	4	5	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	60	3,75
2.	Siswa 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	78	4,88
3.	Siswa 3	4	5	5	3	5	5	2	4	5	4	5	4	5	5	4	2	67	4,19
4.	Siswa 4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	60	3,75
5.	Siswa 5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	4	61	3,81
6.	Siswa 6	4	3	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	69	4,31
7.	Siswa 7	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	69	4,31
8.	Siswa 8	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	3	67	4,19
9.	Siswa 9	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	43	2,69
10.	Siswa 10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4,00
11.	Siswa 11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4,00
12.	Siswa 12	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	60	3,75
13.	Siswa 13	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	76	4,75
14.	Siswa 14	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	72	4,50
15.	Siswa 15	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	70	4,38
16.	Siswa 16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	76	4,75
17.	Siswa 17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	5,00
18.	Siswa 18	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	52	3,25
19.	Siswa 19	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	53	3,31
20.	Siswa 20	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	77	4,81
21.	Siswa 21	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	70	4,38
22.	Siswa 22	3	2	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	61	3,81
23.	Siswa 23	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	65	4,06
24.	Siswa 24	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	72	4,50
25.	Siswa 25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	4,06

26.	Siswa 26	3	3	3	4	3	3	4	3	5	5	5	2	3	3	4	4	57	3,56
27.	Siswa 27	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4	62	3,88
28.	Siswa 28	3	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	60	3,75
29.	Siswa 29	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	58	3,63
30.	Siswa 30	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	75	4,69
Jumlah		120	117	125	120	123	121	122	123	124	127	121	119	125	126	127	123	1963	122,69
Rerata		4	3,9	4,17	4	4,1	4,03	4,07	4,1	4,13	4,23	4,03	3,97	4,17	4,2	4,23	4,1	65,43	4,09

Lampiran 22. Data Evaluasi Lapangan Aspek Isi/materi

No.	Siswa	Item								Jumlah	Rerata
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Siswa 1	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
2	Siswa 2	4	5	4	4	4	4	5	4	34	4,25
3	Siswa 3	5	4	5	5	2	4	5	5	35	4,38
4	Siswa 4	4	5	4	4	4	2	3	4	30	3,75
5	Siswa 5	4	3	4	4	3	4	4	3	29	3,63
6	Siswa 6	5	4	5	5	5	5	3	4	36	4,50
7	Siswa 7	4	5	5	4	5	4	5	4	36	4,50
8	Siswa 8	4	3	5	5	5	4	4	5	35	4,38
9	Siswa 9	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4,13
10	Siswa 10	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
11	Siswa 11	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
12	Siswa 12	5	5	5	4	4	4	4	5	36	4,50
13	Siswa 13	4	5	5	5	4	4	5	4	36	4,50
14	Siswa 14	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
15	Siswa 15	4	3	3	4	4	4	3	4	29	3,63
16	Siswa 16	5	5	4	4	4	5	5	5	37	4,63
17	Siswa 17	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
18	Siswa 18	4	4	5	4	3	3	3	4	30	3,75
19	Siswa 19	3	3	2	2	2	3	3	3	21	2,63
20	Siswa 20	5	4	4	4	5	5	5	4	36	4,50

21	Siswa 21	4	5	4	5	4	4	4	5	35	4,38
22	Siswa 22	5	5	4	4	5	4	5	5	37	4,63
23	Siswa 23	4	3	4	4	4	3	3	5	30	3,75
24	Siswa 24	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4,13
25	Siswa 25	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4,13
26	Siswa 26	3	3	4	4	2	2	3	3	24	3,00
27	Siswa 27	4	3	3	3	4	5	4	3	29	3,63
28	Siswa 28	3	5	4	3	3	3	4	4	29	3,63
29	Siswa 29	3	2	3	3	2	3	2	2	20	2,50
30	Siswa 30	4	5	5	4	4	5	4	5	36	4,50
Jumlah		126	123	125	122	116	118	121	124	975	121,88
Rata-rata		4,20	4,10	4,17	4,07	3,87	3,93	4,03	4,13	32,50	4,06

Lampiran 23. Data Evaluasi Lapangan Aspek Penyajian

No.	Siswa	Item			Jumlah	Rerata
1.	Siswa 1	4	4	4	12	4,00
2.	Siswa 2	5	5	5	15	5,00
3.	Siswa 3	4	5	5	14	4,67
4.	Siswa 4	3	4	3	10	3,33
5.	Siswa 5	4	4	3	11	3,67
6.	Siswa 6	4	5	5	14	4,67
7.	Siswa 7	4	5	4	13	4,33
8.	Siswa 8	5	5	4	14	4,67
9.	Siswa 9	1	3	3	7	2,33
10.	Siswa 10	1	3	4	8	2,67
11.	Siswa 11	4	4	4	12	4,00
12.	Siswa 12	5	5	4	14	4,67
13.	Siswa 13	5	4	5	14	4,67
14.	Siswa 14	5	5	5	15	5,00
15.	Siswa 15	5	4	5	14	4,67
16.	Siswa 16	5	4	5	14	4,67
17.	Siswa 17	5	5	5	15	5,00
18.	Siswa 18	3	3	3	9	3,00
19.	Siswa 19	3	3	3	9	3,00
20.	Siswa 20	5	5	5	15	5,00

21.	Siswa 21	4	5	4	13	4,33
22.	Siswa 22	5	5	4	14	4,67
23.	Siswa 23	5	4	4	13	4,33
24.	Siswa 24	4	4	4	12	4,00
25.	Siswa 25	4	4	4	12	4,00
26.	Siswa 26	3	5	5	13	4,33
27.	Siswa 27	4	5	4	13	4,33
28.	Siswa 28	5	5	5	15	5,00
29.	Siswa 29	2	4	5	11	3,67
30.	Siswa 30	5	5	4	14	4,67
Jumlah		121	131	127	379	126,33
Rata-rata		4,03	4,37	4,23	12,63	4,21

Lampiran 22. Data Evaluasi Lapangan Aspek Bahasa

No.	Siswa	Item						Jumlah	Rerata
		1	2	3	4	5	6		
1	Siswa 1	3	4	4	3	4	4	22	3,67
2	Siswa 2	5	5	5	5	5	5	30	5,00
3	Siswa 3	5	4	5	4	5	5	28	4,67
4	Siswa 4	5	4	3	3	4	4	23	3,83
5	Siswa 5	4	3	4	4	3	5	23	3,83
6	Siswa 6	5	4	4	4	4	5	26	4,33
7	Siswa 7	5	4	4	5	5	5	28	4,67
8	Siswa 8	4	5	3	4	4	5	25	4,17
9	Siswa 9	4	5	4	4	5	4	26	4,33
10	Siswa 10	4	4	4	4	4	4	24	4,00
11	Siswa 11	4	4	4	4	4	4	24	4,00
12	Siswa 12	4	4	5	4	5	4	26	4,33
13	Siswa 13	5	5	5	4	5	5	29	4,83
14	Siswa 14	5	5	5	5	5	5	30	5,00
15	Siswa 15	5	4	4	4	4	4	25	4,17
16	Siswa 16	5	4	4	4	5	5	27	4,50
17	Siswa 17	5	5	5	5	5	5	30	5,00
18	Siswa 18	5	5	4	3	3	3	23	3,83
19	Siswa 19	3	3	2	2	3	2	15	2,50
20	Siswa 20	5	5	4	5	4	5	28	4,67

21	Siswa 21	4	5	4	4	4	5	26	4,33
22	Siswa 22	5	5	4	5	5	4	28	4,67
23	Siswa 23	5	4	5	4	5	5	28	4,67
24	Siswa 24	5	5	5	5	5	5	30	5,00
25	Siswa 25	5	4	4	4	4	4	25	4,17
26	Siswa 26	3	4	3	3	3	4	20	3,33
27	Siswa 27	3	4	3	4	4	5	23	3,83
28	Siswa 28	3	4	3	3	3	4	20	3,33
29	Siswa 29	3	2	4	3	3	2	17	2,83
30	Siswa 30	5	4	5	4	5	4	27	4,50
Jumlah		131	127	122	119	127	130	756	126,00
Rata-rata		4,37	4,23	4,07	3,97	4,23	4,33	25,20	4,20

Lampiran 24. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 681/UN.34.16/PP/2014 27 Oktober 2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Muzaena Firdausi
NIM : 10604224062
Jurusan/Prodi : POR/S1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Oktober s.d. Desember 2014
Tempat/obyek : SD Negeri 4 Wates/siswa
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Saku Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Materi *Head Stand* dan *Meroda/Cartwheel* Senam Lantai Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri 4 Wates
2. Kaprodi. S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 25. Surat Izin Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta

operator2@yahoo.com

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/VI/477/10/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **681/UN.34.16/PP/2014**
Tanggal : **27 OKTOBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:
Nama : **MUZAENA FIRDAUSI** NIP/NIM : **10604224062**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, POR/S1 PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI HEAD STAND DAN MERODA/CARTWHEEL SENAM LANTAI BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **30 OKTOBER 2014 s/d 30 JANUARI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **30 OKTOBER 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.
Kepada Biro Administrasi Pembangunan


Hendar Susjowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 26. Surat Izin Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpinpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00853/XI/2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/477/10/2014, TANGGAL 30 OKTOBER 2014, PERIHAL IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : MUZAENA FIRDAUSI
NIM / NIP : 10604224062
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : PENGEMBANAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI HEADSTAND DAN MERODA/CHARTWHEEL SENAM LANTAI BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

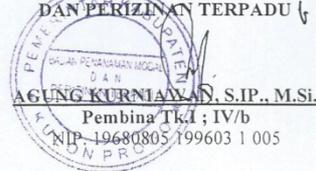
Lokasi : SD NEGERI IV WATES

Waktu : 30 Oktober 2014 s/d 30 Januari 2015

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 26 Nopember 2014

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU



- Tembusan kepada Yth. :
1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
 2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
 3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
 4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
 5. Kepala UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Wates
 6. Kepala SD N IV Wates
 7. Yang Bersangkutan
 8. Arsip

Lampiran 27. Surat Izin Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI 4 WATES

Alamat : Jln. Stasiun No.4 Wates Kode Pos 55651 Telp/Fax.(0274)773748
KULON PROGO

Surat Keterangan Pengambilan Data Penelitian dari Sekolah

Nomor : 600/002/SD.4/XII/2014

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Teguh Riyanta, M.Pd
NIP : 19660403 198604 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 4 Wates

Dengan ini menerangkan bahwa telah melaksanakan pengambilan data guna keperluan tugas akhir (Skripsi) dengan Judul Skripsi "**Pengembangan Buku Saku Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Materi HeadStand Dan Meroda/Cartwheel Senam Lantai Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar**".

Atas nama :
Nama : Muzaena Firdausi
NIM : 10604224062
Prodi/Jurusan : POR/S1 PGSD Penjas
Alamat : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Pada :
Hari, tanggal : Kamis, 18 Desember 2014
Tempat : SD Negeri 4 Wates

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

18 Desember 2014
Kepala Sekolah

Drs. Teguh Riyanta, M.Pd
Pembina, IX/a
NIP.19660403 198604 1 001

Lampiran 28. Surat Permohonan Validasi Ahli Materi

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth. Bapak F. Suharjana, M.Pd.

Di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muzaena Firdausi

NIM : 10604224062

Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjaskes

Dengan ini, saya mengajukan permohonan kepada Bapak sebagai ahli materi untuk memvalidasi produk awal buku saku dengan judul "**Pengembangan Buku Saku Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi HeadStand Dan Meroda/Cartwheel Senam Lantai Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar**".

Demikian permohonan saya, atas terkabulnya permohonan tersebut saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 9 Oktober 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Hormat Saya,



Nur Rohmah Muktiani, M.Pd

NIP 19731006 2001 12 2 001



Muzaena Firdausi

NIM 10604224062

Lampiran 29. Surat Permohonan Validasi Ahli Media

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth. Bapak Saryono, M.Or.

Di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muzaena Firdausi

NIM : 10604224062

Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjaskes

Dengan ini, saya mengajukan permohonan kepada Bapak sebagai ahli media untuk memvalidasi produk awal buku saku dengan judul "**Pengembangan Buku Saku Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi HeadStand Dan Meroda/Cartwheel Senam Lantai Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar**".

Demikian permohonan saya, atas terkabulnya permohonan tersebut saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 9 Oktober 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Hormat Saya,



Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.

NIP 19731006 2001 12 2 001



Muzaena Firdausi

NIM 10604224062

Lampiran 30. Surat Permohonan Validasi Ahli Bahasa

ISURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth. Ibu Ary Kristiyani, M.Hum.

Di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muzaena Firdausi

NIM : 10604224062

Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjaskes

Dengan ini, saya mengajukan permohonan kepada Ibu sebagai ahli bahasa untuk memvalidasi produk awal buku saku dengan judul "**Pengembangan Buku Saku Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi HeadStund Dan Mroda/Cartwheel Senam Lantai Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar**".

Demikian permohonan saya, atas terkabulnya permohonan tersebut saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 9 Oktober 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Hormat Saya,



Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.

NIP 19731006 2001 12 2 001



Muzaena Firdausi

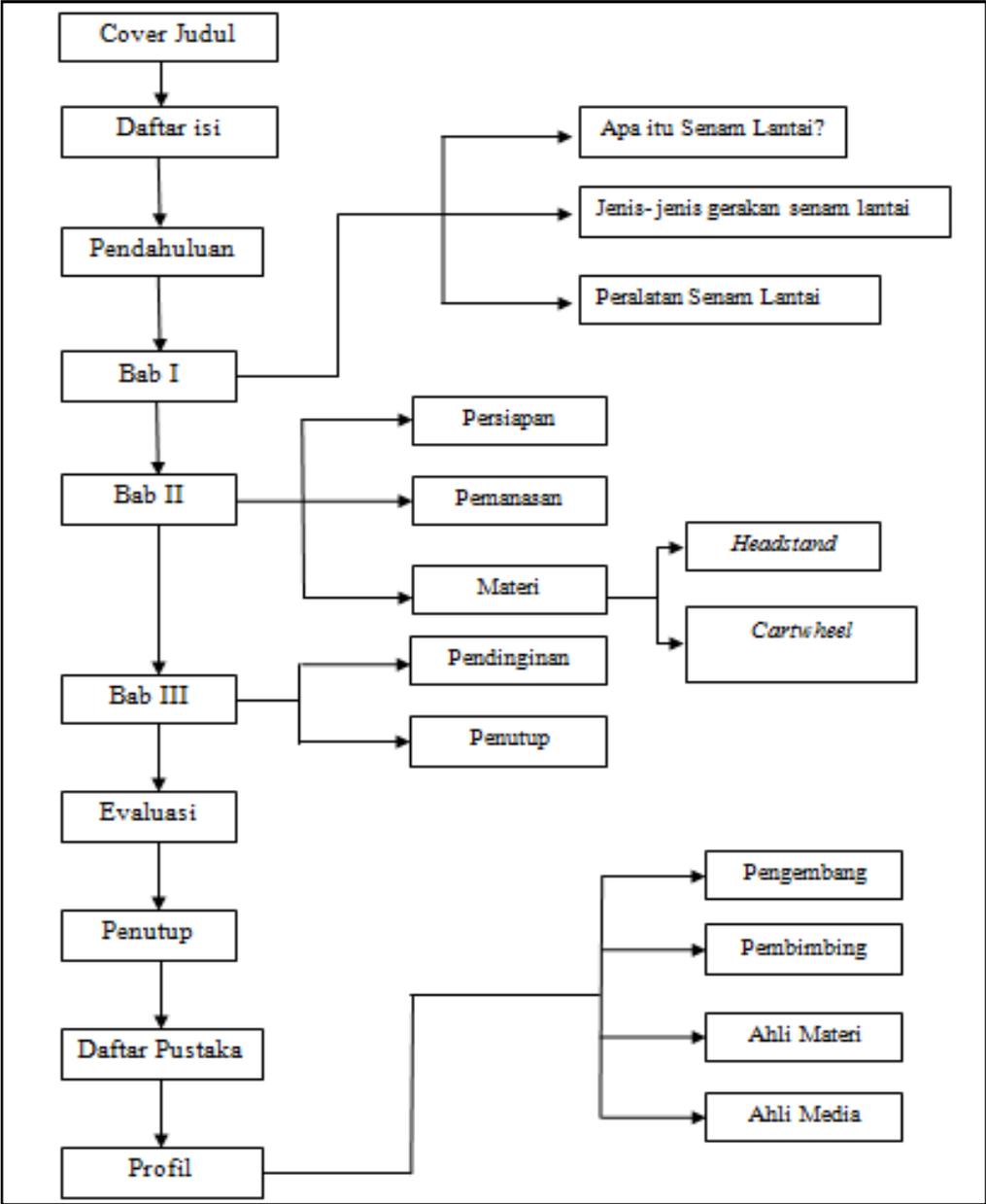
NIM 10604224062

Lampiran 31. *Flowchart* Media Pembelajaran

***FLOWCHART* MATERI BUKU SAKU PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN *HEADSTAND* DAN *CHARTWHEEL***



**PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN
MERODA/CARTWHEEL PADA SENAM LANTAI
BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**



Gambar 120. Flowchart Media Buku Saku

Lampiran 32. *Draft* Media Pembelajaran

***DRAFT* MEDIA BUKU SAKU**



**PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN
MERODA/CARTWHEEL PADA SENAM LANTAI
BAGI SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V**

DRAFT MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU



Gambar 121. Halaman Sampul Depan pada Produk Akhir



Gambar 122. Halaman Sampul Belakang pada Produk Akhir



Gambar 123. Halaman Identitas Pemilik Buku Saku pada Produk Akhir



Gambar 124. Halaman i Kata Pengantar pada Produk Akhir

<u>Daftar Isi</u>	<u>Halaman</u>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Apa Itu Senam Lantai	1
B. Sejarah	3
C. Pola Gerak Dominan Senam di SD	5
D. Perkakas Senam Lantai.....	7
Bab II Isi.....	9
A. Persiapan.....	9
B. Pemanasan.....	14
C. <i>Headstand</i>	24
D. Meroda/chartwheel.....	34

Gambar 125. Halaman ii Daftar isi pada Produk Akhir

<u>Daftar Isi</u>	<u>Halaman</u>
E. Pendinginan.....	42
Bab III. Penutup dan Evaluasi.....	44
A. Penutup	44
B. Evaluasi.....	45
Daftar Pustaka.....	48
Profil Pengembang.....	50

Gambar 126. Halaman III Daftar Isi pada Produk Akhir

Bab I Pendahuluan
A. Apa Itu Senam Lantai

Hai teman-teman tahu tidak senam lantai itu apa?
Pastinya Kalian sudah pernah mendengar olahraga senam lantai!



1

Gambar 127. Halaman 1 Bab 1 Pendahuluan pada Produk Akhir



Senam lantai merupakan salah satu cabang olahraga yang diperlombakan, baik di tingkat daerah, provinsi, nasional, maupun internasional. Senam lantai dapat disebut dengan senam ketangkasan, mengapa demikian? Gerakan senam lantai dilakukan di atas lantai dan biasanya lantai diberi matras sebagai alasnya.

Senam lantai dikenal dalam bahasa Indonesia sebagai salah satu cabang olahraga. Senam lantai terjemahan langsung dari bahasa Inggris *gymnastics* atau dalam bahasa Belanda *gymnastiek*.

2

Gambar 128. Halaman 2 Pengertian Senam Lantai pada Produk Akhir

B. Sejarah Senam Lantai

Gymnastics dalam bahasa aslinya merupakan serapan kata dari Yunani yaitu *gymnazein*, yang artinya berlatih atau melatih diri. Latihan ini dilakukan oleh pemuda pada zaman Yunani Kuno sekitar 1000 sebelum Masehi. Selain dilihat dari bentuk gerakan dari senam lantai, cabang olahraga ini juga terlihat sangat atraktif dan indah.

Kebanyakan orang ingin memiliki kemampuan dari gerakan-gerakan senam lantai, seperti halnya seorang akrobatik. Misal gerakan salto di udara dan banyak gerakan yang lainnya. Namun tidak semua orang bisa melakukannya. Mereka belum tahu bagaimana cara melakukan gerakan tersebut.

3

Gambar 129. Halaman 3 Sejarah Senam Lantai pada Produk Akhir



Gambar 130. Halaman 4 Sejarah Senam Lantai pada Produk Akhir

C. Pola Gerak Dominan Senam Lantai di SD Kelas Atas

Pembelajaran senam di Sekolah Dasar termasuk kedalam pola gerak dominan. Pola gerak dominan merupakan pola gerak yang sering ditemukan di dalam senam. Pola gerak dominan menjadi dasar untuk melakukan gerakan yang lebih sulit.

Untuk Kelas IV sampai Kelas VI merupakan penghalusan pola gerak dominan, secara bertahap gerakan ditingkatkan terstruktur seperti variasi gerakan mengguling ke depan maupun ke belakang, variasi *hansdtand*, meroda yang umumnya dilakukan di lantai.

5

Gambar 131. Halaman 5 Pola Gerak Dominan pada Produk Akhir

Pola gerak dominan dalam senam sebagai berikut.

1. Statik (Posisi bertahan/diam, gerak statik dibagi menjadi 3 yaitu bertumpu, menggantung, dan gerak keseimbangan contoh gerakan *headstand*).
2. Mendarat.
3. Meloncat/melompat.
4. Gerakan memindahkan badan dari satu tempat ke tempat lain (lokomotor).
5. Berputar.
6. Mengayun.
7. Perkembangan gerak mengguling.
8. Meroda.
9. Lompat jongkok.

6

Gambar 132. Halaman 6 Pola Gerak Dominan pada Produk Akhir

D. Perkakas Senam Lantai

Perkakas ialah barang atau benda yang digunakan sebagai sarana atau benda yang digunakan sebagai sarana atau media untuk memperindah gerakan, mempersulit gerakan, dan meningkatkan semangat melakukan gerakan dan pelaksanaannya. Barang tersebut tidak bisa dibawa atau diubah tempatnya. Ketika akan melakukan olahraga senam lantai, perkakas yang harus dipersiapkan adalah matras.

7

Gambar 133. Halaman 7 Perkakas Senam Lantai pada Produk Akhir

Matras atau semacam kasur sebagai alas untuk melakukan gerakan senam lantai.



Sumber: www.gym-master.co.uk

8

Gambar 134. Halaman 8 Perkakas Senam Lantai pada Produk Akhir

Bab II Isi
A. Persiapan

Sebelum kita melakukan praktik gerakan senam lantai, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu. Hal ini untuk mengurangi risiko yang bisa terjadi pada saat melakukan gerakan senam lantai. Persiapan sebelum melakukan gerakan senam lantai antara lain sebagai berikut.



9

Gambar 135. Halaman 9 Bab II pada Produk Akhir

1.

Pilihlah tempat yang luas dan nyaman, bisa di lapangan, di halaman sekolah, atau di gedung serbaguna (ruangan harus luas untuk bergerak)!



Ruang Kosong

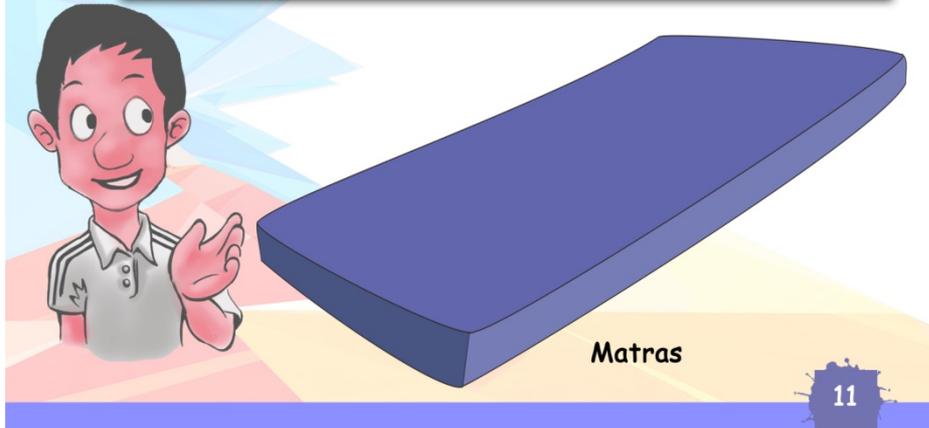


Halaman Sekolah

10

Gambar 136. Halaman 10 Persiapan pada Produk Akhir

- 2. Persiapkan sarana yang mendukung untuk melakukan olahraga senam lantai. Siapkan matras, karena buku ini membahas tentang gerakan dasar *headstand* dan meroda.

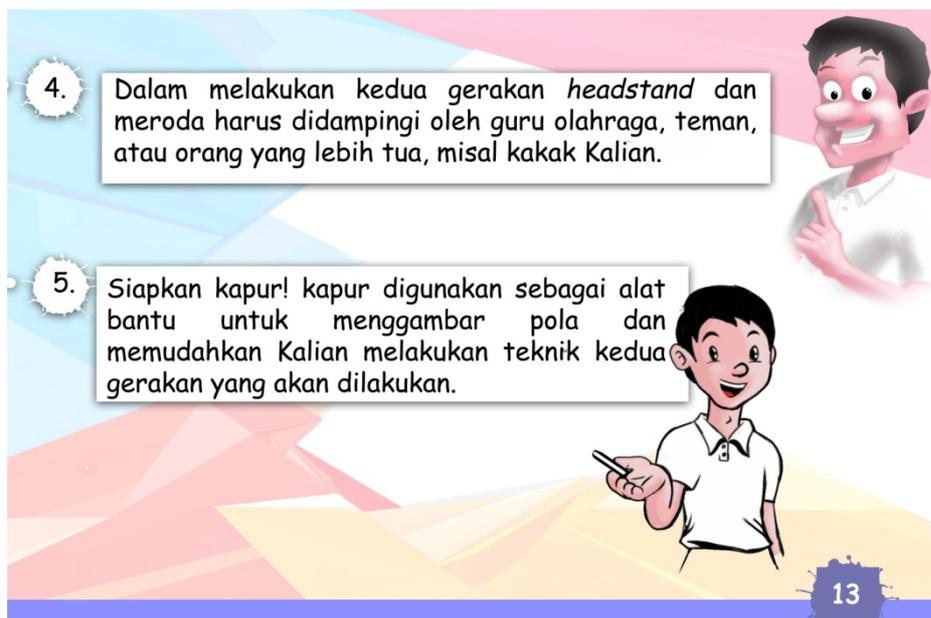


Gambar 137. Halaman 11 Persiapan pada Produk Akhir

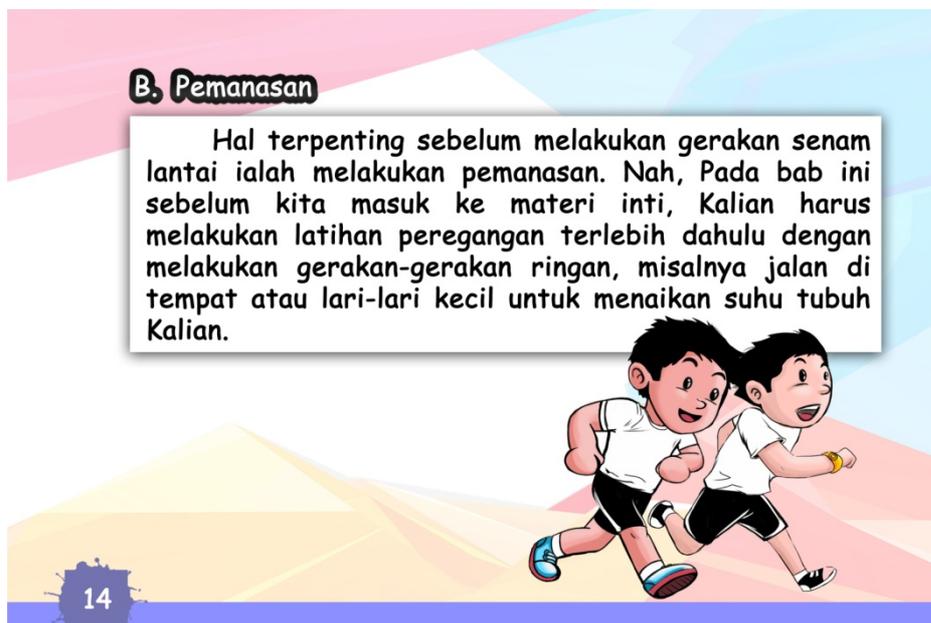
- 3. Gunakan pakaian olahraga atau pakaian terbuat dari bahan yang lentur dan nyaman! Hal ini untuk memudahkan keeluasaan gerak yang dilakukan



Gambar 138. Halaman 12 Persiapan pada Produk Akhir



Gambar 139. Halaman 13 Persiapan pada Produk Akhir



Gambar 140. Halaman 14 Pemanasan pada Produk Akhir

1. Peregangan Statis



Latihan peregangan statis dilakukan setelah melakukan jalan cepat dan lari-lari kecil (*jogging*). Contoh gerakan latihan peregangan statis adalah sebagai berikut.

a. Peregangan otot leher

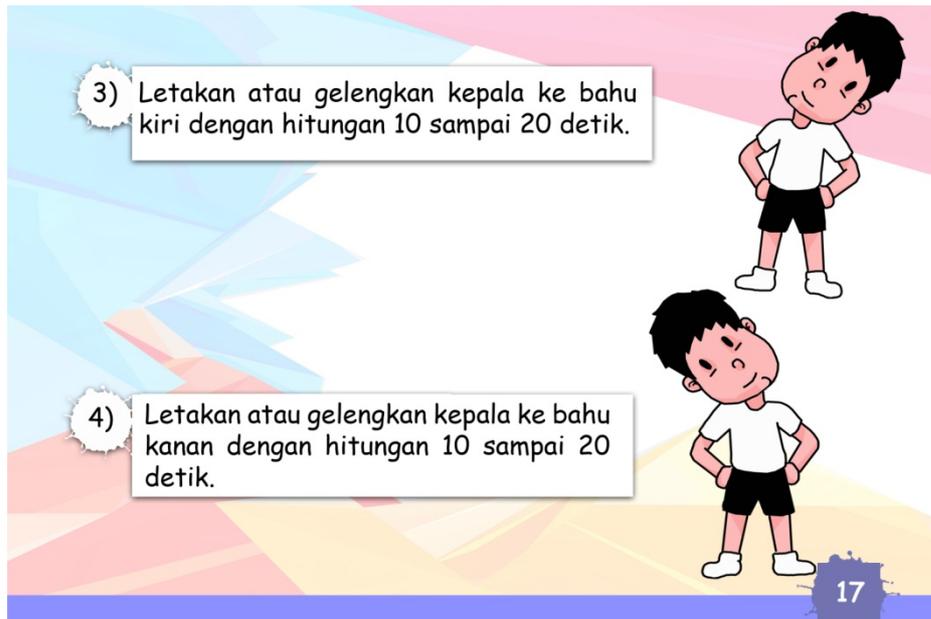
Berikut ini adalah cara melakukan peregangan otot leher.

15

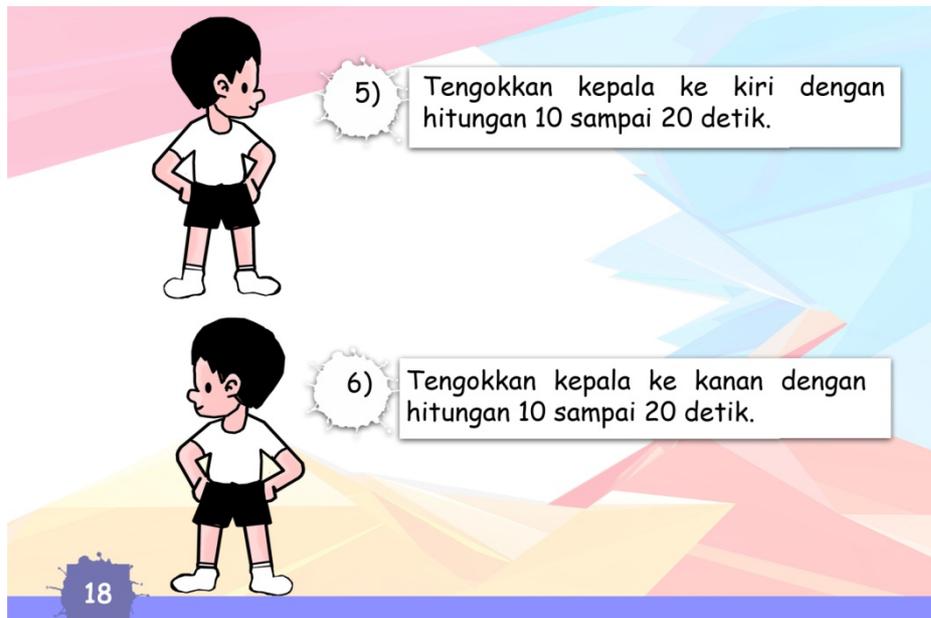
Gambar 141. Halaman 15 Peregangan Statis pada Produk Akhir



Gambar 142. Halaman 16 Peregangan Statis pada Produk Akhir



Gambar 143. Halaman 17 Peregangan Statis pada Produk Akhir



Gambar 144. Halaman 18 Peregangan Statis pada Produk Akhir

b. Peregangan Pinggang

Berikut ini adalah cara melakukan peregangan pinggang.

- 1) Angkat kedua tangan Kalian diluruskan dan disatukan, kemudian liukkan badan ke kanan dan tahan 10 sampai 20 detik.
- 2) Angkat kedua tangan Kalian diluruskan dan disatukan, kemudian liukkan badan ke kiri dan tahan 10 sampai 20 detik



Gambar 145. Halaman 19 Peregangan Pinggang pada Produk Akhir

c. Peregangan Tungkai Kaki, Perut, dan punggung

Berikut ini adalah cara melakukan peregangan tungkai kaki, perut, dan punggung sebagai berikut.

- 1) Duduk telunjur, kedua tungkai kaku lurus dan dirapatkan.



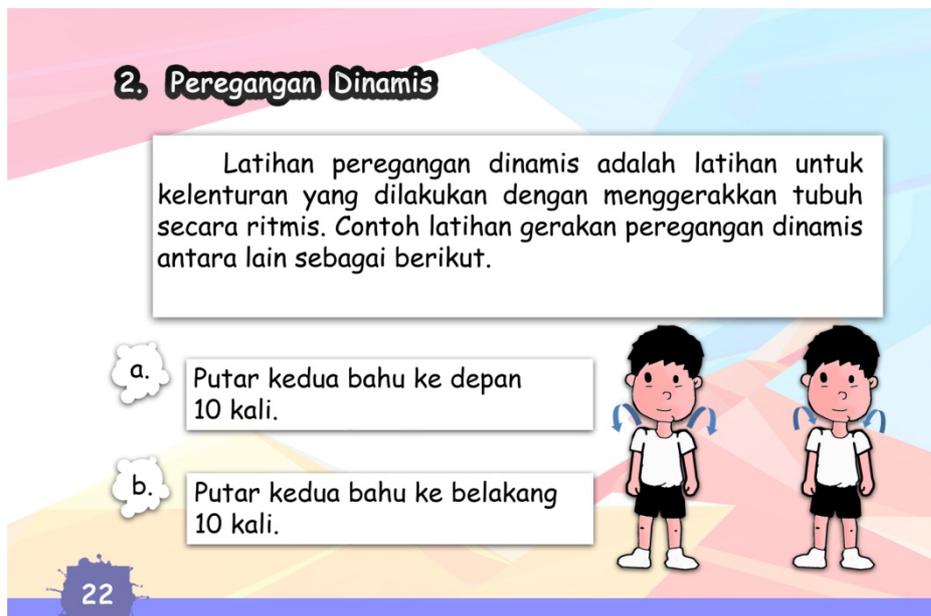
- 2) Kemudian, Kalian mencium lutut. Posisi lutut tidak boleh ditekuk dan tahan 10 sampai 20 detik.



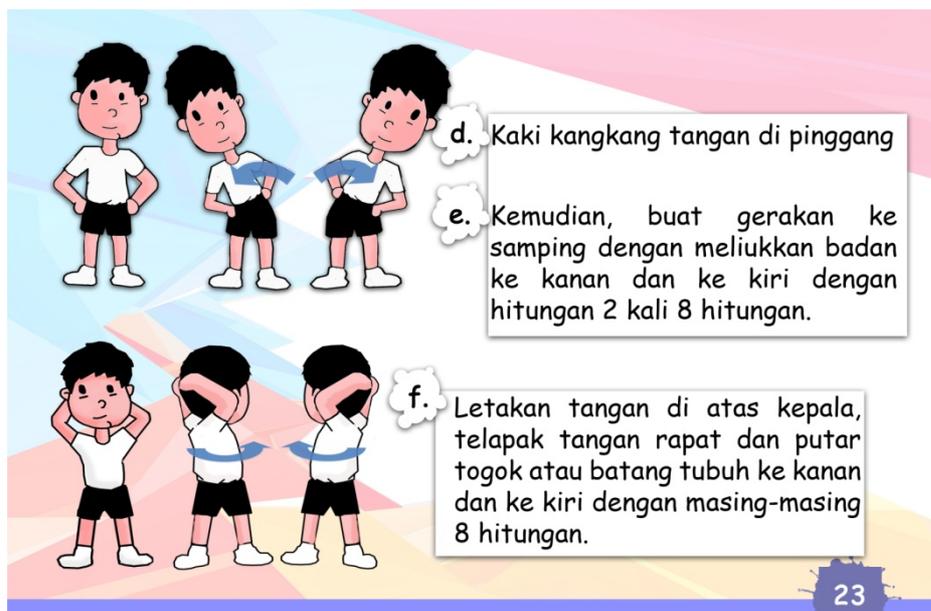
Gambar 146. Halaman 20 Peregangan Tungkai kaki pada Produk Akhir



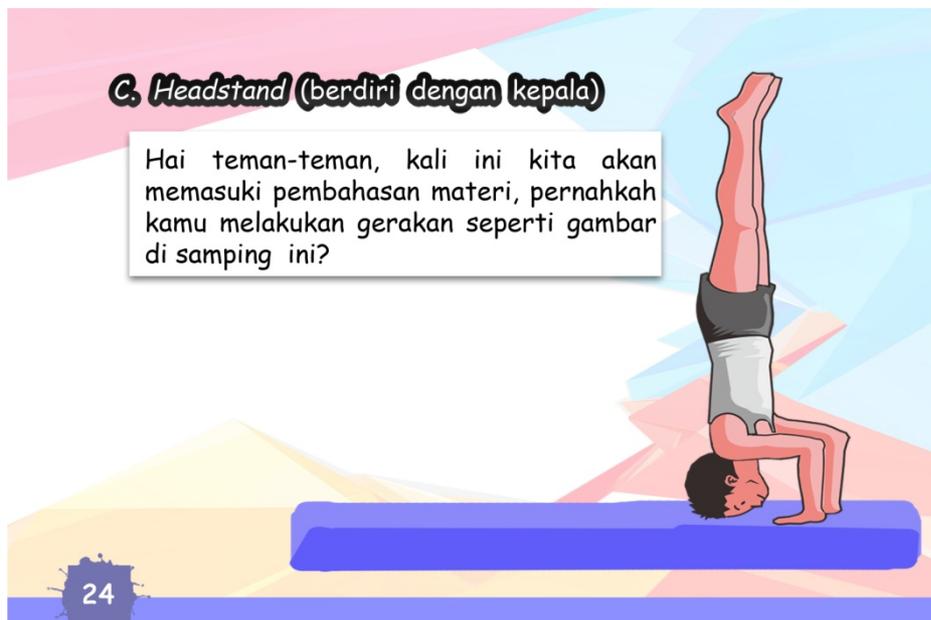
Gambar 147. Halaman 21 Peregangan Tungkai kaki pada Produk Akhir



Gambar 148. Halaman 22 Peregangan Dinamis pada Produk Akhir



Gambar 149. Halaman 23 Peregangan Dinamis pada Produk Akhir

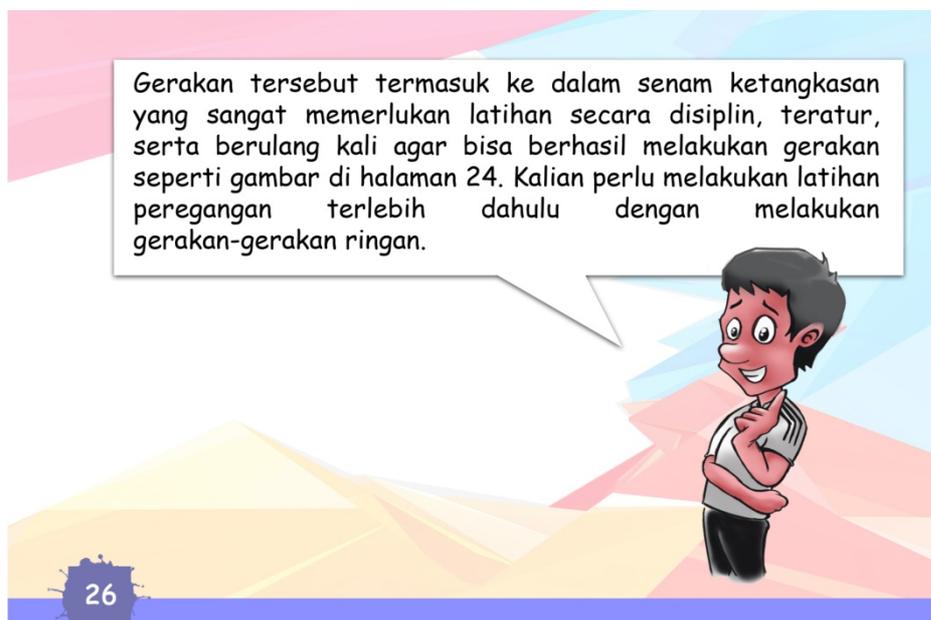


Gambar 150. Halaman 24 *Headstand* pada Produk Akhir



Headstand atau bisa diartikan sebagai berdiri dengan menggunakan kepala, yaitu sikap tegak dengan bertumpu pada kepala dan ditopang oleh kedua tangan. Sikap *headstand* ini mirip dengan tugu jogja.

Gambar 151. Halaman 25 *Headstand* pada Produk Akhir



Gerakan tersebut termasuk ke dalam senam ketangkasan yang sangat memerlukan latihan secara disiplin, teratur, serta berulang kali agar bisa berhasil melakukan gerakan seperti gambar di halaman 24. Kalian perlu melakukan latihan peregangan terlebih dahulu dengan melakukan gerakan-gerakan ringan.

Gambar 152. Halaman 26 *Headstand* pada Produk Akhir

1. Cara Melakukan Gerakan *Headstand*

Sebelum memulai gerakan *headstand*, terlebih dahulu gambarlah pola posisi segitiga pada matras dengan menggunakan kapur tulis. Letakan tangan di samping kepala dengan posisi bersujud sehingga antara tangan dan kepala membentuk segitiga sama sisi.



Gambar 153. Halaman 27 Cara Melakukan Gerakan *Headstand* pada Produk Akhir



Gambar 154. Halaman 28 Cara Melakukan Gerakan *Headstand* pada Produk Akhir

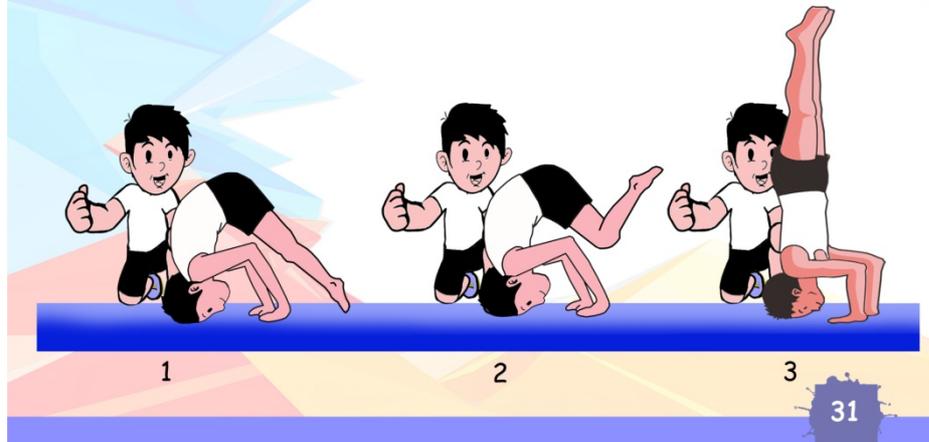


Gambar 155. Halaman 29 Cara Melakukan Gerakan *Headstand* pada Produk Akhir



Gambar 156. Halaman 30 Cara Melakukan Bantuan *Headstand* pada Produk akhir

3. Cara Melakukan Bantuan *Headstand* dari Samping

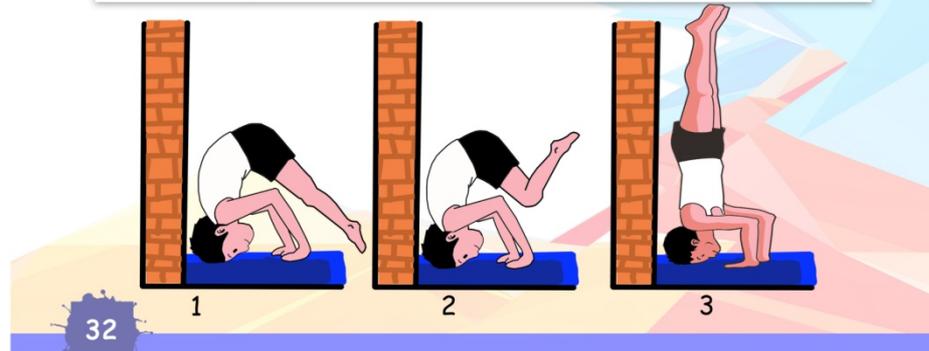


Gambar 157. Halaman 31 Cara Melakukan Bantuan *Headstand* pada Produk Akhir

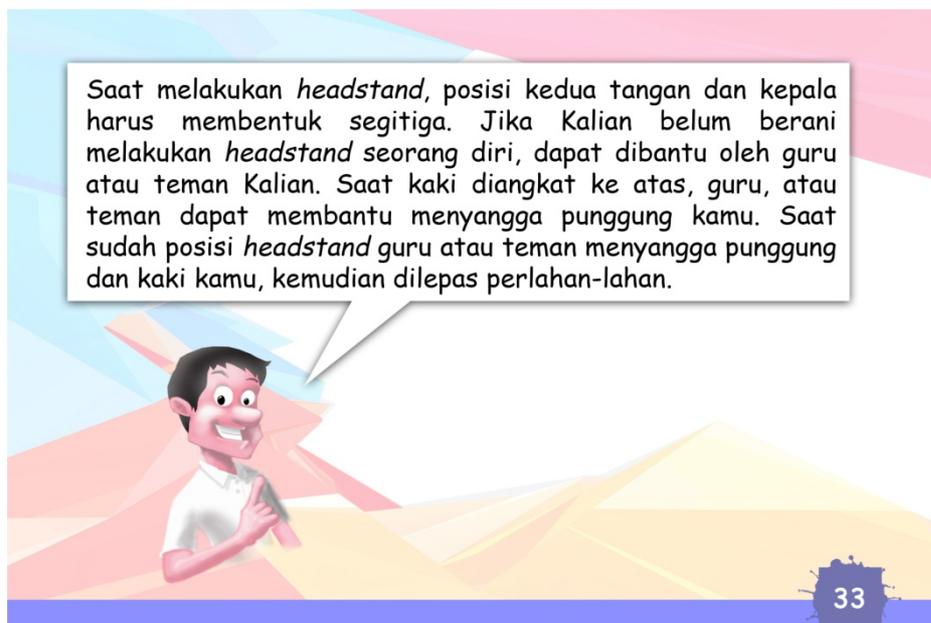
4. Cara Melakukan Bantuan *Headstand* dengan Tembok

Ada cara satu lagi teman-teman, jika Kalian melakukan gerakan *headstand* bisa juga menggunakan tembok sebagai sandarannya.

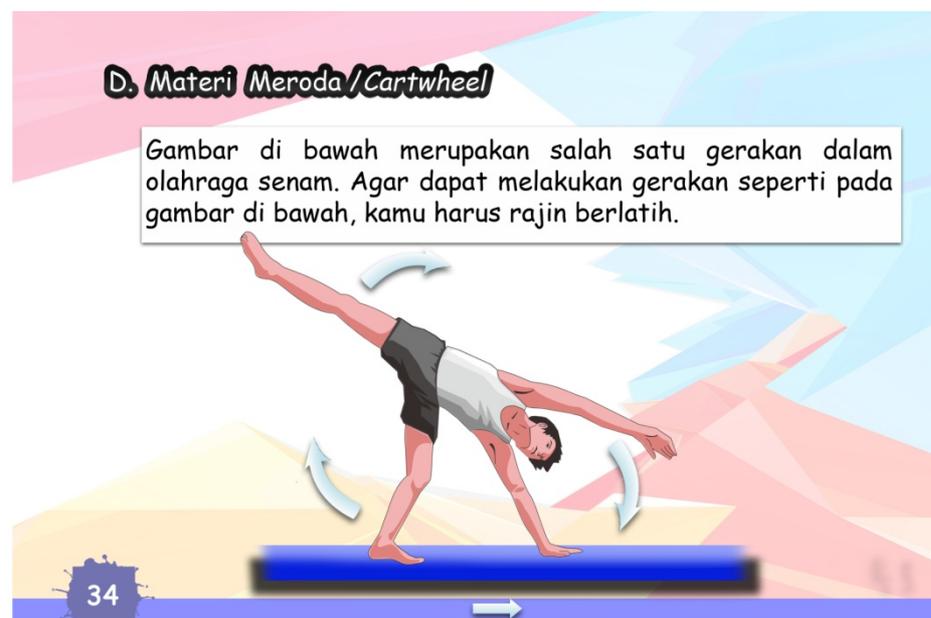
Proses tahapannya sama dengan cara pertama, tetapi kali ini tembok hanya untuk bersandar.



Gambar 158. Halaman 32 Cara Melakukan Bantuan *Headstand* pada Produk Akhir



Gambar 159. Halaman 33 Cara Melakukan Bantuan *Headstand* pada Produk Akhir



Gambar 160. Halaman 34 Materi Meroda/*cartwheel* pada Produk Akhir

Gerakan meroda merupakan gerakan memutar tubuh dengan tumpuan kedua tangan. Gerakan meroda disebut juga *cartwheel*.

Diperlukan kedisiplinan, ketangkasan, keberanian, dan selalu menjaga keselamatan saat berlatih gerakan senam. Akan tetapi, pada bab ini kamu akan berlatih tentang materi gerakan meroda.

Jika kamu memiliki ketekunan dan kedisiplinan dalam berlatih akan memperoleh hasil yang maksimal.

35

Gambar 161. Halaman 35 Materi Meroda/*cartwheel* pada Produk Akhir

Sebelum melakukan gerakan meroda/*cartwheel* terlebih dahulu gambarlah sebuah garis lurus di atas matras menggunakan kapur tulis.

Gambar di bawah ini adalah jalur gerakan yang meroda, dilihat dari gerakannya. Gerakan harus dilakukan dalam arah lurus.



36

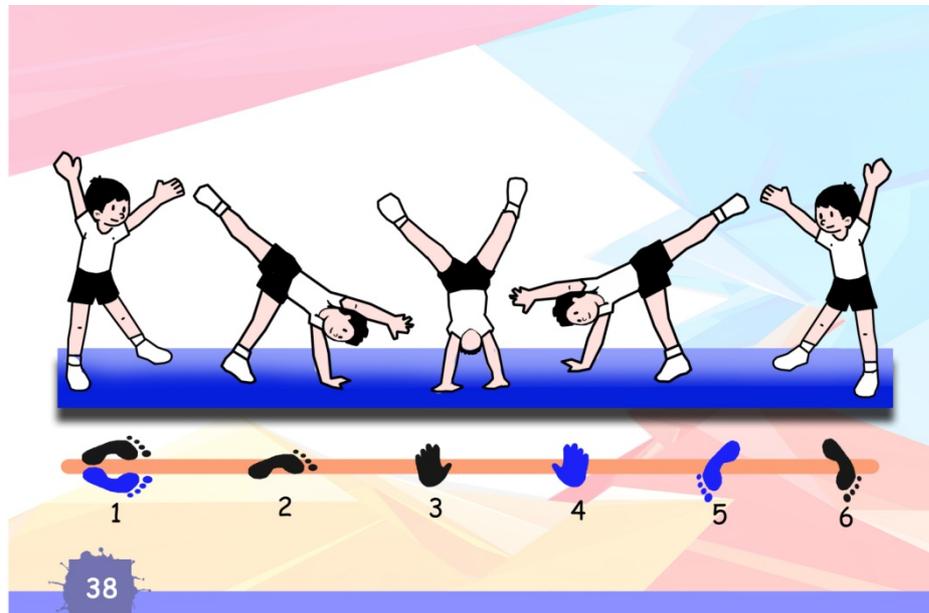
Gambar 162. Halaman 36 Materi Meroda/*cartwheel* pada Produk Akhir

1. Cara Melakukan Gerakan Meroda

- a. Sikap awal adalah berdiri tegak dan pandangan lurus ke depan. Angkat kedua tanganmu ke atas.
- b. Putar badanmu ke bawah dengan posisi menghadap ke samping. Bentuk putaran melingkar seperti roda. Tumpuan badan pada kedua tangan.
- c. Mendarat dengan salah satu kaki yang kemudian disusul dengan kaki yang lain. Setelah mendarat, badan menghadap ke samping.

37

Gambar 163. Halaman 37 Cara Melakukan Gerakan Meroda/*cartwheel* pada Produk Akhir



38

Gambar 164. Halaman 38 Cara Melakukan Gerakan Meroda/*cartwheel* pada Produk Akhir

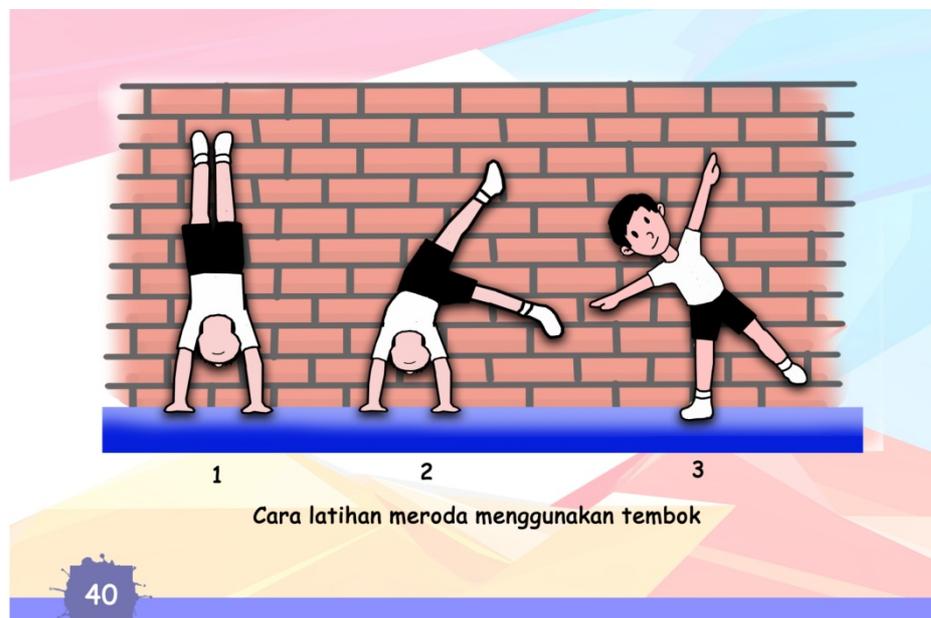
2. Latihan Meroda/*Cartwheel*

Salah satu cara untuk latihan gerakan meroda ialah dengan menggunakan media tembok. Kalian bisa menggunakan tembok untuk melakukan gerakan meroda tersebut hanya dengan beberapa langkah.

- a. Lakukan gerakan *handstand* ke tembok.
- b. Kemudian, turunkan kaki satu per satu dengan kaki terbuka lebar.

39

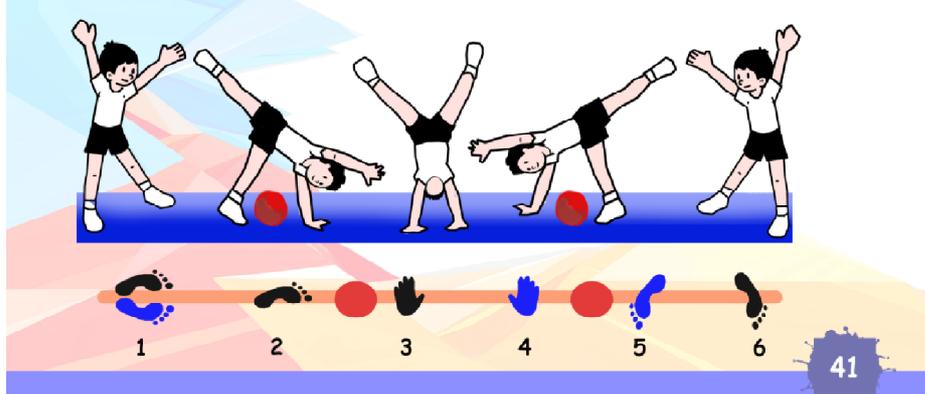
Gambar 165. Halaman 39 Latihan Meroda/*cartwheel* pada Produk Akhir



Gambar 166. Halaman 40 Latihan Meroda/*cartwheel* pada Produk Akhir

3. Latihan Meroda Menggunakan Bola

Cara melakukan gerakan sama dengan yang awal tetapi kali ini Kalian harus melewati 2 bola untuk melakukan gerakan meroda.



Gambar 167. Halaman 41 Latihan Meroda/*cartwheel* pada Produk Akhir

E. Pendinginan

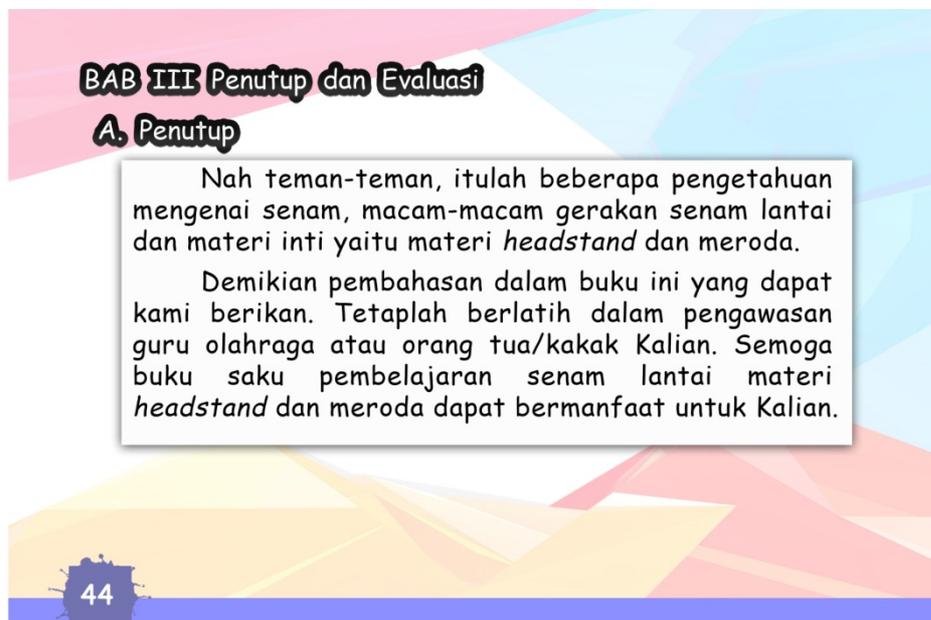
Setelah selesai melakukan gerakan senam lantai, Kalian harus melakukan gerakan pendinginan/relaksasi. Kegiatan ini dilakukan di akhir kegiatan yang bertujuan untuk mengembalikan suhu tubuh ke suhu semula dan bisa mengurangi rasa pegal.



Gambar 168. Halaman 42 Pendinginan pada Produk Akhir



Gambar 169. Halaman 43 Pendinginan pada Produk Akhir



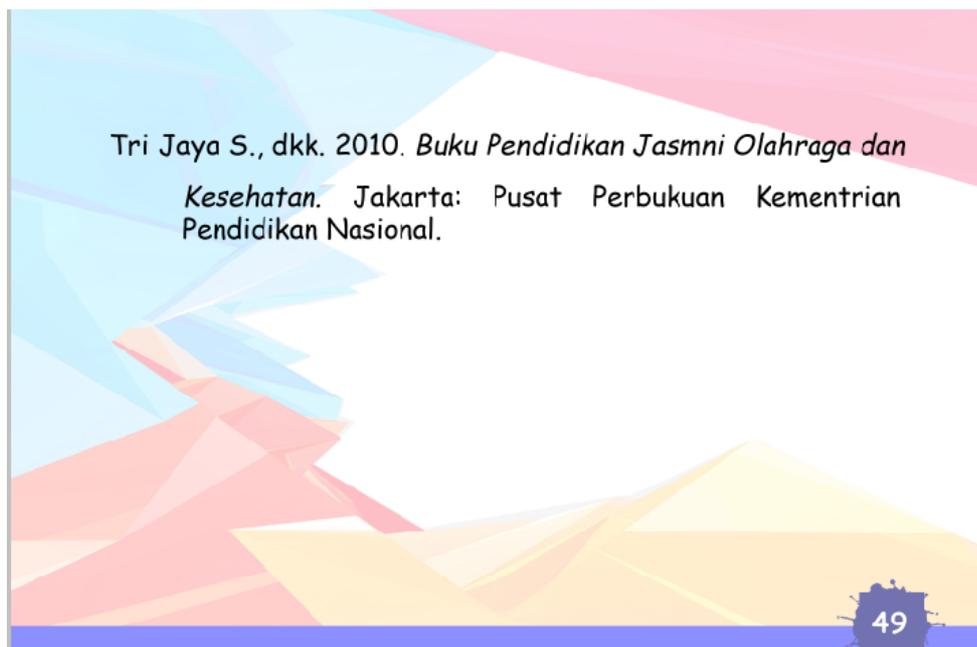
Gambar 170. Halaman 44 Bab III Penutup pada Produk Akhir



Gambar 173. Halaman 47 Lembar Jawaban pada Produk Akhir



Gambar 174. Halaman 48 Daftar Pustaka pada Produk Akhir



Gambar 175. Halaman 49 Daftar Pustaka pada Produk Akhir



Gambar 176. Halaman 50 Profil Penulis pada Produk Akhir

Profil Dosen Pembimbing



Nama Lengkap : Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.
Alamat : Kronggohan I, Rt 5, Rw 3, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta.
Bidang Keahlian : Dosen Pengajar Pencak Silat

51

Gambar 177.Halaman 51 Profil Dosen Pembimbing pada Produk Akhir

Profil Ahli Materi



Nama Lengkap : Drs. F.Suharjana, M.Pd.
Alamat : Semak, RT 34 RW 17, Banjarasri, Kalibawang, Kulon Progo, Yogyakarta
Bidang Keahlian : Dosen Pengajar Senam

52

Gambar 178.Halaman 52 Profil Ahli Materi pada Produk Akhir

Profil Ahli Bahasa



Nama Lengkap : Ary Kristiyani, M.Hum.
Alamat : Mlati Beningan RT 06 RW 02
Sendangadi, Mlati, Sleman,
Yogyakarta
Bidang Keahlian : Dosen Pengajar Bahasa dan
Sastra Indonesia, FBS, UNY.

53

Gambar 179.Halaman 53 Profil Ahli Bahasa pada Produk Akhir

Profil Ahli Media Pembelajaran



Nama Lengkap : Saryono, M.Pd.
Alamat : Jl.Kaliurang Km 4,5 CT III/4
Yogyakarta, Indonesia
Bidang Keahlian : Dosen Pengajar Teknologi
Pembelajaran Penjas, FIK,
UNY.

54

Gambar 180.Halaman 54 Profil Ahli Media pada Produk Akhir

Lampiran 33. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



**PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *HEADSTAND* DAN
MERODA/CARTWHEEL PADA SENAM LANTAI
BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**



Gambar 181. Dokumentasi Evaluasi Satu Lawan Satu



Gambar 182. Dokumentasi Evaluasi Satu Lawan Satu



Gambar 183. Dokumentasi Evaluasi Kelompok Kecil



Gambar 184. Dokumentasi Evaluasi Kelompok Kecil



Gambar 185. Dokumentasi Evaluasi Lapangan



Gambar 186. Dokumentasi Evaluasi Lapangan